

**NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM FILM *WEDDING AGREEMENT*  
DAN RELEVANSINYA TERHADAP MATERI PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri  
Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan Agama Islam  
(S.Pd.)



Oleh :  
**Anisa Ulmutoharoh**  
NIM. 1711210127

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU  
TAHUN 2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh :

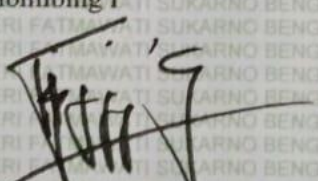
**Nama** : Anisa Ulmutoharoh  
**NIM** : 1711210127  
**Prodi** : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
**Jurusan** : Tarbiyah  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Tadris

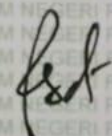
Skripsi yang berjudul **“Nilai-nilai Religius Dalam Film *Wedding Agreement* dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam”** telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk Sidang Munaqosyah Skripsi.

Bengkulu, Desember 2021.

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Irwan Satria, M.Pd.**  
NIP. 197407182003121004

  
**Rossi Delta Fitriannah, M.Pd.**  
NIP. 198107272007102004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO**  
**BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sdr/i Anisa Ulmutoharoh

NIM : 1711210127

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu  
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan  
seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

**Nama : Anisa Ulmutoharoh**

**NIM : 1711210127**

**Judul Skripsi : Nilai-nilai Religius Dalam Film *Wedding Agreement*  
dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama  
Islam**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Sidang Munaqosyah Skripsi.  
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan  
sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Desember 2021,

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Irwan Satria, M.Pd.**  
NIP. 197407182003121004

**Rossi Delta Fitriyah, M.Pd.**  
NIP. 198107272007102004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**PENGESAHAN**

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Nilai-nilai Religius Dalam Film *Wedding Agreement* dan Relevansinya  
Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam

Penulis : Anisa Ulmutoharoh  
NIM : 1711210127


Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).

Bengkulu, Februari 2022.

DEWAN PENGUJI

Ketua

Sekretaris

  
**Dra. Kherrmarinah, M.Pd.I**  
NIP. 196312231993032002

  
**Sepri Yunarman, M.Si**  
NIP. 199002102019031015

Penguji I

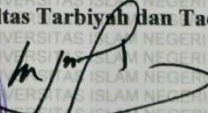
Penguji II

  
**Dra. Nurniswah, M.Pd**  
NIP. 196308231994032001

  
**Rossi Delta Fitrihanah, M.Pd**  
NIP. 198107272007102004

Mengetahui,

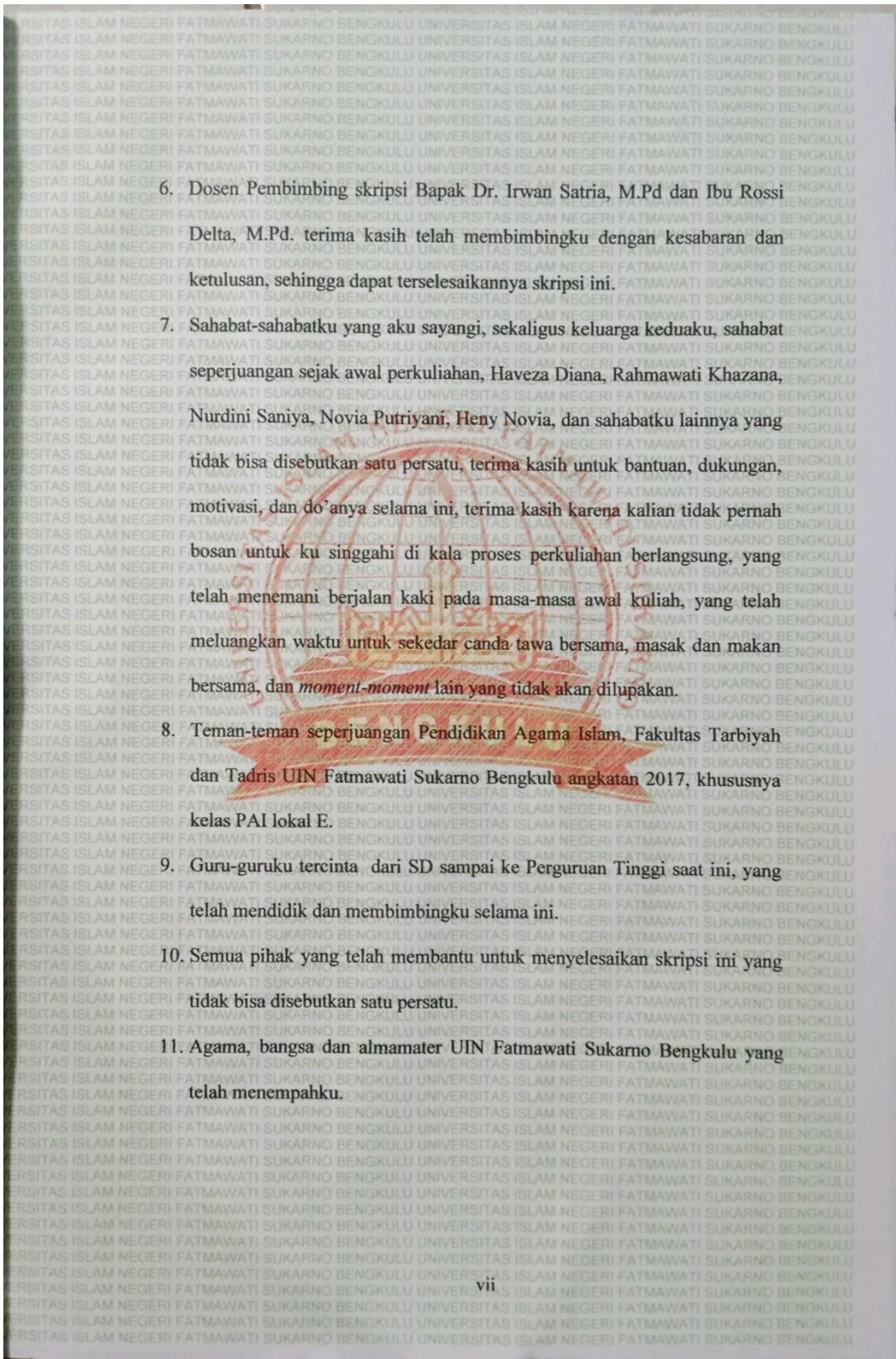
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

  
**Dr. Agus Mulyadi, M.Pd**  
NIP. 197005142000031004

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Puji syukur atas nikmat yang Allah SWT berikan, keberkahan dan pertolongan setiap langkah yang Allah tunjukan. Alhamdulillah ya Rabb untuk semua ini, semoga Engkau selalu melindungi setiap hamba-hambaMu yang menuntun keberkahan ilmu di jalanMu.
2. Terkhusus untuk kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda (M. Gunawan) dan Ibunda (Ninda Kirana), sebagai guru pertama dan utamaku dalam pendidikan, yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang, dukungan, motivasi, semangat, bimbingan dan nasihat, serta do'a yang tiada hentinya sehingga aku bisa sampai pada tahap ini. Do'aku untuk Ayah dan Ibu semoga selalu dalam lindungan Allah SWT, selalu sehat, diberikan umur panjang, dan dimudahkan segala urusan. Aamin.
3. Kakakku Siti Rosidah dan Bayu Agustian, yang telah memberikan dukungan dan do'a dari jarak jauh untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Adik-adikku tercinta, Si Kembar Amar dan Ma'ruf, Sariyanti, Gyan Rahmawati, dan Alya Dewina Maryam, yang selalu aku repotkan dalam pembuatan skripsi ini, terima kasih atas bantuan, dukungan, dan do'anya selama ini.
5. Seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan, dorongan, semangat, dan do'anya sehingga terselesaikannya skripsi ini.



6. Dosen Pembimbing skripsi Bapak Dr. Irwan Satria, M.Pd dan Ibu Rossi

Delta, M.Pd. terima kasih telah membimbingku dengan kesabaran dan ketulusan, sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

7. Sahabat-sahabatku yang aku sayangi, sekaligus keluarga keduku, sahabat seperjuangan sejak awal perkuliahan, Haveza Diana, Rahmawati Khazana,

Nurdini Saniya, Novia Putriyani, Heny Novia, dan sahabatku lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih untuk bantuan, dukungan, motivasi, dan do'anya selama ini, terima kasih karena kalian tidak pernah bosan untuk ku singgahi di kala proses perkuliahan berlangsung, yang telah menemani berjalan kaki pada masa-masa awal kuliah, yang telah meluangkan waktu untuk sekedar canda tawa bersama, masak dan makan bersama, dan *moment-moment* lain yang tidak akan dilupakan.

8. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu angkatan 2017, khususnya kelas PAI lokal E.

9. Guru-guruku tercinta dari SD sampai ke Perguruan Tinggi saat ini, yang telah mendidik dan membimbingku selama ini.

10. Semua pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

11. Agama, bangsa dan almamater UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah menempahku.

MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ

يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: Boleh Jadi kamu membenci sesuatu, Padahal ia Amat baik bagimu, dan boleh Jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, Padahal ia Amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

(Q.S Al-Baqarah: 216)

BENGKULU

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anisa Ulmutoharoh  
NIM : 1711210127  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: “**Nilai-Nilai Religius Dalam Film *Wedding Agreement* Dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam**”. Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui skripsi ini adalah hasil plagiasii, maka saya akan dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Februari 2022.

Pembuat Pernyataan,



**Anisa Ulmutoharoh**  
NIM. 1711210127



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Nilai-nilai Religius Dalam Film *Wedding Agreement* dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam”**. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah SAW. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Prof., Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk menambah ilmu kepada penulis untuk menyelesaikan studi S1 di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris beserta Staf yang menyediakan fasilitas dan administrasi yang menunjang proses perkuliahan.
3. Bapak Adi Saputra, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah yang telah menyediakan fasilitas dan memberikan arahan serta motivasi bagi mahasiswa PAI.
4. Bapak Dr. Irwan Satria, M.Pd. selaku Pembimbing I skripsi yang telah memberikan motivasi, meluangkan waktu, memberikan bimbingan, nasehat,

pengarahan, dan masukan yang berarti bagi penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Ibu Rossi Delta, M.Pd. selaku Pembimbing II skripsi yang telah memberikan motivasi, meluangkan waktu, memberikan bimbingan, nasehat, pengarahan, dan masukan yang berarti bagi penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak Hengki Satrisno selaku Ka. Prodi PAI yang telah menyediakan fasilitas dan memberikan arahan serta motivasi bagi mahasiswa PAI.
7. Bapak dan Ibu Dosen UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa dan bangsa.
8. Pimpinan dan Staf perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan fasilitas baik itu berupa referensi atau literatur yang lainnya.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Februari 2022.

Penulis,

  
Anisa Ulmutoharoh  
NIM. 1711210127

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
<b>PBAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Pengertian Nilai Religius .....	9
2. Macam-macam Nilai Religius.....	15
3. Sumber Nilai Religius .....	31
4. Film <i>Wedding Agreement</i> .....	33
5. Semiotika.....	45
6. Materi Pendidikan Agama Islam.....	51
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	54
C. Kerangka Berpikir .....	65

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	66
B. Sumber Data.....	67
C. Teknik Pengumpulan Data.....	67
D. Teknik Analisis Data.....	68
E. Langkah Analisis.....	69

### **BAB IV TEMUAN PENELITIAN**

A. Analisis Nilai-nilai Religius Dalam Film <i>Wedding Agreement</i> .....	70
1. Nilai Akidah.....	70
2. Nilai Ibadah.....	74
3. Nilai Akhlak.....	83
B. Analisis Nilai Religius Dan Relevansi Film <i>Wedding Agreement</i> Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam.....	94
1. Nilai Pendidikan Akidah.....	94
2. Nilai Pendidikan Ibadah.....	95
3. Nilai Pendidikan Akhlak.....	96

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	99
B. Saran.....	100

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## ABSTRAK

Anisa Ulmutoharoh, NIM. 1711210127. “**Nilai-nilai Religius Dalam Film *Wedding Agreement* dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam**”, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Pembimbing 1. Dr. Irwan Satria, M.Pd. 2. Rossi Delta, M.Pd.

**Kata Kunci:** Nilai-nilai Religius, Film *Wedding Agreement*, Materi Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan mengenai nilai-nilai religius dalam film *Wedding Agreement* dan relevansinya terhadap materi Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka (*library research*), dengan mengambil objek film *Wedding Agreement*. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan semiotika. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian menunjukkan : (1) Film *Wedding Agreement* ini mengandung film *wedding agreement* terdapat nilai-nilai religius, antara lain *Nilai Akidah* yang meliputi iman kepada kitab Allah, dan iman kepada qada dan qadar. *Nilai Ibadah* meliputi ibadah shalat dan berdzikir mengerjakan shalat tepat waktu, ketika sudah mendengar adzan bergegas untuk shalat, selain itu selalu membiasakan membaca Al-Qur'an. *Nilai Akhlak* meliputi akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap keluarga, dan akhlak terhadap orang lain. (2) Terdapat relevansi terhadap materi Pendidikan Agama Islam yaitu, *Pertama*, nilai-nilai religius yang terdapat dalam film *wedding agreement* terdiri dari tiga aspek yaitu akidah, ibadah, akhlak. Dalam aspek keimanan kepada kitab Allah, dan keimanan kepada qada dan qadar. Dalam aspek akhlak yang dibahas antara lain akhlak terhadap diri sendiri seperti ikhlas, sabar, syukur, amanah, dan memelihara kesucian diri. Lalu akhlak terhadap keluarga yaitu berbakti terhadap orang tua. Selain itu akhlak terhadap orang lain yakni saling menasehati dalam kebaikan dan saling tolong menolong. *Kedua* nilai-nilai religius dalam film *wedding agreement* beberapa di antaranya memiliki relevansi dengan materi pendidikan agama Islam pada Standar Kompetensi (Akidah) yang meliputi iman kepada kitab Allah, dan iman kepada qada dan qadar. Kemudian pada Standar Kompetensi (ibadah) yang meliputi ibadah shalat. Selain itu pada Standar Kompetensi (Akhlak) yaitu ikhlas, sabar, amanah, syukur, memelihara kesucian diri, saling menasehati, tolong menolong.

## DAFTAR TABEL

1. Peta Tanda Roland Barthes .....	46
2. Penelitian Terdahulu .....	60

## DAFTAR BAGAN

1. Kerangka Berpikir .....	65
----------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Steeman Syarkawi, nilai adalah abadi, mewarnai dan memberi energi pada tindakan seseorang. Nilai-nilai memandu, menentukan, dan mengendalikan tindakan sendiri. Mensyukuri dan mengamalkan ajaran agama sambil beragama. Sumber nilai agama adalah kepercayaan kepada Tuhan yang ada dalam diri setiap individu. Untuk dilakukan dan bermanfaat bagi seseorang berupa perbuatan atau perbuatan taat dalam menjalankan ajaran agama yang dianutnya. Agama merupakan motor penggerak bagi manusia untuk meningkatkan keimanannya kepada Tuhan, berbuat baik, dan selalu mengingat kebesaran-Nya.

Wujud religiusitas dapat ditunjukkan dalam berbagai kegiatan, tidak hanya ketika individu melakukan ritual agamanya saja. Pada hakikatnya religiusitas tidak hanya tentang keyakinan, namun termasuk adanya aspek internalisasi yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penanaman nilai religius harus dilakukan secara maksimal mengingat keterkaitannya dalam keseharian. Pembiasaan dan penanaman nilai-nilai religi sejak dini dapat dimulai dari keluarga, dengan cara menciptakan suasana yang memungkinkan penanaman nilai religius tersebut. Diharapkan dengan adanya karakter religius yang dimiliki, dapat menjadi pegangan atau pedoman perilaku berdasarkan ketentuan agama. Nilai religius menjadi dasar



terciptanya budaya religius, karenanya akan sulit terbentuk budaya religius jika tidak setiap orang mempunyai sikap kereligiusan.<sup>1</sup>

Kurangnya karakter pada diri seseorang, menjadi salah satu penyebab munculnya masalah atau konflik dalam suatu masyarakat. Seperti kurangnya karakter religius, yang mana karakter religius harus ditanamkan dalam diri seseorang khususnya kepada peserta didik. Di kalangan masyarakat saat ini banyak terjadi penurunan rasa religius, yang mengakibatkan timbulnya kasus-kasus kriminal yang dilakukan oleh seseorang.

Tidak lama ini terjadi kasus kenakalan remaja Unit Reskrim Polsek Tanjung Priok berhasil menangkap dua remaja yang kedapatan mesum di lokasi parkir yang berada di Sunter, Tanjung Priok, Jakarta Utara pada Kamis, 30 Desember 2021 malam.<sup>2</sup>

Kemudian terjadi pula hari Selasa, 21 September 2021, MF (17) seseorang remaja putus sekolah tega menganiaya ibu kandungnya SM (34), hingga tewas usai adu mulut di rumahnya, di desa Singorojo, kecamatan Mayong, kabupaten Jepara, Jawa Tengah.<sup>3</sup>

Fenomena yang telah dipaparkan tersebut merupakan suatu problem yang sangat serius dalam kehidupan bermasyarakat, baik dalam keluarga maupun institusi pendidikan. Dalam dunia pendidikan, banyak siswa yang

---

<sup>1</sup> Ulfah Ainul Farid, "Nilai-Nilai Religius Dalam Film *Duka Sedalam Cinta Dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas*", Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto, 2021, h. 1.

<sup>2</sup> Sindonews.com, *Polisi Tangkap Dua Pria yang Hubungan Badan di Parkiran Mobil Sunter*, akses 22 Januari 2022.

<sup>3</sup> Kompas.Com, *Tak Terima Ditegur Remaja Putus Sekolah Di Jepara Tusuk Ibu Kandung Hingga Tewas*, Akses 22 Januari 2022.

mengalami masalah dalam hidupnya. Maka dari itu penanaman nilai-nilai agama menjadi sangat wajib, terutama dalam lembaga pendidikan. Sehingga hal itu akan membentuk generasi bangsa yang berkualitas.

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi manusia. Proses pendidikan berlangsung seumur hidup. Pendidikan dalam perspektif kebijakan, kita telah memiliki rumusan formal dan operasional, sebagaimana termaktub dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, yakni pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>4</sup>

Jabaran UUD 1945 tentang pendidikan dituangkan dalam Undang-Undang No. 20, Tahun 2003. Pasal 3 menyebutkan, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Disdikpora, *Definisi Pendidikan Menurut UU No.20 Th 2003*, akses 2 Januari 2021.

<sup>5</sup> Putra-putri Indonesia.com, *Tujuan Pendidikan*, akses 2 Januari 2021.

Suatu pendidikan dapat mencapai keberhasilan karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor media pembelajaran, faktor sarana dan prasarana yang memadai, kurikulum, infrastruktur, tenaga pengajar, dan Kepala Sekolah.<sup>6</sup> Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang dapat menunjang keberhasilan suatu pendidikan. Dengan adanya media pembelajaran seorang guru akan mentransfer ilmu dan pengetahuannya kepada siswa. Media pembelajarana tidak hanya menggunakan buku cetak, atau LKS saja, tapi media pembelajaran juga memerlukan tambahan seperti video, atau film. Dari media pembelajaran video atau film tersebut, maka akan memudahkan guru maupun siswa dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar. Selain itu, dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, sehingga para siswa tidak akan merasa bosan atau jenuh saat proses pembelajaran.

Dewasa ini perfilman Indonesia sudah sangat berkembang baik secara pembuatan maupun dari kualitas isi film itu sendiri, apalagi pada perkembangan genre film yang sangat berkembang, seperti film drama, *action*, sejarah, horor, komedi dan religi. Semua genre film yang disebutkan membawa keunikan-keunikan tersendiri dalam setiap penyajiannya yang dapat menarik minat penonton dari berbagai kalangan, kaum, dan generasi.<sup>7</sup> Film dapat memberikan dampak positif maupun negatif bagi para

---

<sup>6</sup> Target Buser.co.id, *Enam Faktor Penunjang Keberhasilan Pendidikan di Sekolah*, akses 5 November 2020.

<sup>7</sup> Negla Hidayati, "*Nilai-Nilai Religius Dalam Film Ada Surga Di Rumahmu Dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam*", Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto, 2017, h. 1.

penontonnya. Sehingga masyarakat harus memilah dan memilih mana film yang baik untuk ditonton terutama untuk anak-anak.

Menurut Lukman Hakim, pada tahun 2000-an merupakan titik balik perubahan perfilman begenre religi di Indonesia. Film religi di Indonesia yang dulunya selalu bersetting masyarakat pedesaan sejak kurun waktu tersebut, mulai beralih pada setting masyarakat urban, yang sebelumnya didominasi oleh orientasi alam-magis mulai bergeser pada rasionalitas-spiritual.<sup>8</sup>

Menurut Hakim Syah, perfilman Indonesia mulai bergeliat kembali dengan kemunculan sutradara-sutradara muda yang syarat akan potensi seperti Garin Nugroho, Riri Riza, Rudi Sudjarwo, Hanung Bramantyo, serta Nia Dinata. Kesuksesan menempatkan remaja menjadi penonton potensial film Indonesia, yang membawa magnet tersendiri bagi beberapa produser film untuk memproduksi film-film remaja yang merebak beberapa tahun belakangan. Salah satunya adalah kemunculan kembali film-film yang bertemakan Islam. Kemunculan film-film yang bertemakan Islam di Tanah Air bukan tanpa alasan. Secara statistik 88 % dari total penduduk atau 215 juta jiwa merupakan muslim dan sekaligus menjadi potensi penonton terbesar di Indonesia.<sup>9</sup>

Dalam sebuah film religi kita dapat melihat secara langsung gambaran dari kehidupan yang syarat dengan nilai-nilai agama, pendidikan dan budaya

---

<sup>8</sup> Lukman Hakim, *Arus Baru Feminisme Islam Indonesia dalam Film Religi*, Jurnal Komunikasi Islam, (online), Volume 03, Nomor 02, (2013), 18 Desember 2020.

<sup>9</sup> Hakim Syah, *Dakwah dalam Film di Indonesia (Antara Idealisme Dakwah dan Komodifikasi Agama)*, Jurnal Dakwah, (online), Vol. XIV, No. 2, 18 Desember 2020.

melalui dialog-dialog dan tingkah laku tokoh dalam film. Seperti film yang akan dijadikan bahan penelitian oleh peneliti yaitu *Wedding Agreement*. Film ini kental dengan nilai-nilai kebaikan yang mengusung tema sebuah pengorbanan seorang istri kepada suami dengan segala rintangan yang dihadapi. Film ini diproduksi oleh Starvision Plus yang disutradarai oleh Archie Hekagery. Film ini dirilis pada tanggal 8 Agustus 2019. Film ini diangkat dari novel yang berjudul sama karya Eria Chuzaimah yang terlebih dahulu populer di *Wattpad*. Penulis naskah film ini adalah Archie Hekagery dan Mia Chuz.

Film *Wedding Agreement* bercerita mengenai pernikahan yang bermula dengan perjodohan, seorang anak yang mau menerima dinikahkan dengan pilihan orang tuanya. Selain itu mengajarkan bagaimana menjadi seorang istri yang sabar, telaten, dan ulet untuk mempertahankan pernikahannya agar tidak terjadi perceraian di dalamnya.

Pemaparan di atas terdapat adegan atau *scene* yang mengandung nilai-nilai religius. Film *Wedding Agreement* sangat menarik untuk dijadikan bahan penelitian karena nilai-nilai religius yang terkandung di dalamnya. Sehingga di sinilah penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi dengan judul **“Nilai-nilai Religius dalam Film *Wedding Agreement* dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Banyak terjadinya penurunan nilai religius dalam masyarakat.
2. Kurangnya karakter religius pada diri seseorang.

3. Timbulnya kasus kriminal di masyarakat.
4. Banyaknya fenomena kenakalan remaja di kalangan masyarakat.

### **C. Batasan Masalah**

Agar tidak terjadi perbedaan pemahaman dalam permasalahan penelitian ini, maka peneliti hanya membahas tentang nilai-nilai religius yang ada pada setiap *scene* yang ditampilkan dalam film *Wedding Agreement*.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis mencoba untuk merumuskan masalah yang berguna sebagai acuan penyusunan skripsi ini. Adapun rumusan masalahnya, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai-nilai religius yang terkandung dalam film *Wedding Agreement*?
2. Apa relevansi dari nilai-nilai religius dalam film *Wedding Agreement* terhadap materi Pendidikan Agama Islam?

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui nilai-nilai religius yang terkandung dalam film *Wedding Agreement*.
- b. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai religius dalam film *Wedding Agreement* terhadap materi Pendidikan Agama Islam.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Secara teoritis

- 1) Diharapkan penelitian ini dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan ilmu kereligiuitasan, terutama dalam bentuk media audio visual.
- 2) Dapat memperluas khasanah ilmu dalam karya ilmiah terutama dalam sebuah film.
- 3) Memberikan sumbangsih karya ilmiah yang bermanfaat untuk dipersembahkan kepada para pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri.

### b. Secara praktis

- 1) Agar meningkatkan pengetahuan mengenai nilai-nilai religius.
- 2) Nilai-nilai religius yang terkandung dalam film *Wedding Agreement* dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh pembaca pada umumnya dan oleh penulis sendiri.
- 3) Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dalam menggali nilai-nilai religius dalam film *Wedding Agreement*.
- 4) Menambah bahan pustaka bagi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, berupa hasil penelitian di bidang pendidikan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengertian Nilai Religius

Nilai telah diartikan oleh para ahli dengan banyak pengertian. Pengertian yang satu berbeda dengan pengertian yang lain karena nilai mempunyai hubungan yang sangat erat dengan pengertian-pengertian dan aktifitas manusia yang kompleks dan sulit ditentukan batasannya.

Milton Rokeach dan James Bank dalam jurnal Raden Ahmad Muhajir Ansori mengemukakan bahwa nilai adalah: <sup>10</sup>

“Suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan dalam mana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai yang pantas atau tidak pantas.”

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa nilai merupakan sifat yang melekat pada sesuatu sistem kepercayaan yang berhubungan dengan subjek yang memberi arti. Dalam hal ini, subjeknya ada manusia yang mengartikan dan meyakini.

Sidi Gazalba, dalam jurnal Raden Ahmad Muhajir Ansori, mengartikan nilai sebagai berikut:<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Raden Ahmad Muhajir Ansori, “Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik”, Jurnal Pustaka, (online), Vol. 4 No. 2 (2017), 18 Februari 2021.

<sup>11</sup> Raden Ahmad Muhajir Ansori, “Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik”, Jurnal Pustaka, (online), Vol. 4 No. 2 (2017), 18 Februari 2021.



“Nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak. Ia ideal, bukan benda konkret, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan soal perhatian yang dikehendaki, dan tidak dikehendaki, disenangi dan tidak disenangi.”

Menurut Drs. H. Abu Ahmadi dan Noor Salimi dalam buku yang berjudul “Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam” nilai adalah suatu seperangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak yang khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterikatan, maupun perilaku.<sup>12</sup>

Menurut Harun Nasution dalam buku Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag yang berjudul “Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum” secara etimologis kata “agama” berasal dari bahasa Sanskrit, yaitu yang tersusun dari dua kata, a = tidak dan gam= pergi. Jadi agama artinya tidak pergi, tetap di tempat, diwarisi secara turun temurun. Hal ini menunjukkan pada salah satu sifat agama, yaitu diwarisi secara turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Ada juga versi lain yang mengatakan agama tersusun dari a = tidak dan gama berarti kacau. Jadi agama artinya tidak kacau. Selanjutnya ada lagi pendapat yang mengatakan bahwa agama berarti teks atau kitab suci. Agama dalam Bahasa Arab disebut *din*, yang mengandung arti menguasai, menundukkan, patuh, hutang, balasan, kebiasaan. Agama memang membawa peraturan-peraturan yang merupakan hukum, yang harus dipatuhi orang. *Din* dalam bahasa Semit juga berarti undang-undang atau

---

<sup>12</sup> Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).

hukum. Sedangkan dalam bahasa Inggris agama disebut *religi* yang terambil dari bahasa latin *relegere* yang mengandung arti mengumpulkan, membaca. Pendapat lain kata itu berasal dari *relegare* yang berarti mengikat. Menurut Harun Nasution dalam buku Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag yang berjudul “Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum” intisari yang terkandung dalam istilah-istilah di atas adalah ikatan. Agama mengandung arti ikatan-ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi manusia.<sup>13</sup>

Menurut kamus Teologi Inggris-Indonesia yang dikutip dari jurnal Rizky Setiawati dan Nurhamidi, istilah religiusitas berasal dari bahasa Inggris “*religion*” yang berarti agama. Kemudian menjadi kata sifat “*religious*” yang berarti agamis atau saleh dan selanjutnya menjadi kata keadaan “*religiosity*” yang berarti keberagaman atau kesalehan. Religiusitas (*religiosity*) merupakan ekspresi spiritual seseorang yang berkaitan dengan sistem keyakinan, nilai serta hukum yang berlaku.<sup>14</sup>

Religiusitas atau keberagaman tidak selalu identik dengan agama. Agama lebih menunjuk kepada kelembagaan, kebaktian kepada Tuhan, dalam aspek yang resmi, yuridis, peraturan-peraturan dan hukumnya. Sedangkan keberagaman atau religiusitas lebih melihat pada aspek “di

---

<sup>13</sup> Nurhasanah Bakhtiar, *Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), h. 1.

<sup>14</sup> Rizky Setiawati dan Nurhamidi, “*Dinamika Religiusitas Siswa Muslim di Sekolah Non Islam (Studi Kasus Siswa Muslim SMA Santo Thomas Yogyakarta)*”, *Jurnal Pustaka*, (online), Vol. XI No. 1 (2014), 18 Februari 2021.

dalam lubuk hati nurani” pribadi. Dan karena dari itu religiusitas lebih dalam dari agama yang tampak formal.<sup>15</sup>

Istilah nilai keberagaman merupakan istilah yang tidak mudah untuk diberikan batasan secara pasti. Ini disebabkan karena nilai merupakan sebuah realitas yang abstrak. Secara etimologi nilai keberagaman berasal dari dua kata yakni: *nilai dan keberagaman*. Menurut Rokeach dan Bank dalam buku Prof. Dr. Asmaun Sahlan, M. Ag bahwasanya nilai merupakan suatu tipe kepercayaan yang berada pada suatu lingkungan sistem kepercayaan di mana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai sesuatu yang dianggap pantas atau tidak pantas. Ini berarti pemaknaan atau pemberian arti terhadap suatu objek. Sedangkan keberagaman merupakan suatu sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama.<sup>16</sup>

Menurut Gay Hendricks dan Kate Ludeman dalam buku Prof. Dr. Asmaun Sahlan, M. Ag. terdapat beberapa sikap religius yang tampak dalam diri seseorang dalam menjalankan tugasnya, di antaranya:

a. *Kejujuran*

Rahasia untuk meraih sukses untuk mereka adalah dengan selalu berkata jujur. Mereka menyadari justru ketidakjujuran kepada pelanggan, orangtua, pemerintah dan masyarakat pada akhirnya akan

---

<sup>15</sup> Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah (Upaya mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi)*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2017), h. 76.

<sup>16</sup> Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya...*, h. 76.

mengakibatkan diri mereka sendiri terjebak dalam kesulitan yang berlarut-larut. Total dalam kejujuran menjadi solusi, meskipun kenyataan begitu pahit.

b. *Keadilan*

Salah satu *skill* seseorang yang religius adalah mampu bersikap adil kepada semua pihak, bahkan saat ia terdesak sekalipun. Mereka berkata, “pada saat saya berlaku tidak adil, berarti saya telah mengganggu keseimbangan dunia.

c. *Bermanfaat bagi Orang Lain*

Hal ini merupakan salah satu bentuk sikap religius yang tampak dari diri seseorang. Sebagaimana sabda Nabi Shallallahu ‘Alaihi Wasallam “sebaaik-baik manusia adalah manusia yang paling bermanfaat bagi manusia lain”.

d. *Rendah Hati*

Sikap rendah hati merupakan sikap yang tidak sombong mau mendengarkan pendapat orang lain dan tidak memaksakan gagasan atau kehendaknya. Dia tidak merasa bahwa dirinyalah yang selalu benar mengingat kebenaran, juga selalu ada pada diri orang lain.

e. *Bekerja Efisien*

Mereka mampu memusatkan semua perhatian mereka pada pekerjaan saat itu, dan begitu juga saat mengerjakan pekerjaan selanjutnya. Mereka menyelesaikan pekerjaannya dengan santai, namun mampu memusatkan perhatian mereka saat belajar dan bekerja.

*f. Visi ke Depan*

Mereka mampu mengajak orang ke dalam angan-angannya. Kemudian mmenjabarkan begitu terinci, cara-cara untuk menuju ke sana. Tetapi pada saat yang sama ia dengan mantap menetap realitas masa kini.

*g. Yang Disiplin Tinggi*

Mereka sangatlah disiplin. Kedisiplinan mereka tumbuh dari semangat penuh gairah dan kesadaran, bukan berangkat dari keharusan dan keterpaksaan. Mereka beranggap bahwa tindakan yang berpegang teguh pada komitmen untuk kesuksesan diri sendiri dan orang lain adalah hal yang dapat menumbuhkan energi tingkat tinggi.

*h. Keseimbangan*

Seseorang yang memiliki sifat religius sangat menjaga keseimbangan hidupnya, khususnya empat aspek inti dalam kehidupannya, yaitu: keintiman, pekerjaan, komunitas, dan spiritualitas.<sup>17</sup>

Keberagaman atau religiusitas seseorang diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupannya. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan ritual (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat dengan mata, tetapi juga aktivitas yang tidak tampak dan terjadi dalam hati seseorang.<sup>18</sup>

Menurut Nurcholis Madjid dalam buku Prof. Dr. H. Asmaun Sahlan, M.Ag agama bukanlah sekedar tindakan-tindakan ritual seperti

---

<sup>17</sup> Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya...*, h. 77-78.

<sup>18</sup> Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya...*, h. 79.

shalat dan membaca do'a. agama lebih dari itu, yaitu keseluruhan tingkah laku manusia yang terpuji, yang dilakukan demi memperoleh ridla atau perkenan Allah. Agama dengan demikian meliputi keseluruhan tingkah laku manusia dalam hidup ini, yang tingkah laku itu membentuk keutuhan manusia berbudi luhur atas dasar percaya atau iman kepada Allah dan tanggung jawab pribadi di hari kemudian.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat dipahami bahwa nilai religius adalah nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok, yaitu aqidah, ibadah, dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan-aturan ilahi untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.<sup>19</sup>

## 2. Macam-macam Nilai Religius dalam Islam

### a. Aqidah

Secara etimologis (lughatan), aqidah berakar dari kata '*aqada-ya'qidu-aqdan-aqidatan*. *Aqdan* berarti simpul, ikatan, perjanjian, dan kokoh. Setelah terbentuk menjadi '*aqidah* berarti keyakinan. Relevansi antara arti kata *aqdan* dan *aqidah* adalah keyakinan itu tersimpul dengan kokoh, di dalam hati bersifat mengikat dan mengandung perjanjian.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Asmaun Sahlun, *Mewujudkan Budaya...*, h. 79.

<sup>20</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 2017), h. 1.

Ikatan dalam pengertian ini merujuk pada makna dasar bahwa manusia sejak azali telah terikat dengan satu perjanjian yang kuat untuk menerima dan mengakui adanya Sang Pencipta yang mengatur dan menguasai dirinya, yaitu Allah SWT. Selain itu, aqidah juga mengandung cakupan keyakinan terhadap yang ghaib, seperti malaikat, surga, neraka, dan sebagainya.<sup>21</sup>

Aqidah Islam berisikan ajaran tentang apa saja yang harus dipercayai, diyakini, dan diimani oleh setiap Muslim. Karena agama Islam bersumber kepada kepercayaan dan keimanan kepada Allah, maka aqidah merupakan sistem kepercayaan yang mengikat manusia kepada Islam. Seorang manusia disebut Muslim ketika dengan penuh kesadaran dan ketulusan orang tersebut bersedia terikat dengan sistem kepercayaan Islam dan tampak perilaku sehari-harinya.

Sistem kepercayaan atau aqidah dibangun di atas enam dasar keimanan yang lazim disebut Rukun Iman yang meliputi keimanan kepada Allah, para malaikat, kitab-kitab, para rasul, hari kiamat, serta *qadha* dan *qadar-Nya*. Berikut ini akan diuraikan sekilas satu per-satu dari enam *arkanul iman* yang dimaksud.<sup>22</sup>

#### 1) Iman Kepada Allah

Pengertian iman kepada Allah SWT adalah membenarkan dengan hati bahwa Allah SWT itu benar-benar ada dengan segala

---

<sup>21</sup> Rois Mahfud, *AL-Islam Pendidikan Agama Islam*, (Palangka Raya: Penerbit Erlangga, 2011), h. 10.

<sup>22</sup> Rois Mahfud, *AL-Islam....*, h. 12.

sifat keagungan dan kesempurnaan-Nya, kemudian pengakuan itu diikrarkan dengan lisan, serta dibuktikan dengan amal perbuatan secara nyata.<sup>23</sup> Esensi dari iman kepada Allah adalah pengakuan tentang keesaan (tauhid)-Nya. Tauhid berarti keyakinan tentang kebenaran keesaan Allah, tidak mempersekutukan-Nya, dengan sesuatu apapun.<sup>24</sup> Berikut ini adalah beberapa cara kita beriman kepada Allah SWT, yaitu:

a) Beribadah kepada Allah SWT.

Tujuan kita hidup di muka bumi ini hanyalah untuk beribadah kepada Allah, seperti dalam QS. Adz-Dzariyat:56, Allah berfirman:

﴿٥٦﴾ وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: *“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”*.<sup>25</sup>

b) Berdzikir kepada Allah SWT.

Dengan berdzikir kita senantiasa mengingat nama Allah SWT dan mendapat Rahmat-Nya kapanpun dan di manapun kita berada. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Muzammil ayat 8:

<sup>23</sup> Afidiah Nur Ainun dkk, *Mengenal Aqidah dan Akhlak Islami*, (Lampung: CV. IQRO, 2018), h. 8.

<sup>24</sup> Rois Mahfud, *AL-Islam...*, h. 13.

<sup>25</sup> Al-Qur'an, Adz-Dzariyat:56, terj., Departemen Agama RI, (Bandung: PT. Cordoba Internasional Indonesia, 2017).



وَأَذْكُرْ اسْمَ رَبِّكَ وَتَبَتَّلْ إِلَيْهِ تَبْتِيلًا ﴿٨﴾

Artinya: “Sebutlah nama Tuhanmu, dan beribadatlh kepada-Nya dengan penuh ketekunan”.<sup>26</sup>

c) Husnudzan

Dalam Islam kita diajarkan untuk selalu berhusnudzan kepada Allah, jangan pernah berpikir buruk terhadap Allah, terutama atas takdir yang telah Allah tetapkan. Rasulullah SAW bersabda:

حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ عَنْ جَعْفَرِ

بْنِ بُرْقَانَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ الْأَصَمِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ أَنَا عِنْدَ

ظَنِّ عَبْدِي بِي وَأَنَا مَعَهُ إِذَا دَعَانِي

Artinya: “Sesungguhnya Allah berkata : Aku sesuai prasangka hambaku padaku. Jika prasangka itu baik, maka kebaikan baginya. Dan apabila prasangka itu buruk, maka keburukan baginya.” (HR. Muslim no. 4849)<sup>27</sup>

2) Iman Kepada Malaikat

Malaikat adalah makhluk ciptaan Allah yang bersumber dari cahaya; ia tidak dapat dilihat atau diindrai dengan panca indra manusia-makhluk gaib. Namun demikian ia tetap ada dan

<sup>26</sup> Al-Qur’an, Al-Muzammil:8, terj., Departemen Agama RI, (Bandung: PT. Cordoba Internasional Indonesia, 2017).

<sup>27</sup> Annisa Aprinia, *Dalil Tentang Husnudzon dan juga Manfaatnya dalam Islam*, akses 19 Februari 2021.

melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh Allah SWT. Malaikat juga makhluk ciptaan Allah SWT yang tidak pernah melanggar perintah Allah SWT.<sup>28</sup> Dalam QS. Al-Baqarah ayat 98, Allah berfirman:

مَنْ كَانَ عَدُوًّا لِلَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَرُسُلِهِ وَجِبْرِيلَ وَمِيكَالَ فَإِنَّ  
 اللَّهَ عَدُوٌّ لِلْكَافِرِينَ ﴿٩٨﴾

Artinya: “Barang siapa yang menjadi musuh Allah, malaikat-malaikat-Nya, rasul-rasul-Nya, Jibril dan Mikail, Maka Sesungguhnya Allah adalah musuh orang-orang kafir”.<sup>29</sup>

### 3) Iman Kepada Kitab Allah

Selain percaya kepada Allah, orang beriman juga wajib percaya kepada kitab-kitab Allah, sebab iman kepada Allah dan iman kepada Rasul-Nya menjadi satu kesatuan yang utuh. Allah menurunkan kitab-kitab-Nya untuk dijadikan pedoman oleh manusia dalam menata dan mengatur kehidupannya demi mencapai keridhaan Allah sebagai puncak dari tujuan hidup yang sesungguhnya.

Allah telah mengutus para Rasul-Nya dan menurunkan pula kitab-kitab sebagai pedoman hidup manusia. Sejumlah kitab Allah yang wajib diimani adalah Zabur, Taurat, Injil, dan Al-Qur’an. Kitab-kitab ini memuat berbagai hal, terutama yang menyangkut

<sup>28</sup> Rois Mahfud, *AL-Islam....*, h. 17.

<sup>29</sup> Al-Qur’an, Al-Baqarah:98, terj., Departemen Agama RI, (Bandung: PT. Cordoba Internasional Indonesia, 2017).

misi profetik yaitu menyampaikan risalah ketauhidan Allah SWT.<sup>30</sup>

Allah berfirman dalam QS. Faathir ayat 31:

وَالَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ هُوَ الْحَقُّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ  
 إِنَّ اللَّهَ بِعِبَادِهِ لَخَبِيرٌ بَصِيرٌ ﴿٣١﴾

Artinya: “Dan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu Yaitu Al kitab (Al Quran) Itulah yang benar, dengan membenarkan Kitab-Kitab yang sebelumnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha mengetahui lagi Maha melihat (keadaan) hamba-hamba-Nya”.<sup>31</sup>

#### 4) Iman Kepada Para Rasul Allah

Arkanul iman yang keempat adalah percaya kepada Rasul Allah. Rasul berarti utusan mengandung makna manusia-manusia pilihan yang menerima wahyu dari Allah dan bertugas untuk menyampaikan isi wahyu (berita gembira dan pemberi peringatan) kepada tiap-tiap umatnya. Berbagai ayat dalam Al-Qur’an menjelaskan tentang Rasul; ada yang yang diceritakan, di dalam Al-Qur’an, ada juga sebagian yang tidak diceritakan. Rasul yang disebutkan dalam Al-Qur’an namanya hanyalah sebanyak 25 orang.<sup>32</sup> Allah berfirman dalam QS. Al-Hajj ayat 75:

اللَّهُ يَصْطَفِي مِنَ الْمَلَائِكَةِ رُسُلًا وَمِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ  
 سَمِيعٌ بَصِيرٌ ﴿٧٥﴾

<sup>30</sup> Rois Mahfud, *AL-Islam...*, h. 17.

<sup>31</sup> Al-Qur’an, Faathir:31, terj., Departemen Agama RI, (Bandung: PT. Cordoba Internasional Indonesia, 2017).

<sup>32</sup> Rois Mahfud, *AL-Islam....*, h. 18.

Artinya: “Allah memilih utusan-utusan-(Nya) dari Malaikat dan dari manusia; Sesungguhnya Allah Maha mendengar lagi Maha melihat”.<sup>33</sup>

#### 5) Iman Kepada Hari Kiamat

Keyakinan dan kepercayaan akan adanya hari kiamat memberikan satu pelajaran bahwa semua yang bernyawa, terutama manusia akan mengalami kematian, dan akan dibangkitkan kembali untuk mempertanggungjawabkan segala amal perbuatannya di dunia.<sup>34</sup> Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Hajj ayat 7:

وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ

Artinya: “Dan Sesungguhnya hari kiamat itu pastilah datang, tak ada keraguan padanya; dan bahwasanya Allah membangkitkan semua orang di dalam kubur”.<sup>35</sup>

#### 6) Iman Kepada Qadha dan Qadar

Iman kepada *qadha* dan *qadar* memberikan pemahaman bahwa kita wajib meyakini kemahabesaran dan kemahakuasaan Allah SWT sebagai satu-satunya *Dzat* yang memiliki otoritas tunggal dalam menurunkan dan menentukan ketentuan apa saja bagi makhluk ciptaan-Nya. Manusia diberi kemampuan (*qudrat*) dan otonomi untuk menentukan sendiri nasibnya dengan ikhtiar dan

<sup>33</sup> Al-Qur.an, Al-Hajj:75, terj., Departemen Agama RI, (Bandung: PT. Cordoba Internasional Indonesia, 2017).

<sup>34</sup> Rois Mahfud, *AL-Islam...*, h. 19.

<sup>35</sup> Al-Qur.an, Al-Hajj:7, terj., Departemen Agama RI, (Bandung: PT. Cordoba Internasional Indonesia, 2017).

do'anya kepada Allah SWT.<sup>36</sup> Allah berfirman dalam QS. Ahzab ayat 38:

وَكَانَ أَمْرُ اللَّهِ قَدَرًا مَّقْدُورًا ﴿٣٨﴾

Artinya: “Dan adalah ketetapan Allah itu suatu ketetapan yang pasti berlaku”.<sup>37</sup>

#### b. Ibadah

Secara bahasa ibadah berarti: taat, tunduk, menurut, mengikuti, dan do'a. Bisa juga diartikan menyembah sebagaimana disebut dalam Q. S. Al-Fatihah: 5

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾

Artinya: “Hanya Engkaulah yang Kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah Kami meminta pertolongan”.<sup>38</sup>

Ibadah berasal dari kata *Abada-ya'budu ibadatan* yang berarti beribadah/menyembah. Ibadah adalah menyembah kepada Allah atau tunduk kepada Allah seolah-olah kamu melihat-Nya dan jika tidak bisa seolah-olah kamu dilihat-Nya.

Ibadah adalah perbuatan kaum muslim dalam mendekatkan diri kepada Allah. Ibadah merupakan rangkaian perbuatan yang disukai oleh Allah, sebab semua ibadah pada dasarnya merupakan panggilan ketakwaan. Setelah melakukan ibadah, seseorang harus menjadi lebih

<sup>36</sup> Rois Mahfud, *AL-Islam....*, h. 21.

<sup>37</sup> Al-Qur'an, Al-Ahzab:38, terj., Departemen Agama RI, (Bandung: PT. Cordoba Internasional Indonesia, 2017).

<sup>38</sup> Al-Qur'an, Al-Fatihah:5, terj., Departemen Agama RI, (Bandung: PT. Cordoba Internasional Indonesia, 2017).

baik dalam hidupnya dan terhindar dari perilaku-perilaku buruk sebelumnya.

Manusia beribadah kepada Allah dengan mengakui bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan mengakui pula bahwa Muhammad adalah hamda dan Rasul-Nya, mendirikan shalat, membayar zakat, berpuasa di bulan ramadhan, dan naik Haji ke Baitullah. Dalam arti melaksanakan segala amal perbuatan yang terkandung dalam rukun Islam.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ibadah merupakan manifestasi murni dari aqidah. Yaitu suatu sistem praktis untuk menguatkan hubungan manusia dengan tuhan. Hubungan antar individu atau hubungan dengan masyarakat dari seorang insan yang berdaya guna dan berhasil guna. Karena itu ibadah mempunyai peranan besar dalam membina peradaban manusia.<sup>39</sup>

c. Akhlak

Kata “*akhlaq*” berasal dari bahasa Arab, yaitu jamak dari kata “*khuluqun*” yang secara linguistik diartikan dengan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, tata krama, sopan santun, adab, dan tindakan. Kata “*akhlak*” juga berasal dari kata “*khalaqa*” atau “*khalqun*”, atau kejadian serta erat hubungannya dengan “*Khaliq*” artinya menciptakan, tindakan, atau perbuatan, sebagaimana terdapat

---

<sup>39</sup> Rahayu Eka Yuni, *Efektivitas Penggunaan Metode Demonstrasi dan Drill dalam meningkatkan Ibadah Shalat di TK Aisyiyah 51 Surabaya*, Tesis Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2016, h. 35-37.

kata, “*al-khaliq*”, artinya pencipta, dan “*makhluk*” artinya yang diciptakan.<sup>40</sup>

Secara terminologis, dapat dikatakan bahwa akhlak merupakan pranata perilaku manusia dalam segala aspek kehidupan. Dalam pengertian umum akhlak dapat dipadankan dengan etika atau nilai moral.<sup>41</sup> Berikut ini merupakan macam-macam akhlak, di antaranya:

- 1) Akhlak kepada Allah SWT, adalah sikap dan perbuatan kita sebagai makhluk Allah yang mengakui dan menyadari bahwa tiada Tuhan yang patut kita sembah melainkan hanya kepada Allah SWT.

Berikut ini ada beberapa akhlak kepada Allah:

- a) Mentahuidkan Allah SWT

Tauhid adalah pengakuan bahwa Allah satu-satunya yang memiliki sifat *rububiyyah*, dan *uluhiyyah*, serta kesempurnaan nama dan sifat. Tauhid dapat dibagi ke dalam tiga bagian.

Pertama, tauhid *rububiyyah*, yaitu meyakini bahwa Allah satu-satunya Tuhan yang menciptakan alam ini, yang memilikinya, yang mengatur perjalanannya, yang menghidup dan mematikan, yang menurunkan rezeki kepada makhluk, yang berkuasa mendatangkan manfaat dan menimpakan mudharat, yang mengabulkan do'a dan permintaan hamba ketika terdesak,

---

<sup>40</sup> Beni Ahmad Saebeni dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017), h. 13.

<sup>41</sup> Beni Ahmad Saebeni dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak...*, h. 14.

yang berkuasa melaksanakan apa yang dikehendaki, yang memberi dan mencegah, di tangan-Nya segala kebaikan dan baginya penciptaan dan segala urusan.<sup>42</sup> Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 21:

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اَعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿٢١﴾

Artinya: “Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang-orang yang sebelummu, agar kamu bertakwa”.<sup>43</sup>

Kedua, tauhid *uluhiyyah*, yaitu mengimani Allah SWT. Sebagai satu-satunya Al-Ma’bud yang disembah.<sup>44</sup> Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 165:

وَالَّذِينَ ءَامَنُوا اَشَدُّ حُبًّا لِلّٰهِ

Artinya: “Adapun orang-orang yang beriman Amat sangat cintanya kepada Allah”.<sup>45</sup>

Ketiga, tauhid asma dan sifat, yaitu mengimani setiap penjelasan Al-Qur’an tentang nama dan sifat Allah.<sup>46</sup> Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Ikhlash ayat 4:

<sup>42</sup> Rosihon Anwar dan Saehudin, *Akhidah Akhlak*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2016), h. 281.

<sup>43</sup> Al-Qur’an, Al-Baqarah: 21, terj., Departemen Agama RI, (Bandung: PT. Cordoba Internasional Indonesia, 2017).

<sup>44</sup> Rosihon Anwar dan Saehudin, *Akhidah Akhlak...*, h. 281.

<sup>45</sup> Al-Qur’an, Al-Baqarah:65, terj., Departemen Agama RI, (Bandung: PT. Cordoba Internasional Indonesia, 2017).

<sup>46</sup> Rosihon Anwar dan Saehudin, *Akhidah Akhlak...*, h. 281.



وَلَمْ يَكُن لَّهُ كُفُوًا أَحَدٌ

Artinya: “Dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia”.<sup>47</sup>

b) Berbaik Sangka Kepada Allah.

Berbuat sangka terhadap apa yang telah diputuskan Allah merupakan salah satu akhlak terpuji kepada-Nya.

c) Dzikrullah

Mengingat Allah (*dzikrullah*) adalah asas dari setiap ibadah kepada Allah SWT. Karena merupakan pertanda hubungan antara hamba dan pencipta setiap saat dan tempat.

d) Tawakal

Hakikat tawakal adalah menyerahkan segala urusan kepada Allah SWT.

Tawakal adalah upaya seseorang untuk mengembalikan segalanya kepada Allah setelah mengusahakannya secara maksimal. Tawakal bukan berserah diri tanpa usaha dan hanya menunggu *qadha* dan *qadar* Allah.<sup>48</sup>

2) Akhlak Terhadap Diri Sendiri.

a) Sabar

Menurut Abu Thalib Al-Makky dalam Rosihon Anwar dan Saehudin, sabar adalah menahan diri dari dorongan hawa

<sup>47</sup> Al-Qur'an, Al-Ikhlâs: 4, terj., Departemen Agama RI, (Bandung: PT. Cordoba Internasional Indonesia, 2017).

<sup>48</sup> Rosihon Anwar dan Saehudin, *Akhidah Akhlak...*, h. 282-284.

nafsu demi menggapai keridhaan Tuhannya dan menggantinya dengan bersungguh-sungguh menjalani cobaan Allah terhadapnya. Sabar dapat didefinisikan pula dengan tahan menderita dan menerima cobaan dengan ridha hati serta menyerahkan diri kepada Allah setelah berusaha. Sabar di sini tidak hanya bersabar terhadap ujian dan musibah, tetapi juga dalam hal ketaatan kepada Allah, yakni menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya

Sabar dalam pandangan Al-Ghazali dalam Rosihon Anwar dan Saehudin, merupakan tangga dan jalan yang dilintasi oleh orang-orang yang hendak menuju Allah SWT.<sup>49</sup>

b) Bersyukur

Syukur merupakan sikap ketika seseorang menggunakan nikmat yang diberikan Allah untuk melakukan maksiat kepada-Nya. Bentuk syukur ini ditandai dengan keyakinan hati bahwa nikmat yang diperoleh berasal dari Allah, bukan selain-Nya, lalu diikuti pujian oleh lisan, dan tidak menggunakan nikmat tersebut untuk sesuatu yang dibenci pemberinya.

Bentuk syukur terhadap nikmat yang Allah berikan yaitu dengan jalan mempergunakan nikmat Allah itu dengan sebaik-baiknya.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Rosihon Anwar dan Saehudin, *Akhidah Akhlak...*, h. 287.

<sup>50</sup> Rosihon Anwar dan Saehudin, *Akhidah Akhlak...*, h. 289.

c) Menunaikan Amanah

Pengertian amanah menurut arti bahasa adalah kesetiaan, ketulusan hati, kepercayaan (*tsiqah*), atau kejujuran, kebalikan dari kekhianatan. Arti amanah di sini adalah sifat dan sikap pribadi yang setia, tulus hati, dan jujur dalam melaksanakan sesuatu yang dipercayakan kepadanya, baik berupa harta benda, rahasia, maupun tugas kewajiban. Pelaksanaan amanah disebut *Al-Amin* yang berarti dapat dipercaya, yang jujur, yang setia, yang aman.

Menurut Muhammad Al-Ghazali dalam Rosihon Anwar dan Saehudin, manifestasi amanat adalah berusaha keras sekeras mungkin melaksanakan kewajiban yang dibebankan kepadanya secara sempurna, termasuk memenuhi hak-hak orang lain yang dipercayakan kepadanya untuk ditunaikan.

d) Benar atau Jujur

Pengertian akhlak terpuji ini adalah berlaku benar dan jujur, baik dalam perkataan maupun dalam perbuatan. Benar dalam perkataan adalah mengatakan keadaan yang sebenarnya, tidak mengada-ada dan tidak menyembunyikannya. Benar dalam perbuatan adalah mengerjakan sesuatu dengan petunjuk agama.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Rosihon Anwar dan Saehudin, *Akhidah Akhlak...*, h. 291-292.

e) Menepati Janji (*Al-Wafa'*)

Dalam Islam janji merupakan utang yang harus dibayar (ditepati). Selain sebagai perintah agama, menepati janji pun dalam pandangan Al-Mawardi dalam Rosihon Anwar dan Saehudin, merupakan salah satu kewajiban seorang pemimpin, bahkan mnejadi tonggak berdirinya pemerintahan yang dipimpinnya.

f) Memelihara Kesucian Diri

Menjaga kesucian diri (*al-iffah*) adalah menjaga diri dari segala tuduhan, fitnah, dan memelihara kehormatan. Upaya memelihara kesucian diri ini hendaknya dilakukan setiap hari agar tetap bermudah hati untuk tidak membuat rencana dan angan-angan yang buruk lainnya, seperti kedermawanan, malu, sabar, tileran, lembut, dan membantu.<sup>52</sup>

3) Akhlak kepada Keluarga.

a) Berbakti kepada Orang Tua

Salah satu keutamaan berbuat baik kepada kedua orang tua, selain melaksanakan ketaatan atas perintah Allah SWT, adalah menghapus dosa-dosa besar. Hal itu sebagaimana tergambar dalam ucapan Ali Bin Abi Thalib.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Rosihon Anwar dan Saehudin, *Akhidah Akhlak...*, h. 294-295.

<sup>53</sup> Rosihon Anwar dan Saehudin, *Akhidah Akhlak...*, h. 297.

#### 4) Akhlak Terhadap Masyarakat

##### a) Menolong Orang Lain

Dalam hidup ini setiap orang pasti memerlukan pertolongan. Hal ini disebabkan manusia adalah makhluk sosial.

Orang mukmin akan tergerak hatinya apabila melihat orang lain tertimpa musibah sesuai dengan kemampuannya. Apabila tidak ada bantuan berupa benda, ia dapat membantu orang dengan nasihat atau kata-kata yang dapat menghibur hatinya. Bahkan, bantuan jasa pun lebih diharapkan daripada bantuan lainnya.<sup>54</sup>

#### 5) Akhlak Terhadap Lingkungan

Akhlak yang diajarkan Al-Qur'an terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah. Kekhalifahan mencerminkan adanya interaksi antara manusia dengan sesamanya, manusia terhadap alamnya.

##### a) Memelihara dan Menyantuni Binatang

Allah SWT menciptakan binatang untuk kepentingan manusia dan menunjukkan kekuasaannya.

Betapa banyak binatang yang dapat dimanfaatkan tenaganya, air susunya, madunya, dagingnya, dan sebagainya. Oleh sebab itu, tepatlah apabila kita disuruh untuk memelihara dan menyayangi binatang tersebut. Apabila hendak menyembelih

---

<sup>54</sup> Rosihon Anwar dan Saehudin, *Akhidah Akhlak...*, h. 303.

binatang ternak pun, kita disuruh untuk menggunakan pisau yang sangat tajam, agar binatang ternak itu tidak lama merasakan sakitnya

b) Memelihara dan Menyayangi Tumbuh-tumbuhan

Alam dan isinya diciptakan oleh Allah. untuk dimanfaatkan manusia. Tumbuhan merupakan bagian dari alam yang merupakan Anugerah dari Allah, bukan untuk kehidupan manusia, namun juga untuk kehidupan binatang-binatang. Sebagian besar makanan manusia dan hewan tersebut berasal dari tumbuh-tumbuhan.

Oleh karena itu, sepantasnya manusia menjaga, melestarikan, dan memanfaatkan sesuai dengan kebutuhannya sebagai ungkapan rasa syukur atas pemberian-Nya.<sup>55</sup>

### 3. Sumber Nilai Religius Dalam Islam

a. Al-Qur'an

Kata Al-Qur'an adalah bentuk *masdar qara'a* yang berarti; kata sifat dari *al-qara'u* yang bermakna *al-jam'u* (kumpulan); kata Al-Qur'an adalah bentuk *ism* alam, bukan kata bentukan dan sejak awal dipahami sebagai kitab suci umat Islam.

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk disampaikan kepada umat manusia sebagai petunjuk bagi segenap umat di sepanjang zaman, dan

---

<sup>55</sup> Rosihon Anwar dan Saehudin, *Akhidah Akhlak...*, h. 304-305.

pemeliharaannya dijamin oleh Allah SWT. Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam dan merupakan pedoman hidup bagi setiap muslim. Al-Qur'an bukan sekadar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan sesamanya, tetapi juga hubungan manusia dengan lingkungannya. Dalam QS. Al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya: *“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya”*.<sup>56</sup>

Ayat diatas merupakan bukti bahwa sejak diturunkan hingga sekarang, tidak ada satupun manusia pun yang sanggup menandinginya. Al-Qur'an.

#### b. Sunnah Rasul

Setiap perkataan rasulullah dan perbuatannya yang dicontohkan kepada para sahabat dan umatnya melalui sikap, sifat, dan akhlaknya. Berkaitan dengan hal ini, Allah SWT berfirman dalam QS.Al-Ahzab ayat 45:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا ﴿٤٥﴾

Artinya: *“Hai Nabi, Sesungguhnya Kami mengutusmu untuk Jadi saksi, dan pembawa kabar gemgira dan pemberi peringatan”*.<sup>57</sup>

Ayat diatas mengandung makna bahwa kerasulan Nabi bertujuan untuk menjadikan sebagai saksi, pemberi kabar, dan penyeru ke jalan yang benar dan lentera bagi kehidupan umat manusia. Allah

<sup>56</sup> Al-Qur'an, Al-Hijr:9, terj., Departemen Agama RI, (Bandung: PT. Cordoba Internasional Indonesia, 2017).

<sup>57</sup> Al-Qur'an, Al-Ahzab:45, terj., Departemen Agama RI, (Bandung: PT. Cordoba Internasional Indonesia, 2017).

SWT mengutus Nabi Muhammad SAW secara esensi untuk menyucikan dan mengangkat derajat manusia.<sup>58</sup>

#### 4. Film *Wedding Agreement*

##### a. Pengertian Film

Secara berdasarkan kata, film (*cinema*) asalnya dari kata *cinematographie* yang memiliki arti *cinema* (gerak), *tho* atau *phytos* (cahaya) dan *graphie* atau *grhap* (tulisan, gambar, citra). Sehingga bisa diartikan Film merupakan mewujudkan gerak dengan cahaya. Mewujudkan atau Melukis gerak dengan cahaya tersebut menggunakan alat khusus, seringkali alat yang digunakan adalah kamera.

Definisi lain dari film yakni, film merupakan hasil cipta karya seni yang memiliki kelengkapan dari beberapa unsur seni untuk melengkapi kebutuhan yang sifatnya spiritual. Unsur seni yang ada dan menukung sebuah film antara lain seni rupa, seni fotografi, seni arsitektur, seni tari, seni puisi sastra, seni teater, seni musik, seni pantonim dan juga novel.

Menurut KBBI adalah selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) atau untuk tempat gambar positif (yang akan dimainkan di bioskop).<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Zulkarnain, *Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Manajemen Berorientasi Link and Match*, (Bengkulu: Pustaka Pelajar, 2008), h. 22-25.

<sup>59</sup> Seputar pengetahuan, *Pengertian Film Sejarah Fungsi Jenis dan Unsurnya (Lengkap)*, akses 21 Februari 2021.



Singkatnya, film diartikan sebagai suatu genre (cabang) seni yang menggunakan audio (suara) dan visual (gambar) sebagai medianya.<sup>60</sup>

#### **b. Latar Belakang Film *Wedding Agreement***

Sebuah film produksi Starvision Plus yang disutradarai oleh Archie Hekagery, diangkat berdasarkan novel yang berjudul sama karya Eria Chuzaimiah alias Mia Chuz, yang terlebih dahulu populer di *wattpad*. Produser dalam film ini yaitu Chand Parwez Servia dan Fiaz Servia, sedangkan penulis skenarionya yaitu Archie Hekagery, dan Mia Chuz. Film ini berdurasi 100 menit dan pemeran film ini adalah Indah Permatasari, Refal Hady, Aghniny Haque, Jeff Smith, Ria Ricis, Bucek, Unique Priscilla, Mathias Muchus, Ria Irawan, Fergie Brittany, dan Yati Surachman. Film ini dirilis pada 8 agustus 2019.<sup>61</sup>

Film *wedding agreement* mengangkat tema pengorbanan seorang istri kepada suami dengan segala rintangannya. *Wedding Agreement* menceritakan tentang pernikahan antara Tari dan Bian yang menikah karena dijodohkan. Bian menikahi tari dengan terpaksa karena ia ingin membahagiakan ibunya yang sedang sakit sedangkan Tari tulus menikah dengannya. Hari pertama mereka tinggal serumah, Bian memberikan sehelai kertas perjanjian pernikahan kepada Tari, bahwa dalam waktu setahun mereka akan berpisah.

---

<sup>60</sup> Carmia Diahloka, “Pengaruh *Sinetron Televisi Dan Film Terhadap Perkembangan Moral Remaja*”, Jurnal Reformasi, (online), Volume 2 Nomor 1 (2012), 30 September 2021.

<sup>61</sup> Wikipedia, *Wedding Agreement*, akses 18 April 2021.

Bian juga mengatakan ia dan Tari harus pisah ranjang dan meminta Tari untuk tidak melakukan pekerjaan seorang istri. Karena film ini mengusung tema agama Islam, dalam Islam menikah kontrak hukumnya haram, karena pernikahan itu untuk selamanya, bukan untuk jangka waktu sementara. Tentunya Tari sangat keberatan akan hal itu. Sebab ia tahu bahwa pernikahan bukanlah hal yang bisa dipermainkan.

Selain itu, Bian juga menjalin hubungan dengan wanita lain, yaitu Sarah. Tentu perbuatan ini menyakiti hati Tari sebagai seorang istri. Mia Chuz membuat penonton film *Wedding Agreement* geram dengan kehadiran Sarah sebagai selingkuhan Bian. Walaupun Bian sudah beristri, Bian dan Sarah tetap menjalin hubungan dengan alasan bahwa Bian menikahi perempuan yang tidak dicintainya, sedangkan Sarah adalah perempuan idaman Bian.

Namun seiring dengan berjalannya waktu, lambat laun Bian jatuh hati kepada Tari. Ia tidak bisa memungkiri bahwa Tari adalah perempuan yang baik. Tari tetap berusaha untuk berbakti kepada Bian walaupun Bian telah menyakiti hati Tari bertubi-tubi.

Kisah yang diceritakan Mia Chuz dalam film ini berbeda dengan kisah percintaan pada umumnya yang hanya menonjolkan kisah asmara saja. *Wedding Agreement* tidak hanya menceritakan tentang kisah percintaan dua insan saja, tapi juga tentang bagaimana

seorang istri berbakti pada suami serta mengandung nilai-nilai agama yang sangat berarti.

Mia Chuz selaku penulis *Wedding Agreement* berusaha mengajak penontonnya untuk sekuat Tari. Dalam menghadapi permasalahan yang dihadapinya, ia tetap bersabar dan terus berbakti kepada suaminya. Namun bagi penonton yang sudah membaca novelnya, pasti tahu bahwa terdapat beberapa adegan yang ada dalam novel, tapi tidak ditampilkan pada filmnya.

Film *Wedding Agreement* ini sangat direkomendasikan untuk ditonton dan sangat layak untuk diapresiasi. Kisah kontrak pernikahan yang sudah sepatutnya tidak dilakukan patut dijadikan bahan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.<sup>62</sup>

### c. Biografi Pemeran Film *Wedding Agreement*

#### 1) Indah Permatasari sebagai Tari Hapsari

Nama lahir	: Indah Permata Sari
Nama lain	: Indah, sari
Lahir	: Bogor, 19 Januari 1997
Kebangsaan	: Indonesia
Kota asal	: Bogor, Jawa Barat
Jenis musik	: Pop
Pekerjaan	: Penyanyi, Penari
Instrumen	: Vokal

---

<sup>62</sup> Sandi Ihsan Rafiqi, *Review Film "Wedding Agreement"*, akses 18 April 2021.

Tahun aktif : 2014 - Sekarang

Agama : Islam

Mantan anggota : JKT48 (2014 - 2016)

**Film yang dibintanginya yaitu:**

- Heart 2 heart (2010)
- After school horror (2014)
- Tak kemal maka tak sayang (2014)
- Tujuh hari menembus waktu (2015)
- Pesantren impian (2016)
- Ruddy Habibie (2016)
- Jomblo reebot (2017)
- Takut kawin (2018)
- Wedding Agreement (2019).

2) Refal Hady sebagai Bian Wicaksono

Nama Lengkap : Reza Fahlevi Al Hady

Nama Panggilan : Refal, Reza

Nama Terkenal : Refal Hady

Lahir : Jakarta, 24 oktober 1993

Agama : Islam

Twitter : refalhady

Instagram : refalhady

**Film yang pernah dibintanginya yaitu:**

- Galih dan Ratna (2017) sebagai Galih Rakasiwi

- Critical Eleven (2017) sebagai Harris Risjad
- Susah Sinyal (2017) sebagai Abe
- Dilan 1990 (2018) sebagai Kang Adi
- Teman Tapi Menikah (2018) sebagai Rivnuh
- Dilan 1991 (2019) sebagai Kang Adi
- Antologi Rasa (2019) sebagai Ruly
- Orang Kaya Baru (2019) sebagai Banyu
- Wedding Agreement (2019) sebagai Bian.

3) Aghniny Haque sebagai Sarah

Nama : Aghniny Haque

Lahir : Semarang Jateng, 8 Maret 1997

Pekerjaan : Aktris, atlet

Tahun aktif : 2017-sekarang

**Film yang dibintanginya yaitu:**

- Wiro sableng: Pendekar kapak maut naga geni (2018)
- Taufiq: lelaki yang menantang badai (2019)
- Habibie & Ainun 3 (2019)
- *Wedding Agreement* (2019).

4) Jeff Smith sebagai Aldi

Nama : Jeff Smith

Lahir : Jakarta, 4 Januari 1998

Profesi : Aktor

Tahun aktif : 2016-sekarang

Agama : Islam  
Tinggi : 183cm  
Orang tua : Milton Carey Smith (ayah)  
Areistiani (ibu)  
Twitter : @jeffsmithsbone  
Instagram : @mr.jeffsmith.

**Film yang dibintanginya yaitu:**

- Koala Kumal (2016)
- The Underdogs (2018)
- Sajen (2018)
- Alas Pati: Hutan Mati (2018)
- R: Raja, Ratu dan Rahasia (2018)
- Zeta (2019)
- *Wedding Agreement* (2019)
- 4 Mantan (2020)
- Nike Ardilla: Bintang Kehidupan (2020)

5) Ria Ricis sebagai Ami

Nama Lengkap : Ria Yunita  
Nama Panggung : Ria Ricis  
Lahir : Batam, 1 Juli 1995  
Agama : Islam  
Orangtua : Sulyanto (ayah)  
YunifahLismawati (ibu)

Saudara : Oki Setiana Dewi, Shindy Ku

**Film yang pernah dibintanginya yaitu:**

- Selebgram (2017)
- Yowis Ben (2018)
- Target (2018)
- *Wedding Agreement* (2019)
- Aku tahu kapan kamu mati (2019).

6) Bucek sebagai Papa Bian

Nama Asli : Al Arthur Muchtar

Tgl Lahir : Oktober 29, 1973

Lahir : Indonesia

Agama : Islam

Orang tua : Almarhum Yus Machfud Muchtar (ayah)  
Eleonora Muchtar (ibu)

Saudara : Atria Muchtar (adik kandung)

Al Fathir Muchtar (adik kandung)

Fera Feriska (adik ipar)

**Film yang dibintanginya yaitu:**

- Sekretaris (1991)
- Kuldesak (1998)
- Beth (2002)
- Brownies (2005)
- Mereka bilang, saya Monyet! (2008)

- Operation wedding (2013)
- 7 misi rahasia shapie (2014)
- Air & Api (2015)
- *Wedding Agreement* (2019).

7) Unique Priscilla sebagai Mama Bian

Nama : Unique Pricilla

Tanggal Lahi : 21 September 1970

Kota Lahir : Jakarta

Agama : Katolik

**Film yang pernah dibintanginya yaitu:**

- Kuldesak (1998)
- Mirror (2005)
- Surga di telapak kaki ibu (2016)
- *Wedding Agreement* (2019).

8) Mathias Muchus sebagai Pakde

Nama : Mathias Muchus

Lahir : Pagar Alam, 15 Februari 1957

Pekerjaan : aktor dan sutradara

Tahun aktif : 1980 - sekarang

Hubungan : Indra Lesmana (adik ipar)

Eva Celia (keponakan)

Pasangan : Mira Lesmana (1990 - sekarang)



**Film yang pernah dibintanginya yaitu:**

- Perkawinan 83 (1982)
- Petualangan sherina (2000)
- Laskar pelangi (2008)
- Hijab (2015)
- *Wedding Agreement* (2019).

## 9) Ria Irawan sebagai Bude

Nama lahir : Chandra Ariati Dewi Irawan

Lahir : Jakarta, 24 Juli 1969

Pekerjaan : Aktris, penyanyi, presenter

Tahun aktif : 1973 - sekarang

Orang tua : Bambang Irawan

Ade Irawan

**Film yang pernah dibintanginya yaitu:**

- Sopir Taksi (1973)
- Ibunda (1986)
- Biola tak berdaya (2003)
- Arisan! 2 (2011)
- *Wedding Agreement* (2019).

## 10) Fergie Brittany sebagai Kinan

Nama lahir : Fergie Giovanna Brittany

Lahir : Indonesia

Pekerjaan : Aktris

Tahun aktif : 2017 - sekarang

Agama : Islam

**Film yang pernah dibintanginya yaitu:**

- *Remember The Flavor* (2017)
- *Wedding Agreement* (2019)
- Tarung Sarung (2020)

11) Yati Surachman sebagai Bi Darmi

Nama lahir : Yati Surachman

Lahir : Yogyakarta, 8 agustus 1957

Pekerjaan : Aktris

Tahun aktif : 1975 - sekarang

Agama : Islam

**Film yang pernah dibintanginya yaitu:**

- Penjuru 5 Santri (2014)
- Cinta Laki-laki Biasa (2016)
- Bayi Ghaib: Bayi Tumbal Bayi Mati (2016)
- Dilan 1990 (2018)
- Satu Suro (2019)
- *Wedding Agreement* (2019)

#### **d. Sinopsis Film *Wedding Agreement***

Film *Wedding Agreement* merupakan sebuah film yang diadaptasi dari novel dengan judul yang sama karya Mia Chuz. Cerita *Wedding Agreement* ini juga sebelumnya telah populer pada situs Wattpad. Film ini bercerita mengenai kehidupan pernikahan yang dijalani oleh Btari Hapsari atau Tari yang diperankan oleh Indah Permatasari dengan Byantara Wicaksana atau Bian yang diperankan oleh Refal Hady.

Film dibuka dengan adegan pernikahan Tari dan Bian. Namun dalam pernikahan itu, Bian tampak terpaksa dan tidak bahagia. Scene kemudian berlanjut ketika Tari dan Bian sudah menjadi suami istri. Di rumah mereka, Bian menyodorkan sebuah surat kontrak pada Tari. Surat tersebut merupakan kontrak pernikahan mereka yang mengatur lama waktu pernikahan serta aturan-aturan dalam rumah tangga.

Rupanya Bian terpaksa menikahi Tari karena ia dijodohkan oleh orang tuanya. Ibunda Bian mengalami sakit keras dan cara Bian untuk membahagiakan ibunya adalah dengan menikahi Tari, gadis yang dipilihkan oleh orang tuanya. Padahal Bian sebenarnya sudah bertunangan dengan Sarah, teman masa kuliahnya yang tidak terlalu disukai oleh orang tua Bian.

Dalam surat kontrak tersebut disebutkan bahwa Bian dan Tari hanya akan menjalani masa pernikahan selama satu tahun saja. Selain itu, dituliskan juga berbagai aturan agar Tari dan Bian mengurus hidup

mereka masing-masing. Intinya, Bian hanya menganggap Tari sebagai perempuan yang tinggal satu atap dengannya, namun ia enggan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai suami.

Bian juga tidak menuntut Tari untuk mengerjakan tugas-tugasnya sebagai seorang istri. Tari yang kaget dengan hal tersebut mencoba bertahan dengan perlakuan dan sikap Bian yang sama sekali tidak menganggapnya sebagai seorang istri. Tari tetap berusaha menjadi istri yang baik meskipun suaminya sama sekali tidak menganggapnya, bahkan Bian masih berhubungan dengan Sarah.<sup>63</sup>

## 5. Semiotika

### a. Pengertian Semiotika

Semiotika merupakan teori yang mempelajari tentang tanda-tanda. Semiotika mengkaji tentang tanda dalam suatu konteks sekenario, gambar, teks dan adegan film menjadi sesuatu yang dapat dimaknai. Semiotika menurut Barthes merupakan semiologi yang pada dasarnya mempelajari bagaimana kemanusiaan (humanity) memaknai hal-hal (things). Memaknai (to signify) dalam hal ini dapat dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan (to communicate). Memaknai berarti bahwa obyek-obyek tidak hanya membawa informasi namun hendak berkomunikasi melalui tanda. Pokok perhatian semiotika adalah tanda.

Tanda itu sendiri adalah sebagai sesuatu yang memiliki ciri khusus yang penting. Pertama, tanda harus dapat diamati, dalam arti tanda itu

---

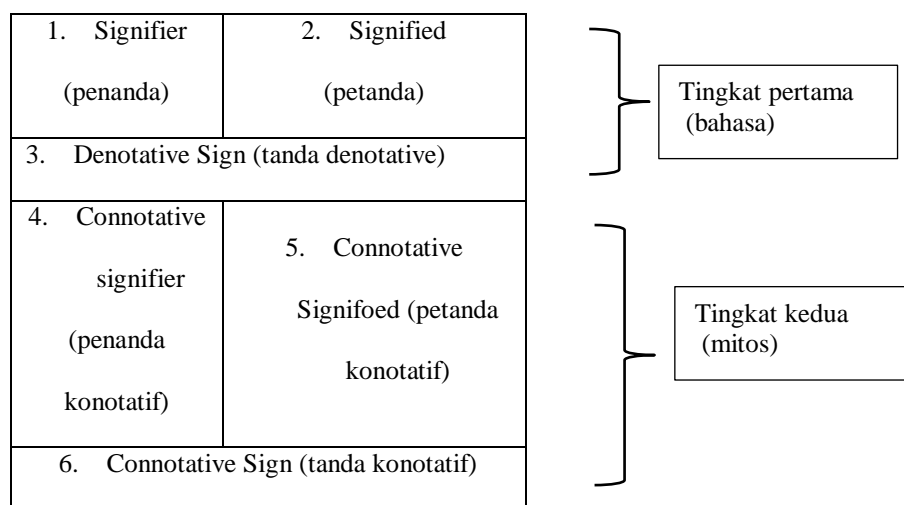
<sup>63</sup> Sri Sulistiyani, *Review dan Sinopsis Wedding Agreement Drama Pernikahan*, akses 28 September 2021.

dapat ditangkap. Kedua, tanda harus menunjuk pada sesuatu yang lain. Artinya bisa menggantikan, mewakili dan menyajikan. Tanda itu tidak terbatas pada bahasa akan tetapi terdapat pula pada hal- hal yang bukan bahasa contohnya yaitu perilaku tokoh dalam film.<sup>64</sup>

### b. Semiotika Roland Barthes

Roland Barthes merupakan sosok penting dalam perkembangan ilmu semiotika. Barthes dikenal sebagai tokoh penerus dari tokoh strukturalis Ferdinand De Saussure dalam bidang semiotika. Semiotika

Roland Barthes secara harfiah diturunkan dari teori bahasa menurut De Saussure yang mengatakan bahwa, bahasa adalah sebuah sistem tanda.



**Tabel 2.2 Peta Tanda Roland Barthes**

<sup>64</sup> Eva Pipit Rismasari, “Analisis Semiotika Persahabatan Pada Film Animasi The Angrybird”, *Skripsi* Fakultas Teknologi Informasi Dan Komunikasi, Universitas Semarang, 2020.

Gambaran peta tanda Barthes dapat dipahami bahwa makna denotasi terikat akan keberadaan penanda dan petanda. Begitupun makna konotasi tergantung akan tanda denotasi. Tanda kononasi mendenotasikan tanda selanjutnya. Pemaknaan tidak berhenti pada satu titik, namun ia akan terus membuat tanda-tanda. Dalam kerangka Barthes, konotasi identik dengan operasi ideologi, yang disebutnya sebagai “mitos” dan berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu. Menurut Roland tanda itu tersusun dari dua bagian, yakni signifier (penanda) dan signified (pertanda). Hubungan antara signifier dan signified disebut sebagai ‘signifikasi’. Proses signifikasi berlapis ganda dengan konsep denotasi, konotasi dan mitos.

#### 1) Denotasi

Denotasi adalah hubungan yang digunakan didalam tingkat pertama pada sebuah kata secara bebas memegang peranan penting didalam ujaran. Makna denotasi bersifat langsung, yaitu makna khusus yang terdapat dalam sebuah tanda, dan pada intinya dapat disebut sebagai gambaran sebuah petanda.

Dalam pengertiannya denotasi dimengerti sebagai makna harfiah, makna yang “sesungguhnya” kadang pula ada yang dirancu dengan referensi atau acuan. Denotasi dapat dikatakan merupakan makna objektif yang tetap.

## 2) Lima Kode Pembacaan

### a) Kode Hermeneutik

Dibawah kode hermeneutik, orang akan mendaftar beragam istilah (formal) yang berupa sebuah teka-teki dapat dibedakan, diduga, diformulasikan, dipertahankan, dan akhirnya disingkap. Kode ini dapat diartikan sebagai misteri dan ketegangan didalam suatu adegan film.

### b) Kode Proairetik

Kode proairetik ini merupakan kode tindakan yang didasarkan pada konsep proairesis, yakni kemampuan untuk menentukan akibat dari suatu tindakan rasional yang mengimplikasikan suatu logika perilaku manusia. Tindakan-tindakan tersebut membuahkan dampak-dampak yang masing-masing memiliki nama generik sendiri, semacam judul bagi sekuen yang bersangkutan. Kode ini mengatur alur suatu cerita atau narasi dan menjamin bahwa teks yang dibaca mempunyai sebuah cerita, yakni serangkaian aksi yang saling berkaitan.

### c) Kode Semantik

Kode konotatif menawarkan banyak sisi. Dalam proses pembacaannya, pembaca menyusun tema suatu teks. Ia melihat bahwa konotasi kata atau frase tertentu dalam teks dapat dikelompokkan dengan konotasi kata atau frase yang mirip. Jika kita melihat suatu kumpulan satuan konotasi, kita menemukan

suatu tema di dalam cerita. Merupakan sebuah kode relasi-penghubung (medium-relatic code) yang merupakan konotasi dari orang, tempat, obyek yang petandanya adalah sebuah karakter (sifat, atribut, predikat).

d) Kode Simbolik

Merupakan kode “pengelompokkan” atau konfigurasi yang gampang dikenali karena kemunculannya yang berulang-ulang secara teratur melalui berbagai cara dan sarana tekstual, misalnya berupa serangkaian antithesis : hidup dan mati, di luar dan di dalam, dingin dan panas, dan seterusnya.

e) Kode Kultural

Sebagai referensi kepada sebuah ilmu atau lembaga ilmu pengetahuan. Biasanya orang mengindikasikan kepada tipe pengetahuan (fisika, fisiologi, psikologi, sejarah termasuk arsitektur). Dan mencoba untuk mengkonstruksikan sebuah budaya yang berlangsung pada satu kurun waktu tertentu yang berusaha untuk diekspresikan. Kode ini disebut pula sebagai suara ilmu.<sup>65</sup>

3) Konotasi

Konotasi identik dengan operasi ideologi yang disebut Barthes sebagai ‘mitos’, fungsinya untuk mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu. Di dalam mitos terdapat pola tiga dimensi penanda,

---

<sup>65</sup> Eva Pipit Rismasari, “Analisis Semiotika.....”, Universitas Semarang, 2020.



pertanda dan tanda. Sebagai suatu sistem yang unik, mitos dibangun oleh suatu rantai pemaknaan yang telah ada sebelumnya, mitos adalah juga suatu sistem pemaknaan tataran ke-dua.

Konotasi dipakai untuk menjelaskan salah satu dari tiga cara tanda dalam tatanan pertanda kedua. Konotasi menggambarkan interaksi yang berlangsung ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi penggunaannya dan nilai-nilai kulturalnya. Ini terjadi ketika makna bergerak menuju subjektif dan dipengaruhi sama banyak oleh penafsir dan objek atau tanda. konotatif merupakan sistem tataran ke-dua. Tanda konotatif merupakan tanda yang penandanya bersifat terbuka (implisit), tidak langsung dan tidak pasti, artinya terbuka kemungkinan terhadap penafsiran-penafsiran baru.

#### 4) Mitos

Barthes juga melihat aspek dari penandaan yaitu “mitos” yang menandai suatu masyarakat. “Mitos” menurut Barthes terletak pada tingkat kedua penandaan, jadi setelah terbentuk sistem sign-signifier-signified, tanda tersebut akan menjadi penanda baru yang kemudian memiliki petanda kedua dan membentuk tanda baru. Jadi, ketika suatu tanda yang memiliki makna konotasi kemudian berkembang menjadi makna denotasi, maka makna denotasi tersebut akan menjadi mitos. Di dalam mitos juga terdapat pola tiga dimensi penanda, pertanda, dan tanda, namun sebagai sistem unik, mitos dibangun oleh suatu rantai

pemaknaan yang telah ada sebelumnya, atau dengan kata lain, mitos adalah juga suatu sistem pemaknaan tataran ke-dua.

Mitos merupakan cara berpikir dari suatu kebudayaan tentang sesuatu, cara untuk memahami sesuatu. Dengan mitos kita dapat menemukan ideologi dalam teks dengan jalan meneliti konotasi-konotasi yang terdapat dalam mitos itu sendiri. Mitos ini menyebabkan kita menyukainya atau membencinya. Dengan demikian, mitos akan menyebabkan kita mempunyai prasangka terhadap sesuatu hal yang dinyatakan dalam mitos. Hanya lewat persentuhan diri kita dengan hal tertentu tadi, kita dapat mengetahui kebenaran atautkah kesalahan dari mitos.<sup>66</sup>

## **7. Materi Pendidikan Agama Islam**

### **a. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Dari segi bahasa pendidikan dapat diartikan perbuatan (hal, cara, dan sebagainya) mendidik; dan berarti pula pengetahuan tentang mendidik, atau pemeliharaan (latihan-latihan dan sebagainya) badan, batin, dan sebagainya.<sup>67</sup>

Pendidikan dapat diartikan sebagai bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju kepribadian yang utama.<sup>68</sup> Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan manusia untuk mengembangkan potensi manusia lain atau

---

<sup>66</sup> Eva Pipit Rismasari, "Analisis Semiotika.....", Universitas Semarang, 2020.

<sup>67</sup> Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 333.

<sup>68</sup> Alfauzan Amin, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu Press, 2015), h. 14.

memindahkan nilai dan norma yang dimilikinya kepada orang lain dalam masyarakat.<sup>69</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memerhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.

Dari pengertian tersebut dapat ditentukan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran PAI:

- PAI sebagai usaha sadar yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.
- Peserta didik yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan.<sup>70</sup>
- Guru PAI yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan secara sendiri terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan PAI.
- Kegiatan pembelajaran PAI diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman ajaran agama Islam dari peserta didik, di samping untuk membentuk keshalehan

---

<sup>69</sup> Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:PT. RajaGrafindo, 2005), h. 179.

<sup>70</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 19.

atau kualitas pribadi juga sekaligus untuk membentuk keshalehan sosial.<sup>71</sup>

#### **b. Materi Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan dinyatakan berhasil karena ditunjang oleh beberapa faktor yang terdiri dari pendidik, peserta didik, tujuan pendidikan, proses, materi, media, metode dan lingkungan pendidikan. Materi adalah satu faktor penting dalam keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu, isi materi harus diperhatikan dalam menyusun perencanaan pendidikan. Materi dalam pendidikan adalah sesuatu yang disajikan oleh pendidik untuk diolah dan kemudian dipahami oleh peserta didik, dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Materi dalam pendidikan terdiri dari fakta-fakta, generalisasi, konsep, hukum atau aturan, dan sebagainya yang terkandung dalam mata pelajaran.

Materi Pendidikan Agama Islam pada sekolah atau madrasah dasar, lanjutan tingkat pertama dan lanjutan atas merupakan integral dari program pengajaran setiap jenjang pendidikan. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya.

---

<sup>71</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru....*, h. 20.

Adapun materi pokok Pendidikan Agama Islam diklasifikasikan menjadi 5 aspek, meliputi:

- 1) Al-Qur'an dan Hadis, aspek ini menjelaskan tentang ayat Al-Qur'an dan hukum bacaannya, erat kaitannya dengan hukum tajwid. Selain itu, juga menjelaskan hadis-hadis Nabi Muhammad SAW.<sup>72</sup>
- 2) Keimanan dan Akidah Islam, aspek ini menjelaskan berbagai konsep keimanan, yang meliputi rukun iman dan rukun Islam.
- 3) Akhlak, aspek ini menjelaskan berbagai sifat-sifat terpuji yang harus dikerjakan dan sifat tercela yang harus dihindari.
- 4) Hukum Islam, aspek ini menjelaskan berbagai konsep keagamaan yang terkait dengan masalah ibadah dan muamalah.
- 5) Sejarah Islam, aspek ini menjelaskan sejarah peradaban atau perkembangan Islam yang dapat diambil hikmah/manfaatnya untuk kehidupan sekarang.<sup>73</sup>

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Studi pendahuluan juga dapat membantu peneliti untuk melakukan cara pengolahan dan analisis data, yaitu berdasarkan perbandingan terhadap apa yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya. Adapun beberapa

---

<sup>72</sup> Ma'rifatun Nisa, "*Nilai-Nilai Religius Dalam Film Ajari Aku Islam Dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam*", Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto, 2020, h. 39.

<sup>73</sup> Ma'rifatun Nisa, "*Nilai-Nilai Religius....*", h. 40.

penelitian terdahulu yang berhubungan dengan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Skripsi karya Imawati, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2013 yang berjudul “Nilai-Nilai Akhlak Dalam Film *Syurga Cinta* dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam film *Syurga Cinta* ini dan relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka (library research) , dengan mengambil objek film *Syurga Cinta*. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan semiotik. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis Isi ( content analysis).

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Film *Syurga Cinta* ini mengandung nilai akhlak yang meliputi, yang pertama, akhlak kepada Allah yaitu beribadah yang meliputi shalat dan puasa, menyebut asma Allah, berdoa, bertaubat, taqwa, memohon ampun, mengingat Allah, memohon petunjuk kepada Allah, dan bersyukur. Akhlak kepada diri sendiri yaitu Iffah, Ikhlas dan jujur, menahan amarah, bersikap sopan dan santun. Kedua, Akhlak kepada sesama yang terdiri dari akhlak kepada keluarga dan akhlak kepada masyarakat. Ketiga, Akhlak kepada keluarga meliputi menjalin kekerabatan (silaturahmi), menyayangi sesama anggota keluarga, menghormati orang tua, mendengarkan nasehat orang tua. Keempat, Sedangkan akhlak kepada masyarakat meliputi mengucapkan salam,

tolong-menolong, memanggil dengan panggilan yang baik, menjalin persahabatan, dan saling menasehati dalam kebaikan. (2) Terdapat relevansi nilai akhlak dalam film tersebut dengan Pendidikan Agama Islam yaitu antara film *Syurga Cinta* ini dengan Pendidikan Agama Islam (PAI) sama-sama mengajak dalam berbuat kebaikan dan menghindari sifat tercela sesuai dengan norma yang telah ditetapkan baik kepada Allah, diri sendiri, kepada sesama yang meliputi keluarga dan masyarakat.<sup>74</sup>

2. Skripsi karya Gita Rosalia, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Program Studi Pendidikan Agama Islam tahun 2018 yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Novel Dahlan Karya Haidar Musyafa”. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif sebagai prosedur yang digunakan dengan menghasilkan data deskriptif ini yang berupa kata-kata tertulis dan bukan angka. Dengan demikian laporan penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data dalam penyajian laporan. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode dokumentasi. Sedangkan untuk analisisnya, peneliti menggunakan analisis ini (content analysis).<sup>75</sup>
3. Skripsi karya Khauloh Khumairoh, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam tahun 2019 yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Etika Suami Istri Dalam Kehidupan Berkeluarga Dalam Novel

---

<sup>74</sup> Imawati, “Nilai-Nilai Akhlak Dalam Film *Syurga Cinta* dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam”, *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

<sup>75</sup> Gita Rosalia, “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Novel Dahlan Karya Haidar Musyafa, *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, 2018.

Assalamualaikum Calon Imam Karya Ima Madaniah”. Tujuan penelitian ini untuk mendiskripsikan mengenai nilai-nilai pendidikan etika suami istri dalam kehidupan berkeluarga dalam novel Assalamualaikum Calon Imam karya Ima Madaniah. Skripsi ini menggunakan metode penelitian library research (penelitian kepustakaan) yaitu jenis penelitian yang mengacu pada kepustakaan seperti buku- buku, artikel dan dokumen-dokumen lainnya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi yaitu mencari data berupa catatan, transkrip, buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode content analysis (analisis isi). Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan etika suami istri dalam kehidupan berkeluarga dalam novel Assalamualaikum Calon Imam yang terbagi menjadi etika suami dan etika istri, etika suami diantaranya nilai pendidikan memperlakukan istri dengan baik, mengajarkan persoalan agama, bersendau gurau dengan lembut, tidak terlalu pecemburu, memenuhi kebutuhan istri, memperkuat hubungan keluarga, tidak membicarakan persoalan seksual kepada orang lain.<sup>76</sup>

4. Skripsi karya Hellyyatun, Fakultas Tarbiyah, jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2009, yang berjudul “Nilai-Nilai Religius Dalam Novel Hafalan Surat Delisa Karya Tere-Liye Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam” Penelitian ini merupakan penelitian

---

<sup>76</sup> Khauloh Khumairoh, “Nilai-Nilai Pendidikan Etika Suami Istri Dalam Kehidupan Berkeluarga Dalam Novel Assalamualaikum Calon Imam Karya Ima Madaniah”, *Skripsi* Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Surakarta, 2019.



kepastakaan (Library research). Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan semiotik. Sedangkan dalam pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam skripsi ini menggunakan analisis isi (content analysis). Dalam hal ini peneliti akan mengungkapkan tentang isi atau nilai-nilai Religius yang ada dalam novel Hafalan Shalat Delisa, kemudian menafsirkan relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Nilai-nilai Religius yang terkandung dalam novel Hafalan Shalat Delisa adalah nilai pendidikan Aqidah (keimanan) yang meliputi iman kepada Allah, iman kepada Malaikat, iman kepada Kitab, iman kepada Rosul, dan iman kepada Takdir. Pendidikan Syariah (ibadah) yang meliputi perintah shalat, menuntut ilmu, beramal dengan tulus ikhlas, berdzikir dan berdoa kepada Allah. Pendidikan Akhlak (budi pekerti) meliputi akhlak terhadap diri sendiri (sabar, taubat, optimis, bersyukur, menerima hidayah dan menghindarkan diri dari sikap marah), akhlak terhadap orang tua (larangan durhaka terhadap kedua orang tua dan berbakti kepada kedua orang), akhlak terhadap keluarga, akhlak terhadap saudara, akhlak terhadap sesama (memberi salam dan saling tolong menolong) dan akhlak terhadap anak yatim. (2) Novel Hafalan Shalat Delisa mengandung nilai-nilai Religius dalam hal pendidikan

Aqidah, Syariah dan Akhlak yang mempunyai relevansi dengan tujuan dan materi Pendidikan Agama Islam.<sup>77</sup>

5. Jurnal karya Rina Hayati Maulidiah, Universitas Asahan tahun 2018, yang berjudul “Analisis Nilai Religius Pada Novel *Wedding Agreement* Karya Eria Chuzaimiah” Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam skripsi ini menggunakan analisis isi (content analysis). Hasil penelitian ini menunjukkan: tiga aspek nilai religius antara lain hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri.<sup>78</sup>
6. Skripsi karya Ma’rifatun Nisa, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2020, yang berjudul “Nilai-Nilai Religius Dalam Film Ajari Aku Islam Dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam”. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan dalam pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam skripsi ini menggunakan analisis isi (content analysis). Hasil penelitian menunjukkan: nilai-nilai religius yang terkandung dalam film Ajari Aku Islam, yaitu nilai akidah yang meliputi enam rukun iman, nilai akhlak

---

<sup>77</sup> Hellyatun, “Nilai-Nilai Religius Dalam Novel Hafalan Surat Delisa Karya Tere-Liye Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam”, *Skripsi* Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

<sup>78</sup> Rina Hayati Maulidiah, “Analisis Nilai Religius Pada Novel *Wedding Agreement* Karya Eria Chuzaimiah”, *Jurnal Komunitas Bahasa*, (online), Vol. 6, No. 1 (2018), akses 18 November 2020.

meliputi akhlak terhadap diri sendiri, orang tua, keluarga, dan masyarakat, nilai ibadah meliputi shalat.<sup>79</sup>

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Penulis	Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Imawati	Nilai-Nilai Akhlak Dalam Film <i>Syurga Cinta</i> dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam	Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang nilai-nilai akhlak dalam film <i>Syurga Cinta</i> , sedangkan penulis membahas tentang nilai-nilai religius dalam film <i>Wedding Agreement</i> . Hasil penelitian menunjukkan film <i>Syurga Cinta</i> mengandung nilai-nilai akhlak yaitu akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama, akhlak	Dalam penelitian ini memiliki persamaan, yaitu sama-sama penelitian studi pustaka ( <i>library research</i> ), pendekatan yang dilakukan pendekatan semiotik, pengumpulan data dilakukan metode dokumentasi,

<sup>79</sup> Ma'rifatun Nisa, "Nilai-Nilai Religius Dalam Film Ajari Aku Islam Dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam", *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto, 2020.

			kepada keluarga, dan akhlak kepada masyarakat.	analisis data dilakukan dengan analisis isi ( <i>content analysis</i> ).
2.	Gita Rosalia	Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Novel Dahlan Karya Haidar Musyafa	Dalam penelitian ini membahas nilai-nilai pendidikan agama Islam, menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif,	Dalam penelitian ini memiliki persamaan, yaitu sama-sama menggunakan metode dokumentasi. Sedangkan untuk analisisnya, peneliti menggunakan analisis ini ( <i>content analysis</i> )
3.	Khauloh Khumairoh	Nilai-Nilai Pendidikan Etika	Dalam penelitian ini membahas nilai-nilai	Dalam penelitian ini

		<p>Suami Istri          Dalam          Kehidupan          Berkeluarga          Dalam Novel          Assalamualaikum          Calon Imam          Karya Ima          Madaniah</p>	<p>pendidikan etika suami          istri dalam kehidupan          berkeluarga dalam          novel Assalamualaikum          Calon Imam karya Ima          Madaniah.</p>	<p>memiliki          persamaan, yaitu          sama-sama          penelitian studi          pustaka (<i>library          research</i>),          pengumpulan          data dilakukan          metode          dokumentasi,          analisis data          dilakukan          dengan analisis          isi (<i>content          analysis</i>).</p>
4.	Helliyatun	<p>Nilai-Nilai          Religius Dalam          Novel Hafalan          Surat Delisa          Karya Tere-Liye          Dan          Relevansinya          Terhadap</p>	<p>Dalam skripsi ini,          meneliti novel Hafalan          Surat Delisa Karya          Tere-Liye, sedangkan          penulis meneliti film  <i>Wedding Agreement</i>.</p>	<p>Dalam          penelitian ini          memiliki          persamaan, yaitu          sama-sama          penelitian studi          pustaka (<i>library          research</i>),</p>

		Pendidikan Agama Islam		pendekatan yang dilakukan pendekatan semiotik, pengumpulan data dilakukan metode dokumentasi dan analisis data dilakukan dengan analisis isi ( <i>content analysis</i> ).
5.	Rina Hayati Maulidiah	Analisis Nilai Religius Pada Novel <i>Wedding Agreement</i> Karya Eria Chuzaimiah	Dalam jurnal ini meneliti nilai religius pada novel <i>Wedding Agreement</i> , sedangkan penulis meneliti film <i>Wedding Agreement</i>	Dalam penelitian ini memiliki persamaan, yaitu sama-sama menggunakan metode dokumentasi, analisis data dilakukan

				dengan analisis isi ( <i>content analysis</i> ).
6.	Ma'rifatun Nisa	Nilai-Nilai Religius Dalam Film Ajari Aku Islam Dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam	Dalam skripsi ini meneliti nilai religius dalam film Ajari Aku Islam, sedangkan penulis meneliti film <i>Wedding Agreement</i> . Menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif.	Sama-sama meneliti nilai-nilai religius dalam sebuah film, menggunakan metode dokumentasi, analisis data dilakukan dengan analisis isi ( <i>content analysis</i> ).

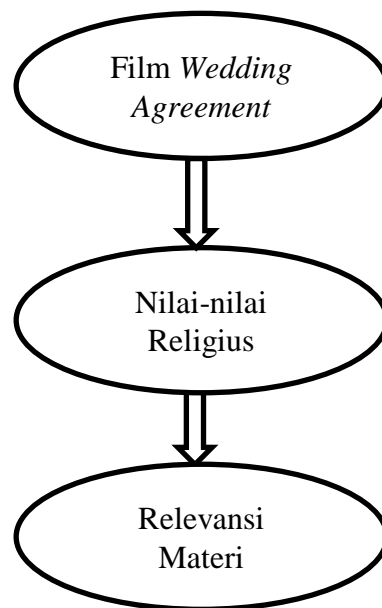
### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah dasar pemikiran yang memuat perpaduan antara teori dengan fakta, observasi, dan kajian kepustakaan, yang akan dijadikan dasar dalam penelitian.<sup>80</sup>

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

#### Bagan 2.1

##### Kerangka Berpikir



---

<sup>80</sup> Kumparan.com, *Kerangka Berpikir Pengertian Cara Membuat Dan Contohnya*, akses 29 September 2021.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Ditinjau dari objek penelitian yang diteliti oleh penulis maka jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian kepustakaan atau library research. *Library research* ialah penelitian yang dilakukan di perpustakaan, di mana objek penelitian biasanya digali lewat beragam informasi kepustakaan (buku, ensiklopedia, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen).<sup>81</sup> Dalam hal ini, adalah Film *Wedding Agreement*, serta buku-buku, majalah, artikel, internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

Dalam penulisan skripsi ini, digunakan pendekatan semiotika, yaitu pendekatan penelitian sastra yang memperhatikan tanda-tanda. Tanda dalam semiotika terdapat dua aspek, yaitu penanda dan petanda. Penanda adalah bentuk formal tanda itu, dalam bahasa berupa satuan bunyi, atau huruf dalam sastra tulis, sedangkan petanda, yaitu apa yang ditandai oleh penandanya itu. Tanda yang dimaksud dalam skripsi ini adalah gambar dan suara. Kata yang diucapkan (ditambah dengan suara-suara lain yang mengiringi gambar-gambar dan musik film).

---

<sup>81</sup> Negla Hidayati, “*Nilai-Nilai Religius Dalam Film Ada Surga Di Rumahmu Dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam*”, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto, 2017, h. 15.

## **B. Sumber Data**

### 1. Sumber Primer

Sumber primer atau utama menurut Lofland dan Lofland dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan.<sup>82</sup> Sumber data primer atau utama dalam penelitian ini adalah film *Wedding Agreement*.

### 2. Sumber Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang membantu analisis dalam penelitian ini atau sumber-sumber lain yang tidak langsung seperti dokumen yang ditinjau dari kebutuhan peneliti dalam melakukan penelitian yaitu nilai-nilai religius yang terkandung dalam film *Wedding Agreement*. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku, internet, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi sebagai teknik pengumpulan datanya. Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku-buku yang relevan atau berkaitan dengan penelitian, peraturan-peraturan, laporan-

---

<sup>82</sup> Negla Hidayati, "*Nilai-Nilai Religius....*", h. 16..

laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, serta data lainnya yang berkaitan dengan penelitian.<sup>83</sup>

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan berbagai data yang relevan dengan penelitian seperti buku, majalah, internet, jurnal, Al-Qur'an dan terjemahannya, Al-Hadits, serta artikel-artikel, hal ini dilakukan untuk mencari data mengenai film *Wedding Agreement* dan mencari nilai-nilai religius yang terkandung di dalam film tersebut, serta relevansinya terhadap materi Pendidikan Agama Islam.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Metode yang dipakai untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*) yaitu, suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat ditiru (*replicate*) dan shohih data dengan mempertimbangkan konteksnya. Adapun dokumen yang dianalisis berupa informasi yang didokumentasikan berupa gambar, suara dan atau tulisan. Analisis ini adalah teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha-usaha menentukan karakteristik pesan, yang penggarapannya dilakukan secara objektif dan sistematis.

Dalam karya sastra yang di dalamnya adalah film, isi yang dimaksud adalah pesan-pesan, yang dengan sendirinya sesuai dengan hakikat sastra.

---

<sup>83</sup> Ma'rifatun Nisa, "Nilai-Nilai Religius Dalam Film Ajari Aku Islam Dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam", *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto, 2020.

## E. Langkah Analisis

Agar tersusun penelitian yang sistematis maka, skripsi ini akan dianalisis berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merekam dan memutar film *Wedding Agreement*.
2. Mentransfer rekaman kedalam bentuk teks tulisan atau skenario.
3. Menganalisis isi film yang berkaitan dengan nilai-nilai religius dalam film *Wedding Agreement* dan relevansinya terhadap materi pendidikan agama Islam.
4. Mengkomunikasikan dengan landasan teori yang digunakan dan buku-buku bacaan yang relevan.
5. Pengambilan kesimpulan penelitian.<sup>84</sup>

---

<sup>84</sup> Imawati, "Nilai-Nilai Akhlak Dalam Film *Syurga Cinta* dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam", *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013. h. 33-34.

## **BAB IV**

### **TEMUAN PENELITIAN**

#### **A. Analisis Nilai-Nilai Religius Dalam Film *Wedding Agreement***

Setelah penulis menonton, memahami, meneliti, dan menganalisis film *wedding agreement* penulis menemukan berbagai macam nilai religius yang terdapat dalam film tersebut. Pada bagian ini penulis memfokuskan pada nilai akidah, akhlak, dan ibadah. Peneliti juga akan membahas mengenai relevansi film *wdding agreement* terhadap materi pendidikan agama Islam. Adapun hasil pengkajian yang telah peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

##### **1. Nilai Akidah**

Secara bahasa aqidah berarti ikatan, kepercayaan, keyakinan atau janji. Sementara secara istilah aqidah yakni meyakini dalam hati, mengikrarkan dengan lisan dan melakukan dengan perbuatan. Aqidah di dalam istilah umum dipakai untuk menyebut keputusan pikiran yang mantap, benar maupun salah. Jika keputusan pikiran yang mantap itu benar, itulah yang disebut aqidah yang benar, seperti keyakinan umat Islam tentang keesaan Allah. Namun jika salah, itulah yang disebut aqidah yang batil.

Aqidah Islam merupakan bentuk dari merealisasikan rukun Iman. Sebagaimana kita ketahui ada enam rukun iman, yakni: iman kepada Allah, iman kepada para malaikat, iman kepada kitab-kitab Allah, iman

kepada para Rasul Allah, iman kepada hari akhir (kiamat), dan iman kepada qadar Allah yang baik atau yang buruk.

Aqidah Islam merupakan hal penting yang harus dimiliki jiwa-jiwa yang mengaku muslim, maka sebagai umat muslim kita wajib mempelajarinya. Hal yang demikian bertujuan untuk memantapkan hati terhadap keimanan.<sup>85</sup>

a. Iman kepada kitab Allah SWT.

Bentuk dari iman kepada Allah SWT yang terdapat dalam film *wedding agreement* ditunjukkan oleh Tari. Membaca Al-Qur'an merupakan suatu ibadah kita kepada Allah SWT. Al-Qur'an merupakan pedoman atau petunjuk hidup bagi umat muslim. Pada *scene* menit ke 04.58, Tari sedang membaca Al-Qur'an:

Tari : ”*Arrijalu qawwamuna'alan-nisa'I bima faddhalallahu ba'dahum 'ala ba'diw wa bima anfaqu min amwalihim, fas-shalihatu. Shadaqallahul adzim.*”

Selain itu juga terdapat pada *scene* menit ke 37.50, Tari terlihat sedang membaca Al-Qur'an setiap malam.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Syafrilsyah dalam bukunya “Psikologi Ibadah dalam Islam” bahwa Al-Qur'an bukan saja sebagai kitab suci yang menjadi pedoman hidup (*dustur*), akan tetapi juga sebagai penyembuh bagi penyakit (*syifd'*), penerang (*nur*) dan sekaligus kabar gembira (*busyra*). Oleh karena itu, mereka berusaha

---

<sup>85</sup> Dedi Wahyudi, dkk, *Bunga Rampai Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Lampung: CV. IQRO, 2017), h. 1.

untuk berinteraksi dengan Al-Qur'an dengan cara mengekspresikan melalui lisan, tulisan, maupun perbuatan, baik berupa pemikiran, pengalaman emosional maupun spiritual.

Setiap muslim berkeyakinan bahwa manakala dirinya berinteraksi dengan Al-Qur'an, maka hidupnya akan memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Untuk mendapatkan petunjuk Al-Qur'an, muslim berupaya untuk dapat membacanya dan memahami isinya serta mengamalkannya, meskipun membacanya saja sudah dianggap sebagai ibadah.<sup>86</sup>

b. Iman Kepada Qadha dan Qadar

Kita harus percaya dengan takdir dan kehendak yang Allah berikan. Dengan berdoa kita meyakini bahwa Allah akan mengabulkan sesuatu yang diharapkan oleh hamba-Nya. Iman kepada qadha dan qadar yang terdapat dalam film *wedding agreement* ditunjukkan pada *scene* ke 1.08.14 detik, saat Tari dan Bian duduk berbincang-bincang sambil makan mie instan<sup>7</sup>

Bian : ”*Airport itu gede, gak mungkin dia ketemu segampang itu, kalo di dunia nyata, pasti 100:1 kayak mereka.*”

Tari : “*Kalo Allah berkehendak sih bisa aja.*”

Bian : “*Orang ngomongin film juga.*”

Tari : “*Nih ya. Kalo misalnya suatu saat nanti kita berpisah, aku tinggal angkat tangan dan berdoa, Allah pasti akan*

---

<sup>86</sup> Safrilsyah, *Psikologi Ibadah....*, h. 138.

*mempertemukan kita kembali, karena Allah malu menolak doa hamba-Nya yang tulus dan mengangkat tangan seperti ini.”*

Pada *scene* 1.11.53, ditunjukkan oleh Tari.

Bian : *“Tari, Sarah itu nggak punya keluarga. Dia sendirian”*

Tari : *“Setiap malam aku selalu berdoa agar hati kamu terbuka mas.”*

Selain itu juga ditunjukkan pada *scene* 1.26.02 detik, Bian sedang di dalam kereta untuk mencari Tari, Bian berdoa kepada Allah agar tidak terjadi perceraian dalam rumah tangganya dan berharap dipertemukan dengan Tari saat itu. Lalu setelah itu, Bian melihat Tari yang juga di dalam kereta.

Tari : *“Mas Bian...”*

Akidah menurut Syaikh Mahmoud dalam Jurnal Mery Misri Atin adalah segi teoritis yang dituntut pertama-tama dan terdahulu dari segala sesuatu untuk dipercaya dengan suatu keimanan yang tidak boleh dicampuri oleh prasangka dan tidak dipengaruhi oleh keraguan. Sedangkan menurut pendapat Abdussalam yang mengutip dari Mawardi Lubis dalam Jurnal Mery Misri Atin, menyebutkan aqidah atau iman berisi keyakinan akan adanya Allah dan para Rasul yang



diutus dan dipilih-Nya untuk menyampaikan risalah-Nya kepada umat melalui Malaikat yang dituangkan dalam kitab-kitab suci-Nya.<sup>87</sup>

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam film *wedding agreement* terdapat nilai religius yaitu nilai akidah, yang mana nilai akidah merupakan nilai keimanan yang dimiliki seseorang dengan percaya dan yakin tanpa keraguan sedikitpun terhadap Tuhannya. Nilai akidah di sini *pertama* mencakup iman kepada Allah SWT seperti melakukan ibadah kepada Allah dengan mengerjakan shalat lima waktu, berdzikir kepada Allah dengan istighfar. *Kedua*, iman kepada kitab Allah dengan selalu membaca Al-Qur'an karena Al-Qur'an merupakan petunjuk dan pedoman hidup bagi umat muslim. *Ketiga*, iman kepada qadha dan qadar Allah, dengan percaya dan yakin kepada Allah jika kita berdo'a dengan tulus penuh harapan akan dikabulkan Allah SWT.

## 2. Nilai Ibadah

Ibadah Secara Etimologi Kata Ibadah bentuk isim mashdar atau kata benda yang berasal dari bahasa Arab yakni 'Abada-Ya'budu'- 'Ibadatan wa 'Ubudiyatan, yang memiliki arti beribadah, menyembah, mengabdikan kepada Allah SWT. Atau dengan kata lain alTanassuk dengan arti beribadah.

Ibadah Secara Terminologi Ibadah secara terminologi sebagaimana disebutkan oleh Yusuf al-Qardhawi yang mengutip pendapat Ibnu

---

<sup>87</sup> Mery Misri Atin, "Nilai-nilai Aqidah dalam Novel Ayat-ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El Shirazy", Jurnal Insania, (online), Vol.23 No.2 (2018), 16 September 2021.

Taimiyah bahwa ibadah adalah puncak ketaatan dan ketundukan yang di dalamnya terdapat unsur cinta yang tulus dan sungguh-sungguh yang memiliki urgensi yang agung dalam Islam dan agama karena ibadah tanpa unsur cinta bukanlah ibadah yang sebenar-benarnya.<sup>88</sup>

Dalam film *wedding agreement* terdapat beberapa *scene* Tari, Bian, Pakde dan Budenya yang melaksanakan shalat wajib. Setiap umat Islam harus tetap mengerjakan shalat di manapun, kapanpun, dan dalam keadaan apapun itu. Jika sudah mendengar adzan berkumandang, maka bergegaslah untuk mengerjakan shalat, jangan menunda-nunda shalat, apalagi meninggalkannya karena akan sangat berdosa besar.

Bentuk ibadah kepada Allah dalam film *wedding agreement* yaitu

a. Ibadah shalat

Ibadah shalat ditunjukkan satu karyawan Bian pada *scene* menit ke 04.38 yang mengingatkan Bian bahwa adzan telah berkumandang dan waktunya untuk shalat.

Karyawan: “*Maaf pak sudah adzan*”

Pada *scene* menit ke 04.47, pada saat Tari mempresentasikan bisnisnya adzan sudah berkumandang di ponselnya dan Tari mengingatkan audiensnya untuk istirahat dan melaksanakan shalat dahulu agar tidak menunda-nunda waktu shalat.

Tari : “*maaf shalat dulu ya*”

---

<sup>88</sup> Rohmansyah, *Fiqh Ibadah dan Muamalah*, (Yogyakarta: LP3M Universitas Muhammadiyah, 2017), h. 44.

Pada *scene* menit ke 20.38 Tari sedang menunjukkan kertas mengenai kesepakatan pernikahan mereka. Walaupun pernikahan mereka karena dijodohkan tapi tetap itu adalah suatu bentuk ibadah kepada Allah SWT.

Tari : *“Mas, aku tau kita menikah ini karena dijodohkan. Kamu boleh terpaksa menjalani ini, tapi aku nggak”*

Bian : *“Itu masalah kamu dan aku nggak peduli.”*

Tari : *“Aku menjalani ini dengan sungguh-sungguh mas, karena pernikahan itu adalah ibadah.”*

Bian : *“Itu masalah kamu dan aku nggak peduli.”*

Pada *scene* menit ke 30.54 Tari bangun dan bergegas mengambil mukenah di dalam kopernya lalu membangunkan Bian untuk shalat subuh.

Tari : *“Mas... mas Bian, mas Bian bangun dulu yuk.”*

Bian : *“Hmmm.”*

Tari : *“Shalat subuh dulu yuk.”*

Bian : *“Hah.. kamu ngapain di sini? Huh lupa.”*

Tari : *“Kamu ditungguin pakde tuh di bawah.”*

Bian : *“Pakde?.”*

Tari : *“Tadi malam kan janji mau shalat ke masjid.”*

Bian : *“Bilangin pakde aku shalat di rumah ajadeh.”*

Tari : *“Kalo pria itu shalat di masjid, kalo wanita baru shalat di rumah. Kamu mau dipanggil pria shaleh atau shaleha?”*

Bian : *“Iya, ya, ya, iya...”*

Shalat merupakan bentuk ibadah kepada Allah SWT. Shalat adalah kewajiban yang harus dilakukan bagi setiap umat muslim. Pada *scene* menit ke 31.44 Bian telah bersiap-siap untuk pergi ke masjid bersama Pakdenya karena shalat berjamaah di masjid itu lebih utama bagi laki-laki.

Pakde : *“Lho lho lho.. ini dia tak tunggu-tunggu, tak pikir kamu bablas tidurnya.”*

Bian : *“Pakde nunggu lama ya?”*

Pakde : *“Ya ndak juga, toh adzannya kan 5 menit lagi.”*

Bian : *“Iya..”*

Pakde : *“Tapi ndak ada salahnya kan kalo kita pergi sekarang?”*

Bian : *“Okee..”*

Pakde : *“Supaya bisa shalat fajar. Yaudah tak tinggal dulu ya, assalamu’alaikum.”*

Pada menit ke 39.56 adzan subuh telah berkumandang, Tari bergegas bangun untuk melaksanakan shalat subuh, lalu membangunkan Bian. Shalat adalah suatu kewajiban yang harus dikerjakan walaupun dalam keadaan sakit.

Tari : *“Mas.. mas Bian.”*

Bian : “*Hemmm.*”

Tari : “*Shalat subuh dulu.*”

Bian : “*Kan kalo lagi sakit gak wajib shalat.*”

Tari : “*Shalat itu wajib selama kita masih hidup.*”

Bian : “*Ngantuk.*”

Tari : “*Wudhu dulu deh nanti ngantuknya ilang.*”

Saat Bian bersama para kerjanya sedang mendiskusikan pekerjaannya, pada scene 1.14.08.

Bian : “*Kita break shalat dulu.*”

Tujuan kita hidup di muka bumi ini hanyalah untuk beribadah kepada Allah SWT. Ibadah shalat adalah kewajiban yang harus dilakukan lima waktu bagi setiap umat Islam, baik kapanpun dan dalam kondisi apapun. Kita tidak boleh meninggalkan shalat wajib apapun itu alasannya. Shalat harus dikerjakan tepat waktu, tidak boleh menunda-nunda waktu shalat, setelah mendengar adzan, kita harus bergegas untuk melaksanakan shalat. Shalat yang dilakukan secara berjamaah itu lebih baik daripada sendiri. Seorang muslim jangan malas untuk mengerjakan shalat, karena shalat akan menjauhkan diri kita dari perbuatan maksiat dan menghapus dosa-dosa yang telah kita lakukan.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Syekh Mushthafa Masyhur, bahwa Allah mewajibkan ibadah kepada kita bukan untuk kepentingan-Nya, tetapi justru untuk kebaikan kita sendiri, agar kita

mencapai derajat takwa yang dapat menyucikan kita dari kesalahan dan kemaksiatan, sehingga kita dapat keuntungan dan keridhaan Allah dan surga-Nya serta dijauhkan dari api neraka dan azab-Nya.<sup>89</sup>

Bagi siapa saja yang memelihara waktu-waktu shalat dan tujuan shalatnya benar-benar karena Allah, melatih dirinya menentang dan mengalahkan arus kesibukan hidup, tidak mendahulukan kepentingan materi, dengan demikian jiwanya mampu menaklukkan ujian dunia beserta kesenangan begitu pula dalam menumpuk-numpuk harta.<sup>90</sup>

Bagi yang sakit, diizinkan shalat dalam keadaan duduk apabila tidak kuat berdiri, juga boleh dengan cara telentang (terbaring) jika tidak mampu duduk. Bahkan, boleh hanya dengan gerakan (isyarat) mata saja, apabila dengan cara berbaring/telentang pun tidak sanggup.

Yang penting, kita tidak diperbolehkan meninggalkan shalat dalam kondisi apa pun. Bahkan dalam medan peperangan pun, syariat melarang kita untuk meninggalkan shalat, sekalipun keadaannya sangat genting.<sup>91</sup>

Bagi diri seorang mukmin, diwajibkan agar melaksanakan shalat itu dengan penuh hikmah dan sigap, tidak bermalas-malas ataupun merasa berat, sehingga tidak tergolong sifat kaum munafik.<sup>92</sup>

---

<sup>89</sup> Syekh Mushthafa Masyhur, *Berjumpa Allah Lewat Shalat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), h. 15.

<sup>90</sup> Syekh Mushthafa Masyhur, *Berjumpa Allah....*, h. 25.

<sup>91</sup> Syekh Mushthafa Masyhur, *Berjumpa Allah....*, h. 29.

<sup>92</sup> Syekh Mushthafa Masyhur, *Berjumpa Allah....*, h. 53.

Dalam masyarakat muslim di satu negara atau yang hidup di satu tempat yang sama, dapat lima kali atau minimal satu kali dalam sehari bertemu dalam masjid untuk shalat berjamaah, sebagai sarana mewujudkan makna persatuan dan sekaligus sebagai syiar, membentuk satu perasaan dalam jamaah di antara kaum muslimin.<sup>93</sup>

b. Berdzikir

Dzikir dapat membuat kita untuk selalu ingat kepada Allah SWT. Dzikir juga suatu permohonan ampunan atas dosa-dosa kita kepada Allah SWT. Bentuk dzikir dalam film *wedding agreement* ditunjukkan oleh Tari pada scene menit ke 34.44.

Bian : “*Aku mau pergi.*”

Tari : “*Ke mana? Main futsal?.*”

Bian : “*Aku mau ketemu Sarah.*”

Tari : “*Astaghfirullahal’adzim.*”

Pada *scene* menit ke 03.08, Tari dan Bian sedang berbincang-bincang mengenai kesepakatan pernikahan’

Bian : “*Mungkin kamu belum tau, aku sudah tunangan, dan aku cinta banget sama tunanganku. Aku terpaksa nikah sama kamu, tapi bukan untuk waktu yang lama.*”

Tari : “*Astaghfirullahal’adzim. Jadi kamu bermaksud untuk mempermainkan pernikahan kita?*”

---

<sup>93</sup> Syekh Mushthafa Masyhur, *Berjumpa Allah....*, h. 74.

Selain itu berdzikir juga ditunjukkan pada scene menit ke 38.05 saat Tari melihat Bian terjatuh tak berdaya.

Tari : “*Astaghfirullahal’adzim, mas, mas kenapa mas?*.”

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Syafrilsyah dalam bukunya “Psikologi Ibadah dalam Islam” *dzikrullah* adalah amalan yang sangat tinggi nilainya dan sangat mulia dalam pandangan Allah. *Dzikrullah* juga menjadi pembeda antara orang yang dikasihi oleh Allah dan orang yang dibenci-Nya<sup>94</sup>.

Zikir adalah cara mengingat Allah yang sebaikbaiknya. Allah akan ingat kepada orang yang ingat kepada-Nya, mengingat Allah dalam keadaan apa saja, saat berdiri, duduk, berjalan dan lain-lain. Apabila kita mengingat Allah di tengah kerumunan orang ramai, maka Allah akan mengingat kita di dalam kerumunan yang lebih baik dari mereka.<sup>95</sup>

Setiap muslim tentu mengetahui, betapa utamanya berzikir itu dan betapa besar manfaatnya, zikir merupakan pekerjaan yang mulia dan sangat bermanfaat, sebagai sarana untuk mendekatkan diri pada Allah Ta’ala. Para ulama dan shalihin (orang-orang yang saleh) telah menguatkan keutamaan zikir ini, dengan menyatakan, seorang yang dapat memadukan antara Tafakur hatinya tentang siksa, nikmat, dan kesempurnaan kekuasaan Allah, dengan sikap hati-hati (*wara’*) dari

---

<sup>94</sup> Safrilsyah, *Psikologi Ibadah Dalam Islam*, (Banda Aceh: Naskah Aceh dan Ar-RaniryPress, 2013) h. 154.

<sup>95</sup> Safrilsyah, *Psikologi Ibadah.....*, h. 155.



mendekati sesuatu yang haram dan syubhat serta menerima ketentuan-ketentuan-Nya, dan zikir kepada Allah, maka sesungguhnya ia mendekati tindakan para wali, para shiddikin, dan Muqarrabin (orang-orang yang dekat dengan Allah).<sup>96</sup>

Menurut perspektif ulama tauhid ibadah adalah mengerjakan segala taat badaniyah dan menyelenggarakan segala syariat (hukum). Sedangkan menurut ulama tasawuf ibadah adalah seorang mukallaf mengerjakan sesuatu yang berlawanan dengan keinginan nafsunya untuk membesarkan Tuhannya.<sup>97</sup>

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam film *wedding agreement* terdapat nilai religius yaitu nilai ibadah, yang mana ibadah merupakan mengerjakan segala sesuatu yang telah diperintahkan Allah SWT dan meninggalkan segala sesuatu yang dilarang Allah SWT dalam syariat Islam. Ibadah di sini mencakup dengan mengerjakan shalat wajib yaitu shalat lima waktu. Bagi umat muslim shalat lima waktu tidak boleh ditinggalkan ataupun menunda-nunda waktu shalat. Jika telah mendengar adzan segeralah bergegas mengerjakan shalat dan tinggalkan apa yang sedang dikerjakan baik kapanpun, di manapun, dan dalam kondisi apapun itu bahkan ketika sedang sakit sekalipun wajib untuk mengerjakannya.

---

<sup>96</sup> Safrilsyah, *Psikologi Ibadah....*, h. 156.

<sup>97</sup> Muslihin, *Pengertian Ibadah dalam Berbagai Perspektif*, akses 17 September 2021.

### 3. Nilai Akhlak

Kata “akhlak” dapat diartikan sebagai perangai. Kata tersebut memiliki arti yang lebih mendalam karena telah menjadi sifat dan watak yang dimiliki seseorang. Sifat dan watak yang telah melekat pada diri pribadi akan menjadi kepribadian. Dapat juga dikatakan bahwa perangai adalah sifat dan watak yang merupakan bawaan seseorang. Pembentukan perangai ke arah baik atau buruk, ditentukan oleh faktor dari dalam diri sendiri maupun dari luar, yaitu lingkungannya. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan terdekat bagi seseorang. Melalui keluarga dapat terbentuk kepribadian. Perangai dalam penerapannya mungkin menimbulkan penilaian positif atau negatif tergantung pada perilaku orang yang melakukan.

Secara lughat (bahasa) akhlak adalah bentuk jamak dari *khilqun* atau *khuluqun* yang artinya budi pekerti, tingkah laku, perangai atau tabi'at. Istilah akhlak mempunyai sinonim dengan etika dan moral; etika dan moral berasal dari bahasa Latin yang berasal dari kata etos maknanya kebiasaan, dan mores artinya kebiasaannya. Kata akhlak berasal dari kata kerja *khalaqa* yang artinya menciptakan. *Khaliq* maknanya pencipta atau Tuhan dan *makhluk* artinya yang diciptakan, sedangkan *khalaq* maknanya penciptaan. Kata *khalaqa* yang mempunyai kata yang seakar di atas mengandung maksud bahwa akhlak merupakan jalinan yang mengikat atas kehendak Tuhan dan manusia. Pada makna lain kata akhlak dapat diartikan tata perilaku seseorang terhadap orang lain. Jika perilaku ataupun

tindakan tersebut didasarkan atas kehendak *Khaliq* (Tuhan) maka hal itu disebut sebagai akhlak hakiki.

Oleh karena itu, akhlak dapat dimaknai tata aturan atau norma kepribadian dan perilaku yang mengatur hubungan antara sesama manusia (*hablumminannas*), manusia dengan Tuhan (*hablumminallah*), serta manusia dengan alam semesta (lingkungannya).<sup>98</sup>

Berikut adalah penjabaran nilai akhlak dalam film *wedding agreement*:

a. Akhlak Terhadap Diri Sendiri

1) Ikhlas dan Sabar

Ikhlas ditinjau dari sisi bahasa berasal dari *kholuso*, yaitu kata kerja intansitif, yang artinya bersih, jernih, murni, suci, atau bisa juga diartikan tidak ternoda (terkena campuran).<sup>99</sup>

Sabar sering kali diartikan secara pasif, nerimo dan lemah. Padahal kesabaran memerlukan kekuatan mental, keyakinan yang kuat, dengan latihan yang terus-menerus mempertanggung diri dan mengaktifkan diri untuk menjadi lebih baik, lebih kuat, lebih tahan, lebih ikhlas, lebih mudah memaafkan, dan lebih semangat dalam melakukan aktifitas. Dan sabar itu bertingkat-tingkat selain juga berbeda-beda. Bisa jadi dalam menahan amarah, seseorang bisa sabar, tapi di bidang komitmen orang lain lebih sabar daripada dia. Jadi pameo yang salah kaprah bahwa sabar itu ada batasnya

---

<sup>98</sup> Badrudin, *Akhlak Tasawuf*, (Serang: IAIB PRESS, 2015), h. 8-9.

<sup>99</sup> Mahmud Ahmad Mustafa, *Dahsyatnya Ikhlas*, (MedPress Digital, 2012), h. 9.

sebaiknya kita buang jauh-jauh, karena akan mempengaruhi reaksi kita ketika menghadapi suatu masalah, terlebih yang rumit dan berat. Dan ujian yang kita terima juga beragam macam dan tingkat kesulitannya. Allah Yang Maha Adil telah menyesuaikan antara ujian dan kemampuan serta keimanan setiap manusia.

Secara etimologi (asal usul kata), sabar berarti: menahan, mengekang. Secara terminologi (istilah baku), sabar bermakna: menahan diri dari segala sesuatu yang tidak disukai karena mengharap ridha Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Imam Al-Ghazali dalam buku Mamane Kirana, mengatakan sabar adalah kondisi mental dalam mengendalikan dan menahan hawa nafsu yang tumbuh atas dorongan ajaran Islam.<sup>100</sup>

Sikap ikhlas dan sabar yang ditunjukkan Tari dalam film *wedding agreement* terdapat pada *scene* menit ke 05.39 yaitu Tari dengan ikhlas menerima Bian sebagai suaminya meskipun Tari sudah mengetahui bahwa Bian telah memiliki tunangan dan mencintai tunangannya. Tari tetap menjalankan kewajibannya sebagai istri yaitu melayani suaminya dengan baik. Dengan sabar Tari menerima perlakuan Bian yang telah mengabaikan perkataannya.

---

<sup>100</sup> Mamane Kirana, *Makna Sabar*, (Pustaka Hanan, 2012), h. 6-7.

Tari : *"Assalamualaikum. Gimana kerjaan hari ini?. Laper nggak? Aku masakin soto betawi. Aku sendokin nasi ya biar makan dulu sebelum tidur."*

Bian : *"Husssttt.."*

Selain itu sikap tersebut juga ditunjukkan pada *scene* menit ke 06.09, ketika pagi hari Tari memasak roti panggang dan menyiapkan sarapan untuk suaminya karena akan berangkat kerja. Tapi Bian ingin sarapan di kantor saja. Lalu Tari membawakan bekal untuknya, namun ditolak oleh Bian.

Tari : *"Ini rotinya sudah kumasukkan di sini, buat sarapan di kantor."*

Bian : *"Aku nggak akan pernah makan masakan buatan kamu, jadi nggak perlu repot-repot."*

Sikap sabar juga ditunjukkan Tari pada *scene* menit ke 19.37, saat dia menunggu Bian untuk makan *sushi* di restoran tempat mereka belanja. Tetapi sampai restoran tersebut akan tutup Bian tak kunjung datang. Lalu Tari menerima telepon dari Bian kalau dia tidak bisa menemani Tari makan karena sedang membantu Sarah.

Tari : *"Mas Bian di mana?."*

Bian : *"Sarah kecelakaan aku harus bantuin dia. Emm habis makan kamu pulang aja sendiri. Aku mau makan bareng Sarah."*

Selain itu sabar ditunjukkan pada *scene* 1.09.49, yaitu Tari yang bersikap sabar dan tegar melihat Bian sedang menemani Sarah yang terbaring di rumah sakit karena kecelakaan.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Mahmud Ahmad Mustafa, dalam bukunya “Dahsyatnya Ikhlas” bahwa hidup ini adalah masalah, ujian, dan cobaan. Tidak ada seorang pun dalam kehidupan ini yang tidak menemui masalah.

Orang yang sukses dalam hidup ini adalah mereka yang berhasil menghadapi dan menyelesaikan masalah dengan sebaik mungkin ia tetap tegar dan kuat menghadapi berbagai macam ujian dan cobaan hidup. Hanyalah orang yang ikhlas yang mampu menghadapi hidup ini dengan tetap tegar, tabah, dan sabar.<sup>101</sup>

## 2) Bersyukur

Sikap syukur yang ditunjukkan dalam film tersebut terdapat pada *scene* 1.01.01. Kita harus selalu bersyukur atas nikmat yang telah Allah berikan kepada kita. Rasa syukur itu dapat dilakukan dengan mengucapkan *hamdalah*, kalimat tersebut adalah salah satu bentuk rasa syukur kita kepada Allah SWT.

Tari : “*Gimana bisnis kamu?*”

Aldi : “*Alhamdulillah lancar.*”

Selain itu sikap syukur yang ditunjukkan dalam film tersebut terdapat pada *scene* menit 14.50 detik.

---

<sup>101</sup> Mahmud Ahmad Mustafa, *Dahsyatnya Ikhlas*...., h. 87.

Papa Bian : “*Bian gimana kerjaan kamu?*”

Bian : “*Alhamdulillah lancar pa*”

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Muhammad Takqir dalam buku Afidiah Nur Ainun “Menenal Aqidah dan Akhlak Islami” bahwa dalam psikologi Qur‘ani, bersyukur dengan lisan adalah mengucapkan secara terbuka (terang) kalimat *Alhamdulillah* (segala puji bagi Allah) sebagai ungkapan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada Allah yang telah memberikan nikmat luar biasa. Dengan menyebut *Alhamdulillah* pada setiap kesempatan, kita sudah menunjukkan pengakuan secara lisan akan kebesaran karunia Allah yang sangat melimpah di muka bumi. Jika seorang hamba menyebut-nyebutnya, maka akan teringat kepada pemberinya dan mengakui kelemahan dirinya dan dengan sendirinya ia akan tunduk kepada Allah, memuji-Nya, bersyukur kepada-Nya, dan banyak mengingat-Nya dengan berbagai macam dzikir, sebab dzikir merupakan pangkalnya syukur. Orang yang tidak mengingat Allah berarti tidak bersyukur kepada-Nya.<sup>102</sup>

### 3) Menunaikan Amanah

Sikap amanah yang ditunjukkan dalam film tersebut terdapat pada *scene* 1.02.29. Aldi menyampaikan amanah dari mamanya Bian untuk memberikan sesuatu kepada Bian.

Tari : “*Makasih lho sudah repot-repot bawa ke sini.*”

---

<sup>102</sup> Afidiah Nur Ainun dkk, *Mengenal Aqidah Dan Akhlak Islami*, (Lampung: CV. IQRO. 2018), h. 161-162.

Aldi : *“Apaan sih kayak sama orang lain aja.”*

#### 4) Memelihara Kesucian Diri

Hal ini ditunjukkan pada *scene* menit ke 52.07. Bian melihat Tari yang tidak menggunakan hijabnya, padahal setiap hari dia selalu memakainya. Menutup aurat adalah kewajiban bagi setiap wanita yang sudah baligh. Seorang wanita harus bisa menjaga kehormatan dan kesucian dirinya.

Bian : *“Tumben kamu.”*

Tari : *“Tumben kenapa?”*

Bian : *“Tumben nggak pake kerudung.”*

Menjaga kehormatan dan memelihara kesucian diri dengan tidak menerima tamu laki-laki yang bukan mahramnya ketika suaminya tidak ada di rumah. Hal tersebut terdapat pada *scene* 1.03.38.

Bian : *“Sering dia ke sini?”*

Tari : *“Pertama kalinya.”*

Bian : *“Aku nggak tau ya apa yang kamu lakukan di rumah, mungkin kamu sering bawa laki-laki lain ketika aku nggak ada.”*

Tari : *“Huh.. mas, hanya karena kamu menemui perempuan lain saat istrimu berada di rumah, bukan berarti aku melakukan hal yang sama. Aku tidak serendah itu.”*



Selain itu tidak melakukan hal-hal yang dilarang Allah seperti pacaran, bersentuhan antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahramnya. Hal tersebut terdapat pada *scene* 1.05.47.

Tari : “*Ya aku kan udah lama hijabnya, masa udah berhijab pegangan tangan, pacar-pacaran kayak gitu.*”

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Al-Ghazali dalam buku Afidiah Nur Ainun, orang yang dapat memelihara kehormatan diri (*al-iffah*), maka ia dapat menumbuhkan beberapa sifat yang baik di dalam dirinya, seperti: pemurah, rasa malu, sabar, pemaaf, penerima anugerah Allah SWT, peramah, tolong menolong dan tidak begitu tamak terhadap harta orang lain.<sup>103</sup>

*Al-`iffah* (memelihara kesucian diri) termasuk dalam rangkaian akhlak karimah yang dituntut dalam ajaran agama Islam. Menjaga diri dari segala keburukan dan juga memelihara kehormatan hendaklah dilakukan pada setiap waktu. Dengan penjagaan diri secara ketat, maka dapat mempertahankan diri untuk selalu berada pada status khair an-nas (sebaik-baik manusia).<sup>104</sup>

Jika seorang kekurangan atau tidak memiliki sifat iffah akan menghasilkan sifat-sifat seperti rakus, kurang malu, keji, boros, lengah, riya‘, merusak diri, gila, suka bergurau, cari muka, dengki, pemaah, suka menghina, kikir, hasud, berhina diri dihadapan orang-orang kaya (penjilat), menghina kaum fakir,

---

<sup>103</sup> Afidiah Nur Ainun dkk, *Mengenal Aqidah....*, h. 130.

<sup>104</sup> Afidiah Nur Ainun dkk, *Mengenal Aqidah....*, h. 135.

dan sifat-sifat lainnya. Jika melampaui batas, darinya akan muncul kebakhilan, suka mencaci maki, depresi dan ketakutan.<sup>105</sup>

b. Akhlak Kepada Keluarga

1) Berbakti dan menghormati Orang Tua

Ketika bertemu papa dan mama Bian, Bian dan Tari menyalami dan Sikap berbakti kepada orang tua yang ditunjukkan oleh Bian dan Tari dengan menerima pernikahan tersebut meskipun tidak saling mencintai. Selain itu sikap hormat yang ditunjukkan Bian dan Tari ketika acara ulang tahun papanyamencium tangan mereka. Hal ini terdapat pada *scene* menit ke 13.36.

Selain itu pada *scene* menit ke 23.30 ketika Pakde dan Bude Tari datang ke rumah mereka untuk mengingap. Bian dan Tari menyambut baik kedatangan mereka.

c. Akhlak Kepada Orang Lain

1) Saling Menasehati dalam Kebaikan

Sikap tersebut ditunjukkan pada *scene* menit ke 28.13, Bude menasehati Tari tentang pernikahan.

Bude : “*Satu aja permintaan bude yang nggak akan disetujui pakde.*”

Tari : “*Apa itu?.*”

Bude : “*Kata pakde, perceraian itu adalah bisikan setan dan setan menyenangi pasangan yang bercerai. Hii wedi..*”

---

<sup>105</sup> Afidiah Nur Ainun dkk, *Mengenal Aqidah....*, h. 136.

Selain itu juga terdapat pada *scene* 1.18.06, Bude dan Pakde menasehati Tari tentang masalah rumah tangga.

Bude : “*Setiap rumah tangga pasti ada persoalan itu wajar.*”

Pakde : “*Ya pasti.*”

Bude : “*Tapi harus dihadapi..*”

Pakde : “*Jangan lari. Semakin kita lari permasalahan itu semakin gede lho.*”

Bude : “*Pesan bude cuma satu, kita sebagai istri punya kewajiban untuk....*”

Pakde : “*Berbakti sama suami.*”

## 2) Tolong Menolong

Sikap tolong menolong dalam film *wedding agreement* ditunjukkan pada *scene* menit ke 38.17, Tari menolong Bian yang pualang terlihat tak berdaya karena sedang sakit.

Tari : “*Kamu kenapa mas? Ayo, pelan-pelan.*”

Lalu pada menit ke 39.13, Tari ingin membantu Bian untuk mengompresnya yang sedang sakit.

Tari : “*Mau aku kompres nggak?.*”

Selain itu sikap tolong menolong juga ditunjukkan pada *scene* menit ke 48.20, saat Tari sedang meminta bantuan orang lain karena saldo kartu tolnya telah habis.

Tari : “*Pak mohon maaf. Saya boleh pinjam kartu tolnya nggak?.*”

Orang : “*Nih. Jangan dibawa kabur.*”

Tari : “*Ini pak, makasih ya.*”

Akhlak menurut Ibnu Maskawih adalah gerak jiwa seseorang yang mendorong ke arah melakukan perbuatan dengan tidak membutuhkan pikiran dan pertimbangan. Sedangkan menurut Ahmad Amin akhlak “*Adatul-Iradah*” yaitu *khuluq* (akhlak) adalah membiasakan kehendak.<sup>106</sup>

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam film *wedding agreement* terdapat nilai religius yaitu nilai akhlak, yang mana akhlak merupakan tingkah laku seseorang yang timbul tanpa pemikiran terlebih dahulu, dilakukan dengan sengaja sehingga sudah menjadi kebiasaannya. Akhlak yang terdapat dalam film tersebut, *pertama* akhlak terhadap diri sendiri dengan ikhlas dan sabar dalam menghadapi ujian hidup, bersyukur atas segala nikmat yang Allah berikan, menyampaikan amanah kepada orang lain, memelihara kesucian diri dengan tidak melakukan hal yang dilarang Allah. *Kedua*, akhlak terhadap keluarga dengan berbakti dan menghormati orang tua, patuh terhadap mereka dengan melakukan apa yang mereka perintah selama tidak bertentangan dengan syariat Islam. *Ketiga*, akhlak terhadap orang lain dengan saling menasehati dalam kebaikan, dan tolong menolong kepada orang yang membutuhkan.

---

<sup>106</sup> Badrudin, *Akhlak Tasawuf*, (Serang: IAIB PRESS, 2015), h. 9-10.

## **B. Analisis Nilai Religius dan Relevansi Film *Wedding Agreement* Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam Tingkat SMP**

Film *wedding agreement* mengandung tiga unsur pokok pendidikan Islam yaitu akidah, akhlak, dan ibadah. Pendidik dapat menjadikan film ini sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam. Dalam film ini sangat banyak nilai agama yang bisa kita contoh dan amalkan dalam kehidupan sehari-hari. Ketika menampilkan film tersebut pendidik harus mendampingi para siswa karena saat mereka tidak bisa memahami suatu adegan dalam film tersebut maka pendidik dapat membantu menafsirkannya. Berikut ini adalah penjelasan tentang relevansi film *wedding agreement* terhadap materi pendidikan agama Islam.

### **1. Nilai Pendidikan Akidah**

Film *wedding agreement* mengandung nilai keimanan yang harus dimiliki oleh umat muslim, yaitu iman kepada kitab Allah, dan iman kepada qadha dan qadar.

#### **a. Iman kepada kitab Allah**

Keimanan kepada kitab Allah dalam film ini ditunjukkan oleh Tari yang selalu membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah petunjuk hidup bagi umat Islam serta penyempurna dari kitab-kitab sebelumnya. Al-Qur'an dirurunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Dengan cara membacanya maka itulah bentuk meyakini dan mengimani kitab Allah SWT.

Hal ini relevan dengan salah satu KD dalam kurikulum 2013 di SMP kelas VII mata pelajaran pendidikan agama Islam pada materi meningkatkan keimanan kepada kitab Allah, KD 2.3 (menampilkan sikap mencintai Al-Qur'an sebagai kitab Allah)

b. Iman kepada qadha dan qadar

Dalam film ini diperlihatkan ketika Tari dan Bian menyerahkan semua harapannya kepada Allah dengan berdoa, Dialah yang berkehendak dan menakdirkan segala sesuatu.

Hal ini sangat relevan dengan salah satu KD dalam kurikulum 2013 di SMP kelas IX semester 2 mata pelajaran pendidikan agama Islam pada bab beriman kepada qada dan qadar berbuah ketenangan hati.

## 2. Nilai Pendidikan Ibadah

Film *wedding agreement* juga mengandung nilai pendidikan ibadah yang dapat kita contoh dalam kehidupan sehari-hari. Dalam film tersebut menampilkan Tari yang selalu menjaga shalatnya. Ketika adzan berkumandang langsung bergegas untuk melaksanakan shalat, serta meninggalkan pekerjaannya dahulu, karena tidak ingin menunda-nunda waktu shalat. Ditampilkan juga oleh Pakde dan Bian yang melaksanakan shalat subuh berjamaah di masjid. Selain itu karyawan Bian yang mengingatkan untuk segera melaksanakan shalat karena adzan telah berkumandang.

Hal ini sangat relevan dengan materi pendidikan agama Islam SMP kelas 7 kurikulum 2013 pada bab indahny kebersamaan dengan shalat berjamaah.

### **3. Nilai Pendidikan Akhlak**

Film *wedding agreement* juga mengandung nilai akhlak yang harus dimiliki setiap orang. Akhlak yang baik harus tertanam pada diri kita seperti ikhlas, sabar, amanah, dan sebagainya. Berikut ini nilai akhlak yang relevan dengan materi pendidikan agama Islam.

#### **a. Akhlak terhadap orang tua**

##### **1) Berbakti dan Menghormati Orang Tua**

Ketika bertemu papa dan mama Bian, Bian dan Tari menyalami dan Sikap berbakti kepada orang tua yang ditunjukkan oleh Bian dan Tari dengan menerima pernikahan tersebut meskipun tidak saling mencintai. Selain itu sikap hormat yang ditunjukkan Bian dan Tari ketika acara ulang tahun papanyamencium tangan mereka.

Hal tersebut relevan dengan KD dalam kurikulum 2013 di SMP kelas IX semester 2 pada materi Menuai Keberkahan Dengan Rasa Hormat, Taat Kepada Orang Tua Dan Guru

#### **b. Akhlak terhadap Diri Sendiri**

##### **1) Ikhlas dan Sabar**

Sikap ikhlas yang ditampilkan oleh Tari dalam menerima Bian menjadi suaminya meskipun Bian tidak mencintainya, tetapi

dengan keikhlasannya Tari tetap melakukan kewajibannya sebagai istri. Tari dengan sabar menerima semua perlakuan Bian yang tidak menganggapnya istri, selalu mengabaikannya, dan lebih memilih wanita lain dibanding dia sendiri. Dengan keikhlasan dan kesabaran Tari dalam meluluhkan hati suaminya akhirnya hubungan mereka menjadi baik.

Hal ini sangat relevan dengan KD dalam kurikulum 2013 di SMP kelas VII semester 1 pada materi membiasakan perilaku terpuji, dalam KD 4.2 (menampilkan contoh perilaku taat, tawadhu, qanaah, dan sabar), dan KD 4.3 (membiasakan perilaku taat, tawadhu, qanaah, dan sabar). Selain itu juga memiliki relevansi pada materi hidup jadi lebih damai dengan ikhlas, sabar, dan pemaaf, KD 1.2 dan KD 2.2.

## 2) Syukur

Sikap syukur ini ditunjukkan oleh Aldi yang mengucapkan *Alhamdulillah* ketika ditanya Tari mengenai bisnisnya. Ucapan tersebut merupakan suatu bentuk rasa syukur kita kan nikmat yang Allah berikan.

Hal ini juga relevan dengan KD dalam kurikulum 2013 di SMP kelas VII semester 1 pada materi membiasakan perilaku terpuji, dalam KD 4.2 (menampilkan contoh perilaku taat, tawadhu, qanaah, dan sabar), dan KD 4.3 (membiasakan perilaku taat, tawadhu, qanaah, dan sabar).



### 3) Amanah

Nilai ini ditunjukkan oleh Aldi yang telah menyampaikan amanah dari mamanya Bian untuk memberikan sesuatu kepada Bian.

Hal ini juga relevan dengan KD dalam kurikulum 2013 di SMP kelas VII semester 1 pada materi membiasakan perilaku terpuji, dalam KD 1.5 (meyakini bahwa jujur, amanah, dan istiqomah adalah perintah agama), KD 2.5 (Memahami makna perilaku jujur, amanah, dan istiqomah) dan KD 3,5 Memahami makna perilaku jujur, amanah, dan istiqomah).

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam film *wedding agreement* terdapat nilai-nilai religius, antara lain: *Nilai Akidah* yang meliputi iman kepada kitab Allah, iman kepada qada dan qadar Allah, *Nilai Ibadah* yang meliputi ibadah shalat dengan mengerjakan shalat tepat pada waktunya, dan selalu membiasakan membaca Al-Qur.an.

Sedangkan relevansinya terhadap materi pendidikan agama Islam yaitu, *Pertama* nilai-nilai religius yang terdapat dalam film *wedding agreement* terdiri dari tiga aspek yaitu akidah, ibadah, dan akhlak. Aspek akidah membahas tentang iman kepada kitab Allah dan iman kepada qada dan qadar Allah. Dalam aspek akhlak yang dibahas antara lain akhlak terhadap diri sendiri seperti ikhlas, sabar, syukur, amanah. Kemudian akhlak terhadap keluarga yaitu berbakti terhadap orang tua. Selain itu akhlak terhadap porang lain yakni saling menasehati dalam kebaikan dan saling tolong menolong. *Kedua*, nilai-nilai religius dalam film *wedding agreement* beberapa di antaranya memiliki relevansi terhadap materi pendidikan agama Islam tingkat SMP pada Standar Kompetensi (Akidah) yang meliputi iman kepada kitab Allah dan iman kepada qada dan qadar. Kemudian pada Standar Kompetensi (Akhlak) yaitu ihlas, sabar, amanah, syukur, saling menasehati, dan saling

tolong menolong. Selain itu pada bagian ibadah meliputi ibadah shalat dan membaca Al-Qur'an.

## **B. Saran**

Setelah melakukan pengkajian terhadap film *wedding agreement*, maka penulis dapat memberikan beberapa saran antara lain

1. Bagi pendidik yang ingin menggunakan media pembelajaran guna membantu proses pembelajaran agar berlangsung dengan baik, maka film ini dapat menjadi salah satu referensi film yang mana membahas tentang akidah, akhlak, dan ibadah.
2. Bagi masyarakat film ini juga bisa memberikan banyak pelajaran yang bisa dicontoh dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari yakni memiliki akhlak yang baik, selalu mentaati perintah Allah dan menjauhi larangannya, terutama film ini menyajikan tema mengenai pernikahan yang mana di dalamnya sangat banyak nilai-nilai kehidupan dalam rumah tangga. Film ini bisa menjadi acuan atau ilmu dalam pernikahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Mustafa, Mahmud. 2012. *Dahsyatnya Ikhlas*, MedPress Digital,
- Ahmadi, Abu dan Salimi, Noor. 2004. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ainul Farid, Ulfa. 2021. *Nilai-Nilai Religius Dalam Film Duka Sedalam Cinta Dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas*. Skripsi. Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. IAIN Purwokerto.
- Ali, Daud Mohammad. 2005. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya*. 2017. Bandung: PT. Cordoba Internasional Indonesia.
- Amin, Alfauzan. 2015. *Metode Pembelajaran Agama Islam*. Bengkulu: IAIN Bengkulu Press.
- Anwar, Rosihon dan Saehudin. 2016. *Akidah Akhlak*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Aprinia, Annisa. 2020. *Dalil Tentang Husnudzon dan juga Manfaatnya dalam Islam*, Akses 19 Februari 2021.
- Badrudin. 2015. *Akhlak Tasawuf*. Serang: IAIB PRESS.
- Bakhtiar, Nurhasanah. 2013. *Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Carmia, Diahloka. 2012. Pengaruh Sinetron Televisi Dan Film Terhadap Perkembangan Moral Remaja. *Jurnal Reformasi*, (online), Volume 2 Nomor 1. 30 September 2021.
- Disdikpora. 2014. *Definisi Pendidikan Menurut UU No.20 Th 2003*. Akses 2 Januari 2021.
- E.K, Rahayu. 2016. *Efektivitas Penggunaan Metode Demonstrasi dan Drill dalam meningkatkan Ibadah Shalat di TK Aisyiyah 51 Surabaya*. Tesis. Surabaya: Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Hakim, Lukman. 2013. Arus Baru Feminisme Islam Indonesia dalam Film Religi. *Jurnal Komunikasi Islam* (online). 03(2). 18 Desember 2020.

- Hawi, Akmal. 2014. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hayati Maulidiah, Rina .2018. Analisis Nilai Religius Pada Novel Wedding Agreement Karya Eria Chuzaimiah. *Jurnal Komunitas Bahasa, (online)*, Vol. 6, No. 1. Akses 18 November 2020.
- Helliyatun. 2009. *Nilai-Nilai Religius Dalam Novel Hafalan Surat Delisa Karya Tere-Liye Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hidayati, Negla. 2017. *Nilai-Nilai Religius Dalam Film Ada Surga Di Rumahmu Dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam*. Skripsi. Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
- Ihsan, Rafiqi. Sandi. *Review Film "Wedding Agreement*. Akses 18 April 2021.
- Ilyas, Yunahar. 2017. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam.
- Imawati. 2013. *Nilai-Nilai Akhlak Dalam Film Syurga Cinta dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Khumairoh, Khauloh. 2019. *Nilai-Nilai Pendidikan Etika Suami Istri Dalam Kehidupan Berkeluarga Dalam Novel Assalamualaikum Calon Imam Karya Ima Madaniah*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Surakarta.
- Kirana, Mamane. 2012. *Makna Sabar*. Pustaka Hanan.
- Kompas.Com. 2021. *Tak Terima Ditegur Remaja Putus Sekolah Di Jepara Tusuk Ibu Kandung Hingga Tewas*. Akses 22 januari 2022.
- Kumparan.com. 2021. *Kerangka Berpikir Pengertian Cara Membuat Dan Contohnya*. Akses 29 September 2021.
- Mahfud, Rois. 2011. *AL-Islam Pendidikan Agama Islam*. Palangka Raya: Penerbit Erlangga.
- Masyhur, Syekh Mushthafa. 2002. *Berjumpa Allah Lewat Shalat*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Misri Atin, Mery. 2018. Nilai-nilain Aqidah dalam Novel Ayat-ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El Shirazy. *Jurnal Insania, (online)*, Vol.23 No.2. 16 September 2021.

- Muhajir Ansori, R. A. Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik. *Jurnal Pustaka, (online)*. Vol. 4 No. 2 (2017), 18 Februari 2021.
- Muslihin. *Pengertian Ibadah dalam Berbagai Perspektif*. Akses 17 September 2021.
- Nata, Abuddin. 2014. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nisa, Ma'rifatun. 2020. *Nilai-Nilai Religius Dalam Film Ajari Aku Islam Dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam*. Skripsi. Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
- Nur Ainun, Afidiah dkk. *Mengenal Aqidah dan Akhlak Islam*. 2018. Lampung: CV. IQRO.
- Putra-putri Indonesia.com. *Tujuan Pendidikan Nasional*. Akses 2 Januari 2021.
- Rohmansyah. 2017. *Fiqh Ibadah dan Muamalah*. Yogyakarta: LP3M Universitas Muhammadiyah.
- Rismasari, Eva Pipit. 2020. *Analisis Semiotika Persahabatan Pada Film Animasi The Angrybird*. Skripsi. Fakultas Teknologi Informasi Dan Komunikasi, Universitas Semarang.
- Rosalia, Gita. 2018. *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Novel Dahlan Karya Haidar Musyafa*. Skripsi. Bengkulu: Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.
- Saebeni, Beni Ahmad dan Hamid, Abdul. 2017. *Ilmu Akhlak*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Safrihsyah. 2013. *Psikologi Ibadah Dalam Islam*. Banda Aceh: Naskah Aceh dan Ar-Raniry Press.
- Sahlan, Asmaun. 2017. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah (Upaya mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi)*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Seputar pengetahuan. *Pengertian Film Sejarah Fungsi Jenis dan Unsurnya (Lengkap)*. Akses 21 Februari 2021.
- Setiawati, Rizky dan Nurhamidi. 2014. Dinamika Religiusitas Siswa Muslim di Sekolah Non Islam (Studi Kasus Siswa Muslim SMA Santo Thomas Yogyakarta) *Jurnal Pustaka, (online)*, Vol. XI No. 1. 18 Februari 2021
- Sindonews.Com. 2021. *Polisi Tangkap Dua Pria Yang Hubungan Badan Di Parkiran Mobil Sunter*, Akses 22 Januari 2022.

Sulistiyani Sri. 2021. *Review Dan Sinopsis Wedding Agreement Drama Pernikahan*. Akses 21 April 2021.

Syah, Hakim. Dakwah dalam Film di Indonesia (Antara Idealisme Dakwah dan Komodifikasi Agama). *Jurnal Dakwah* (online). XIV(2). 18 Desember 2020.

Target Buser.co.id. *Enam Faktor Penunjang Keberhasilan Pendidikan di Sekolah*. Akses 5 November 2020.

Wahyudi, Dedi dkk. 2017. *Bunga Rampai Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Lampung: CV. IQRO.

Wikipedia. *Wedding Agreement*. Akses 18 April 2021.

Zulkarnain. 2008. *Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Manajemen Berorientasi Link and Match*. Bengkulu: Pustaka Pelajar.

## LAMPIRAN SKENARIO

### FILM WEDDING AGREEMENT

Written by

Archie Hekagery

Mia Chuzaimah

Indah Permatasari sebagai Tari Hapsari

Refal Hady sebagai Biantara Wicaksana

Aghniniy Haque sebagai Sarah

Jeff Smith sebagai Aldi

Ria Ricis sebagai Ami

Bucek Depp sebagai Papa Bian

Unique Priscilla sebagai Mama Bian

Mathias Muchus sebagai Pakde

Ria Irawan sebagai Bude

Fergie Brittany sebagai Kinan

Yati Surachman sebagai Bi Darmi

Teddy Snada sebagai Ustad Ali

#### **Ext. Masjid – Pagi**

Pagi hari di dalam masjid akad nikah antara Bian dan Tari dilaksanakan dan dihadiri oleh keluarga dan tamu undangan. Riuh seketika menggema di masjid tempat akad berlangsung. Ucapan doa bergema, memberikan selamat memberikan kepada kedua mempelai agar mendapatkan berkah dari Allah SWT.

#### **Pakde**

(menjabat tangan Bian)

*Ananda Biantara Wicaksana bin Arya Wicaksana, saya nikahkan dan kawinkan engkau dengan Btari Hapsari binti Abiyasa Daud dengan maskawin yang tersebut tunai.*



**Bian**

(menjabat tangan pakde)

*Saya terima nikah dan kawinnya Btari Hapsari binti Abiyasa Daud dengan maskawin tersebut tunai.*

**Penghulu**

*Bagaimana saksi sah?*

**Saksi**

*Sah...*

**Penghulu**

*Baarakallah... Rabbana atina fiddunya hasanah, wa fil akhiroti hasanah, waqina adzabannar. Subhana robbika robbil 'izzati 'amma yasifun wa salamun 'alal mursalin wal hamdulillahi robbil 'alamin.*

Bude Tari yang sedang berbicara dengan mama Bian Yng sedang duduk di kursi roda. Lalu terlihat Ami sahabat Tari yang datang dan mengucapkan selamat dan mendoakannya.

**Ami**

(dengan wajah tersenyum bahagia sambil memeluk Tari)

*Hmmm Tari akhirnya.. cantik*

**Tari**

(tersenyum dengan perasaan bahagia)

*Thank you.*

**Ami**

*Sama.*

**Tari**

(tersenyum bahagia)

*Sama, kita cocok.*

**Ami**

(sambil memegang perut Tari)

*Yah, cepet isi ya..*

**Tari**

*Aamiin. Doain, nanti kamu ya.*

**Ami**

(tertawa)

*Hahaha...*

**Bude**

(sambil tersenyum)

*Ke Bude dulu..*

**Ami**

(menjabat tangan Bude)

*Iya Bude.*

Kemudian datanglah Aldi yaitu sepupunya Bian untuk mengucapkan selamat atas pernikahan mereka.

**Aldi**

(menjabat tangan Tari dengan tidak bersentuhan, kemudian disusul dengan menjabat tangan Bian)

*Selamat Tari..*

*Selamat.*

Dan terlihat pula Bian yang tidak merasa bahagia ketika Aldi menjabat tangannya. Bian berusaha untuk melepas cincin pernikahannya. Lalu disusul dengan foto bersama keluarga.

### **Int. Meja makan di rumah Bian dan Tari**

Terlihat Bian menyodorkan selembar kertas putih yang ditanda tangani di atas materai kepada Tari.

**Tari**

(menatap lembaran kertas di meja dengan dahi mengernyit)

*Apa ini?*

**Bian**

(dengan wajah datar)

*Kesepakatan pernikahan selama kita nikah.*

**Tari**

*Maksudnya?*

**Bian**

(sambil mengambil sebuah gelas di lemari)

*Kamu sama aku nikah karena kemauan orang tua aku, bukan cinta.*

**Tari**

(Tari masih kebingungan dengan apa yang diutarakan Bian, sambil menoleh ke arah Bian yang sedang mengambil minuman di kulkas)

*Aku nggak ngerti maksudnya apa.*

**Bian**

(berjalan ke arah Tari dengan membawa gelas berisi minuman sambil menunjuk ke atas)

*Kamu punya kamar kamu sendiri, dan aku juga. Lantai atas, itu lantai pribadi aku, dan aku harap kamu gak pernah naik ke sana. Aku bakal ngurus semua keperluan aku, dan kamu silahkan, urus keperluan kamu sendiri. Kamu gak perlu ngelakuin kewajiban kamu sebagai seorang istri, aku nggak butuh. Kamu nggak perlu minta izin kalo mau lakuin sesuatu, anggap aja memang kita dua orang asing yang tinggal satu atap.*

**Bian**

(lalu meminum gelas air tersebut sambil berdiri)

*Ada pertanyaan?*

**Tari**

(menunjuk beberapa tulisan di atas lembaran kertas tersebut)

*Ini maksudnya apa?*

**Bian**

(sambil menaruh segelas air itu di atas meja dengan hentakan keras)

*Sudah jelas kan? Dari awal, aku itu berencana pisah sama kamu setelah satu tahun kita nikah. Mungkin kamu belum tau, aku udah tunangan, aku cinta banget*

*sama tunangan aku, Sarah. Aku terpaksa nikah sama kamu tapi bukan untuk waktu yang lama.*

**Tari**

**(mata Tari melebar, napasnya tertahan, sambil menyenderkan diri ke kursi)**

*Astaghfirullahaladzim.. Jadi kamu bermaksud untuk mempermainkan pernikahan kita?. Kamu nggak mikirin keluarga kamu?. Kamu nggak mikirin keluarga kau? Aku menikah bukan untuk ini.*

**Bian**

**(dengan membentak Tari lalu menyodorkan kembali kertas tersebut, dan beranjak naik ke kamarnya meninggalkan Tari sendirian)**

*Kalo emang kamu nggak suka, nggak papa, kamu tau kan pengadilan agama di mana, silahkan gugat cerai!*

Tari merasakan nyeri di hatinya. Ia menangis karena beban yang sangat berat menimpa bahunya.

**Ext. Gedung tinggi tempat Bian bekerja.**

Terlihat Bian dengan pakaian kerjanya lengkap dengan helm, lalu ia membuka kertas hasil rancangan bangunan yang ia gambar.

**Int. Ruang seminar bisnis**

Di dalam ruangan, terlihat Tari yang sedang mempresentasikan bisnis roti yang selama ini ia jalani.

**Tari**

**(dengan menunjukkan sebungkus roti kepada audiens)**

*Ini adalah roti goreng krim usaha saya yang saya rilis, saya cicil Alhamdulillah sampai sekarang. Nah dalam membangun usaha bisnis dalam tema kecil itu tuh gampang.*

**Ext. Gedung tinggi tempat Bian bekerja.**

Bian bersama para karyawannya membahas mengenai masalah pekerjaannya. Lalu terdengar suara adzan berkumandang.

**Bian**

*Di lantai 4 yang kemarin saya minta reportnya, instalasi yang Bapak pasang ini tidak sesuai. Ini gimana? Kalo misalnya kinerja kita seperti ini terus ini bisa menghambat pekerjaan lainnya*

**Karyawan**

(sampai menunjuk ke atas)

*Maaf pak sudah adzan.*

**Bian**

(ia tetap lanjut menjelaskan)

*Tanggung belum kelar.*

**Int. Ruang seminar bisnis**

Tari masih melanjutkan presentasi bisnis rotinya, tiba-tiba terdengar suara adzan berkumandang dari *handphone*-nya.

**Tari**

(sambil melihat dan mengambil *handphone*-nya)

*Wirausaha itu penting banget. Maaf break shalat dulu.*

**Int. Kamar Tari**

Terlihat Tari yang sedang membaca Al-qur'an lalu ia berhenti karena mendengar sesuatu dari arah luar kamar.

**Tari**

*"Arrijalu qawwamuna 'alan-nisa' I bima faddhalallahu ba'dahum 'ala ba'diw wa bima anfaqu min amwalihim, fas-shalihatu. Shadaqallahul adzim."*

**Ext. Depan rumah-Malam hari**

Bian turun dari mobil sehabis pulang dari kerja lalu menaiki tangga dan membuka pintu rumah kemudian melepaskan sepatunya bersamaan dengan Tari yang menghampiri dan mengucapkan salam. Tari dengan senang hati menyambut kepulangan suaminya yang lelah dan letih sehabis kerja tetapi Bian tetap acuh dan tak menggubris apa yang dikatakan Tari.

**Tari**

(menghampiri Bian)

*Assalamu'alaikum. Gimana kerjaan hari ini? Laper nggak? Aku masakkin soto betawi. Aku sendokkin nasi ya, biar makan dulu sebelum tidur.*

**Bian**

(sambil menunjuk ke bibirnya dan berjalan ke arah Tari lalu naik tangga ke lantai atas)

*Sssstttttt.....*

**Int. Dapur rumah Tari dan Bian**

Tari yang sedang memasak makanan untuk sarapan. Perlahan ia memasukkan roti berbalut tepung ke minyak panas di teplon. Terdengar mendesis, ia meraih spatula dan mebolak-balikkan roti tersebut. Kemudian terlihat Bian yang turun dari tangga.

**Bian**

*Kamu lihat handuk aku nggak?*

**Tari**

(sambil membolal-balikkan roti lalu beranjak pergi mengambil handuk Bian)

*Oh aku cuci kemaren, ntar aku ambil yang baru ya.*

**Bian**

*Kamu yang nyuci?*

**Tari**

*Iya bentar*

**Bian**

*Bu Darmi mana?*

**Tari**

*Lagi sakit.*

**Bian**

*Terus kamu semua yang ngerjain?*

**Tari**

(menyodorkan handuk kepada Bian)

*Iya nih..*

**Bian**

(mengambil handuknya)

*Besok-besok kamu pakai aplikasi cleaning service.*

**Tari**

*Aku bisa sendiri.*

**Bian**

(menunjuk Tari sambil berjalan ke tangga lantai 2)

*Aku nggak mau utang sama kamu*

### **Int. Meja makan-Pagi hari**

**Tari**

(sambil berdiri)

*Sarapan dulu mas, ada roti atau mau aku potongin buah nggak?*

**Bian**

(sambil memakai sepatu)

*Aku sarapan di kantor.*

**Tari**

(ia bergegas menyiapkan bekal untu Bian)

*Sarapan di kantor, oke.*

### **Ext. Depan Rumah-Pagi Hari**

Bian menuruni tangga menuju mobil yang terparkir di depan rumah mereka. Kemudian disusul Tari yang ingin membawakan bekal yang sudah ia siapkan untuk suaminya sarapan di kantor.

**Tari**

(berlari menghampiri Bian lalu memberikan kotak bekal tersebut)

*Mas Bian. Rotinya sudah aku masukin di sini, buat makan di kantor.*

**Bian**

*Aku nggak akan pernah makan masakan buatan kamu. Jadi nggak usah repot-repot.*

Tari memandang mobil suaminya yang sudah keluar dari area rumahnya seraya menarik napas.

### **Int. Restoran-Malam hari**

Bian sedang berada di sebuah restoran bersama dengan Sarah tunangannya.

**Bian**

*Udah lama aku janji.*

**Sarah**

*Kamu udah nikah Bian. Aku nggak mau jadi perusak rumah tangga orang.*

**Bian**

(merasa kesal)

*Kamu bukan perusak rumah tangga orang, tapi emang cewek itu yang merusak semua rencana pernikahan kita.*

**Sarah**

*Aku nggak mau jadi orang ketiga.*

**Bian**

*Kamu cinta kan sama aku? Sarah lihat aku. Aku mohon Sarah, please. Ya.*

**Sarah**

*Oke aku mau nunggu*

**Bian**

*Setahun.*



**Sarah**

*Cuman setahun ya..*

**Bian**

(ia berusaha meyakinkan Sarah lalu mengusap kepala Sarah dan memeluknya)

Iya aku janji.

**Ext. Pagi hari**

Ami yang sedang bermain *skateboard* dan iapun terjatuh. Lalu ia tegak dan berjalan menuju ke orang-orang yang sedang memotret dan merekam aksinya

**Ami**

(meringis kesakitan)

*Aduh...Aduh sob sob kan gue udah bilang kalo gue lagi main itu jangan direkam-rekam.*

**Teman 1**

*Lagian siapa juga yang rekam-rekam.*

**Teman 2**

*Iya kenapa sih mi, keren tau. Mau viral nggak?*

**Ami**

*Sorry, gue itu bukan youtuber, gue gak butuh namanya viral-viralan.*

**Teman 3**

*Yaelah mah, dia mah emang jadul, instagram aja nggak punya, iya kan mi?*

**Ami**

(geleng-geleng kepala dan menyodorkan *handphone*-nya dengan senang)

*Jangankan instagram, facebook, whatsapp, patline, gak butuh, gue gak punya, nih. Aaaa, haa..*

**Teman-teman Ami**

*Hahahahaha... benda apaan itu*

**Ami**

*Asal kalian tau ya, ini adalah jimat buat hidup gue bahagia, tenang, tanpa memikirkan yang nge-like postingan gue. Emang lu pada ribet sama sosial media, aduuuuuhhh..*

## **Teman 2**

*Mending balik aja ke jaman penjajahan Belanda.*

**Ami**

(sambil berjalan memainkan *handphone*-nya)

*Hmm gue stopin lho. Cakep nih handphone gue.*

**Ibu**

(menghampiri Ami dan memegang pundaknya)

*Sssstttt Ami, itu teman kamu kenapa?*

**Ami**

(sambil memandang ke arah Tari, lalu menghampiri dan menepuk bahunya)

*Gak tau bu, kayak mabok belajar aja.*

*Cetar-cetar lu kenapa lagi?*

**Tari**

(raut wajah yang sedih)

*Gak tau deh.*

**Ami**

*Suami lho bikin ulah lagi ya?*

**Tari**

*Apa... apa gue ikutin kemauan dia aja ya*

**Ami**

*Cetar-cetar kan udah gue bilang, lu ikutin aja apa maunya.*

**Tari**

(menghela nafas)

*Huuhh.. kalo kayak gitu gue akan jadi istri durhaka*

**Ami**

*Justru dia sekarang jadi suami yang durhaka. Apa selama ini dia pernah*

*ngurusin hidup lu?*

**Tari**

(geleng kepala)

**Ami**

*Nggak kan.. udahlah Tar nggak usah dipikirin, paling juga sekarang suami lo lagi sama perempuan itu. Hehehe*

*Heh Tar kita selfie dulu aja (sambil mengarahkan handphone-nya untuk berfoto bersama Tari)*

**Tari**

(merasa heran dengan tingkah Ami)

*Kan nggak ada kameranya.*

**Ami**

*Oh iya, oh tenang pake infrared . nggak ngerti kan lo, sama.*

#### **Ext. Area Jalan-Pagi hari**

Bian dan Sarah yang berada di dalam mobil. Bian sedang mengajarkan Sarah untuk mengendarai mobil.

**Bian dan Sarah**

(sambil melepas *stabil*-nya)

Hehehe...

**Bian**

*Nah... udah bagus kok kamu, ya kamu seringin aja biar kamu makin lancar.*

**Sarah**

*Nyesel deh aku nggak belajar nyetir dari dulu.*

**Bian**

(mengusap rambut Sarah)

*Gapapa, daripada nggak sama sekali.*

**Sarah**

*Aku tuh lima tahun pacaran sama kamu jadi ketergantungan, hanya ngantar jemput, jadi aku nggak belajar nyetir.*

**Bian**

(tersenyum)

*Nggak perlulah, kan kamu bisa nelpon aku, langsung nyampe, kapanpun kamu butuh, di manapun buat kamu.*

**Sarah**

(mendengar suara dering dari *handphone* Bian)

*Tuh kan, istri kamu tu*

**Int. Depan pintu kamar Tari-Pagi hari**

Bian yang mencoba mengetuk pintu kamar Tari.

Bian

(sambil mengetuk pintu)

*Tari....*

**Tari**

(membukakan pintunya)

*Iyaa..*

**Bian**

*Bisa bicara bentar?*

**Tari**

*Tumben, ada apa?*

**Bian**

(sambil memasukkan satu tangannya ke dalam saku celananya)

*Papa ngundang makan.*

**Tari**

*Kapan?*

**Bian**

*Ntar sore*

**Tari**

*Hari ini?*

**Bian**

*Iya kenapa? Nggak bisa?*

**Tari**

*Bisa, cuman kok mendadak?*

**Bian**

Ulang tahun dia soalnya hari ini.

**Tari**

*Papa ulang tahun? Kok nggak ngasih tau sih?*

**Bian**

(dengan suara keras)

*Ini lagi ngasih tau.*

**Tari**

*Ya cuman aku belum siapin kado buat papa.*

**Bian**

*Nggak usah repot-repot. Cuma dateng, makan, habis itu pulang.*

**Tari**

*Jam berapa berangkat?*

**Bian**

(melihat jam di tangannya)

*Jam 4.*

**Tari**

(menoleh ke arah jam di kamarnya)

*Ntar lagi dong, yaudah aku siap-siap dulu.*

**Bian**

*Ada satu hal lagi, selain mama, papa, sama Kinan, nanti ada keluarga aku juga yang hadir, jadi mungkin kita perlu pura-pura bahagia, soalnya aku nggak mau mereka curiga.*

**Tari**

*Oh, ee aku harus bagaimana?*

**Bian**

*Ya kayak pasangan bahagia aja, mungkin jalannya dampingan, harus senyum-senyum atau pegangan tangan*

**Tari**

(beranjak pergi)

*Oke...*

**Bian**

*Lah latihannya*

**Tari**

*Latihan apa?*

**Bian**

*Ya pegangan tangan*

**Tari**

*Pegangan tangan harus latihan ya?*

### **Ext. Taman-Sore hari**

Sampailah pada acara undangan makan sekaligus ulang tahun papa Bian. Terlihat keluarga Bian dan para tamu undangan lainnya, ada yang sedang menikmati makanan, ada yang mengobrol, ada yang sedang lalu-lalang di sana. Terlihat juga Bian dan Tari yang datang menghampiri mereka dengan berpegangan tangan selayaknya suami-istri yang bahagia.

**Bian**

(memegang tangan Tari)

*Senyum jangan lupa.*

**Seorang Bapak**

(menepuk tangannya dan melihat tangan Bian dan Tari yang saling berpegangan)

*Haaaa.. pengantin baru nih, waduh mesra banget gandengan tangannya*

**Tari**

*Iya sering latihan..*

**Seorang Bapak**

*Hahaha ternyata ini lucu juga*

**Bian dan Tari**

*Assalamualaikum*

**Mama Bian**

(berjabat tangan dengan Bian)

*Wa'alaikumsalam pasangan favorit mama. Sana ke papa.*

**Tari**

*Gimana keadaannya ma?*

**Mama Bian**

*Baik, lebih baik dari teman-teman mama yang kena kanker*

**Tari**

(mengambil alih untuk mendorong kursi roda mama Bian.)

*Apaan sih ma.. biar saya aja sus*

**Bian**

(menjabat tangan papanya)

*Pa.. happy birthday pa*

**Papa Bian**

*Tari mana?*

**Bian**

(sambil menunjuk ke arah Tari yang sedang mendorong mamanya di kursi roda)

*Ini... sini biar aku aja*

**Tari**

(menjabat tangan papa Bian)

*Iya*

*Pa.. selamat ulang tahun*

**Papa Bian**

*Makasih Tari, papa senang banget kamu hadir hari ini*

**Tari**

(memeluk Kinan)

*Kinan ....*

**Mama Bian**

(sambil menunjuk foto pernikahan Bian dan Tari di album foto)

*Nih kan lucu kan..*

**Kinan**

*Papa inget ya, nanti kalo aku married bikin pestanya harus gede-gedean di hotel, jangan kayak mas Bian di masjid, tamu undangannya, hidangan makanannya..*

**Mama Bian**

*Kinan....*

**Papa Bian**

*Bian gimana kerjaan kamu?*

**Bian**

*Alhamdulillah lancar pa*

**Papa Bian**

*Tari bisnisnya gimana?*

**Tari**

*Lancar pa*

**Papa Bian**

*Coba kamu kirim sample-nya ke supermarket papa*

**Tari**

*Serius Pa?*

**Papa Bian**

*Iya serius. Kan sekarang perusahaan kamu sudah terkenal di internet, kirim ke supermarket papa siapa tau usaha kamu bisa menjadi perusahaan union*

**Kinan**

*Unicorn kali papa..*

**Papa Bian**

*Union..*

**Bian**

*Halu kali papa hehe*

**Kinan**

*Papa lagi bahas perusahaan star-up yang nilainya 1 miliar dollar itu kan?*

**Papa Bian**

*Nah iya itu*

**Kinan**

*Iya itu Unicorn bukan union..*

**Mama Bian**

*Heh ssttt ngapain sih kok bahas bisnis. Ayok makan Tari*



**Tari**

*Iya*

**Mama Bian**

*Emm Bian nggak pernah ngerepotin kamu kan?*

**Tari**

*Nggak kok ma, justru mas Bian nggak mau ngerepotin Tari untuk buatin sarapan, makan malam, tapi Tari tetap buatin sih daripada makan di luar.*

**Mama Bian**

*Kan.. untung aja kamu dapat istri kayak Tari*

**Bian**

*(sambil merangkul bahu istrinya)*

*Pokoknya apapun yang Tari masak selalu aku habisin. Ya kan sayang?*

Tiba-tiba Aldi datang menghampiri mereka.

**Aldi**

*Selamat siang semuanya*

**Semua**

*Siang...*

**Papa Bian**

*Halo*

**Aldi**

*(menjabat tangan papa Bian)*

*Selamat ulang tahun ya om*

**Papa Bian**

*Terima kasih*

**Aldi**

*(mengambil kursi untuk duduk)*

*Aldi doain yang terbaik untuk om*

**Papa Bian**

*(memegang bahu Aldi)*

*Akhirnya kamu sampe juga, duduk-duduk. Kamu kena macet?*

**Aldi**

*Iya om*

**Bian**

(memijak kaki Tari)

*Pa kalo gitu Bian duluan ya, Tari lagi nggak enak badan soalnya.*

**Tari**

(meringis)

*Aw.. Ssshhhh*

**Mama Bian**

*Tari nggak papa?*

**Tari**

*Nggak, gapapa ma. Maaf banget nih pa, kita harus pulang, Kinan maaf ya Aldi,  
ya Papa.. gapapa ya*

**Papa Bian**

*Yaudah kamu antar Tari*

**Mama Bian**

*Hati-hati ya*

### **Int. Mobil Bian-Malam hari**

**Tari**

(merasa kesal dan heran)

*Kenapa kita pulanginya cepet? Kan nggak enak sama mama papa*

**Bian**

(sambil menyetir)

*Kan aku udah bilang sama kamu datang, makan udah tuh langsung pulang*

**Tari**

*Karena Aldi?*

**Bian**

*Kamu nggak usah deket-deket sama dia*

**Tari**

*Lho kenapa? Dia kan sepupu kamu*

**Bian**

*Dia tau hubungan aku sama Sarah*

**Tari**

*Aldi tau kamu sering ketemu sama dia?*

**Bian**

*Nggak*

**Tari**

*Sebaiknya kamu tetap membuatnya seperti itu.*

**Bian**

*Makanya kamu nggak usah deket-deket, ntar dia curiga.*

**Tari**

*Tapi aku minta hadiah*

**Bian**

*Hadiah apa?*

**Tari**

*Hadiah, karena aku udah bantuin kamu supaya keluarga kita ini terlihat bahagia*

**Bian**

*Iya oke*

**Tari**

*Serius?*

**Bian**

*Iya, mau apa tas, sepatu, perhiasan?*

**Tari**

*Aku mau kamu temenin aku belanja bulanan*

**Bian**

*Belanja bulanan?*

**Tari**

*Iya, stok di rumah sudah habis.*

**Int. Supermarket-Malam hari**

Akhirnya Bian mau menemani Tari berbelanja. Tari sedang mendorong troli sedangkan suaminya mengikuti di belakangnya. Ia mengambil barang-barang yang diperlukan untuk stok di rumah.

**Bian**

*Sudah kan?*

**Tari**

(menunjuk troli yang berada di belakang mereka)

*Sudah.. Mas trolinya?*

**Bian**

*Tinggal dorong*

**Tari**

*Gantian*

**Bian**

(mendorong troli sambil berdecak kesal lalu melihat isi troli tersebut)

*Cekkk... ini belanjaan kamu semua?*

**Tari**

*Kamu nggak bilang mau belanja apa*

**Bian**

*Bisa beli sendiri*

**Tari**

*Habis ini mau ke mana?*

**Bian**

*Pulanglah*

**Tari**

*Aku laper*

**Bian**

*Beli aja di rumah tinggal pesan pake aplikasi*

**Tari**

*Aku mau makan sushi.*

**Bian**

*Ya udah iya, tapi ini belanjanya gimana?*

**Tari**

*Simpen di mobil*

**Bian**

*Yaudah aku aja yang tarok, kamu langsung aja ke sana*

**Tari**

*Serius?*

**Bian**

*(sambil beranjak pergi mendorong trolinya)*

*Iya*

Tari sudah menunggu Bian di atas meja makan, ia belum mau menyentuh makanannya, suaminya tak kunjung datang,

#### **Ext. Pinggir jalan-Malam hari**

Terlihat Bian yang sedang berbicara dengan seorang bapak yang berada di dalam mobil.

**Bian**

*Besok star jam 4 ya pak? Di mpr no. 15. Makasih banyak ya pak, maaf ya.*

**Seorang bapak**

*Iya..*

**Bian**

*(menghampiri Sarah dan mengusap rambutnya)*

*Udah beres, heheh. Its oke, sementara waktu kamu nggak usah nyetir dulu ya, sabar ya sayang.mau aku anter pulang yuk.*

**Sarah**

*Makan dulu yuk..*

### **Int. Restoran Supermarket-Malam Hari**

Tiba-tiba *handphone* Tari berdering, telepon dari Bian suaminya.

**Tari**

(mendekatkan *handphone*-nya ke telinga)

*Halo*

**Bian**

*Halo Tari*

**Tari**

*Mas Bian di mana?*

**Bian**

*Sarah kecelakaan, aku harus bantuin dia, habis makan kamu pulang aja sendiri aku mau makan bareng Sarah*

Tiba-tiba sambungan telepon putus. Tari merasakan nyeri di hatinya. Ia tidak percaya suaminya pergi meninggalkannya sendirian di restoran itu.

### **Ext. Depan Rumah-Malam hari**

Bian akhirnya pulang ke rumah. Ia turun dari mobilnya, di sana terlihat Tari yang sedang menunggunya duduk di tangga depan rumahnya.

**Tari**

(sambil menunjukkan lembar kesepakatan pernikahan mereka)

*Kita harus membicarakan kembali kesepakatan pernikahan.*

**Bian**

*Apalagi sih yang harus dibicarin?*

**Tari**

*Mengenai kamu ketemu sama perempuan itu*

**Bian**

*Sarah? Kenapa emangnya?*

**Tari**

*Aku ingin kamu berhenti ketemu sama dia*

**Bian**

*Maksudnya?*

**Tari**

*Jangan pernah ketemu sama dia lagi*

**Bian**

*Gak bisa lah..*

**Tari**

*Kenapa?*

**Bian**

*kenapa aku harus?*

**Tari**

*Aku nggak mau ada anggota keluarga yang tau kalo kalian jalan berdua*

**Bian**

*Nggak akan, aku selalu hati-hati kok.*

**Tari**

*Mas, aku tau kita menikah ini karena dijodohkan. Kamu boleh merasa terpaksa menjalani pernikahan ini, tapi aku nggak.*

**Bian**

*Itu masalah kamu dan aku nggak peduli*

**Tari**

*Aku menjalani pernikahan ini dengan sungguh-sungguh mas, karena menikah itu adalah ibadah.*

**Bian**

*Ini bukan ibadah Tari.. ini pernikahan terpaksa*

**Tari**

*Kamu kasih aku waktu satu tahun kan? aku mau di sisa waktu ini kamu bisa menjaga nama baikku sebagai istri dan nama baik keluargaku. Aku nggak minta banyak kan?*

**Bian**

*Ntar aku pikirkan*

**Tari**

*Cuma dipikirkan?*

**Bian**

*Terus kamu mau apalagi? Kamu tau kan alamat pengadilan agama di mana? Kalo kamu udah nggak suka, silahkan gugat cerai !*

**Int. Rumah Bian dan Tari-Pagi hari**

Bu Darmi yang sedang mengepel lantai tiba-tiba Bian menyuruhnya pindah tempat lain karena ia ingin berbicara dengan istrinya.

**Bian**

*Bu Darmi, ngepelnya sebelah sana aja*

**Bu Darmi**

*(sambil memegang sapu)*

*Yang sebelah sana sudah Bu Darmi pel mas Bian*

**Bian**

*Iya nggak papa bu, pel lagi aja*

**Tari**

*Maksudnya mas Bian pengen ngomong sama saya berdua*

**Bu Darmi**

*(sambil memegang sapu lalu beranjak pergi)*

*Oh gitu jadi Bu Darmi nggak boleh denger gitu? Iya iya..*

**Bian**

*Cuman kali ini, kali ini aku nurutin kemauan kamu*

**Tari**

*Untuk nggak ketemu sama perempuan itu?*

**Bian**

*Di tempat umum, yang banyak orang bisa liat*

**Tari**

*Kalo melanggar aku minta kompensasi*

**Bian**

*Deal, karena itu nggak akan pernah terjadi*



**Tari**

*Kita liat aja nanti*

**Bian**

*Aku pergi dulu*

**Tari**

*Eh mau ke mana? Bude sama Pakde mau datang lo*

**Bian**

*Kok kamu nggak bilang?*

**Tari**

*Ini aku lagi bilang*

**Bian**

*Gak bisa*

**Tari**

*Kenapa?*

**Bian**

*Aku ada janji sama temen aku*

**Tari**

*Gak bisa dibatalin ya? Mereka baru datang lo untuk pertama kalinya*

**Bian**

*(beranjak pergi lalu membuka pintu)*

*Salam aja buat mereka*

**Bude dan Pakde**

*Assalamualaikum*

**Tari**

*(memeluk Bude)*

**Pakde**

*Masih manja aja kayak dulu*

**Tari**

*Biarin*

**Pakde**

*Malu sama suami kamu*

**Bude**

*Tuh.. mau ke mana?*

**Bian**

*Hah ..*

**Pakde**

*Mau ke mana ini?*

**Bian**

*Nggak ini mau narok, masa pakde bude baru datang Bian pergi*

**Pakde**

*Oh iya*

**Bian**

*Nih mau taruh sini*

**Pakde**

**(menunjuk tas di depan pintu)**

*Tuh...*

**Bian**

**(sambil membawa tas tersebut)**

*Ini tas siapa pakde?*

**Pakde**

*Tasnya pakde dan bude, tadinya mau nginep di sini*

**Bian**

**Nginep? Ooh iya, mari bude pakde masuk yuk tari**

**Ayo bude...**

**Bian**

*Bu Darmi... pakde bude minum apa?*

**Pakde**

*Eemm mau minum apa Pakde Bude?*

**Bude**

*Eee jangan, jangan ngerepotin*

**Bian**

*Gapapa, bu Darmi buat kopi. Pakde Bude Bian ke atas dulu ya, Tari ssssttt*

*(memberi kode Tari untuk naik ke lantai atas)*

**Tari**

*Yaudah bude sama pakde santai dulu di sini ya*

**Pakde Bude**

*Iya iya...*

**Bian**

*(menarik tangan Tari)*

*Itu pakde bude ngapain nginep segala?*

**Tari**

*Ya mau diusir aja?*

**Bian**

*Ya nggak gitu juga, mereka mau tidur di mana?*

**Tari**

*Kan ada dua kamar*

**Bian**

*Terus kamu tidur di mana?*

**Tari**

*(kaget)*

*Hah Astaghfirullahaladzim, barang-barangku kan ada di kamar*

**Bian**

*Emang kenapa?*

**Tari**

*Ya kalo misalnya pakde sama bude ngeliat barang-barangku ada di kamar pasti mereka pikir itu kita pisah kamar*

Akhirnya Bian sibuk bolak-balik dari lantai bawah ke lantai atas untuk memindahkan barang-barang Tari yang ada di kamarnya, sedangkan Tari sedang mengalihkan pakde dan bude dengan berbincang-bincang agar mereka tidak melihatnya. Setelah selesai mereka makan bersama.

**Int. Meja Makan-Siang Hari**

**Pakde**

*Masakan kamu kok tambah enak nduk..*

**Tari**

*Alhamdulillah kalo enak*

**Pakde**

*Beda sama masakan bude kamu, selama kamu ndak ada di rumah masakan bude kamu kok tambah ndak enak*

**Bude**

*Huuuhhh*

**Pakde**

*Iya iya ya.. Enak enak. Bian gimana masakan Tari?*

**Bian**

*Enak*

**Tari**

*Beneran enak?*

**Bian**

*Iya sayang enak, enak banget*

**Tari**

*(tersenyum)*

**Pakde**

*Ayo kita makan bareng, sini-sini, ayo ayo*

**Int. Kamar Tari-Siang hari**

**Tari**

*(membawakan tas Bude)*

*Silahkan Bude*

**Bude**

*Ini kamarnya sopo to nduk?*

**Tari**

*Ini kamar tamu tapi biasanya Tari pake juga*

**Bude**

*Hubungan kamu sama Bian baik-baik aja kan?*

**Tari**

*Alhamdulillah keluarganya Bian terima tari dengan tangan terbuka*

**Bude**

*Alhamdulillah*

**Bude**

*(sambil mengeluarkan pakaian dari tas)*

*Bude itu khawatir karena kan perkawinan kamu itu dijodohkan, sama bude dan pakde dulu juga dijodohkan, taruh di mana ?*

**Tari**

*Ya sini*

**Ext. Teras Rumah-Siang Hari**

**Pakde**

*Tari pernah cerita kematian orang tuanya?*

**Bian**

*Sedikit pakde*

**Pakde**

*Ooh waktu itu di Jagorawi mobil mereka sekeluarga tabrakan sama truk, kalo nggak salah waktu itu Tari masih SMP, masih kecil, sampai satu tahun dia trauma. Baru-pelan-pelan bisa kembali lagi, cukup khawatir waktu itu*

**Int. Kamar Tari-Siang hari**

**Bude**

*Bude sam pakde tidurnya nggak sekamar*

**Tari**

*Serius Bude?*

**Bude**

*Ya serius, masa ngarang*

**Tari**

*Bukannya bude sama pakde itu selalu mesra ya?*

**Bude**

*Dulu awal-awal perkawinan, emm boro-boro ndak ada mesemnya, tapi lama-lama ya bude luluh juga, pakde sabar banget, pakde tu kecintaan sama bude, sampe bude uring-uringan dan marah-marah*

**Ext. Teras rumah-Siang hari**

**Pakde**

*Bian kamu tau kan kalo pakde sama bude ini sampe sekarang belum dikarunia anak. Hmm?*

**Bian**

*Iya pakde, tau*

**Pakde**

*Justru itu Tari sudah kami anggap sebagai anak. Kami bersyukur, ternyata pakde dan bude tidak salah pilihan, kamu Bian (menepuk bahu Bian)*

**Bian**

*InsyaaAllah pakde*

**Int. Kamar Tari-Siang hari**

**Bude**

*Satu aja permintaan bude yang tidak akan disetujui pakde, kata pakde perceraian itu adalah bisikan setan dan setan menyenangi pasangan yang bercerai, hiii wedi. Gak kayak kamu sekarang wah Alhamduillahirobbil'alamin kamu harus rajin bersyukur punya suami sabar, setia, gak kayak pakde sama bude, awal-awal pisah kamar.*

**Int. Kamar Bian-Malam hari**

Tari memberanikan diri memasuki kamar Bian. Suasana tampak temaram, hanya ada satu lampu kamar yang menyala. Dilihatnya, Bian sudah lelap dalam petiduran. Ia mulai membaringkan diri ke tempat tidur dengan posisi miring agar bisa memandangi wajah suaminya. Tari mencoba untuk melepas hijabnya tapi ia merasa ragu karena ia masih malu dan belum terbiasa, semenjak menutup aurat ia

tidak pernah melepas hijabnya di hadapan laki-laki yang bukan mahramnya, sehingga ia mengurungkan niatnya tadi lalu tidur menghadap suaminya.

#### **Int. Kamar Bian-Subuh**

**Tari**

**(mengambil mukenahnya di tas lalu memegang bahu suaminya)**

*Mas.. mas.. mas Bian, bangun dulu yuk*

**Bian**

*Hmm?*

**Tari**

*Shalat subuh dulu*

**Bian**

**(menghela napas)**

*Hah? Kamu ngapain di sini? Huh lupa*

**Bian**

*Pakde?*

**Tari**

*Kamu ditungguin pakde tuh di bawah, tadi malam kan janji mau shalat*

*bareng ke masjid*

**Bian**

*Bilangin pakde aku shalat di rumah aja deh*

**Tari**

*Kalo pria itu shalat di masjid kalo wanita baru shalat di rumah. Kamu mau*

*dipanggil pria shaleh atau pria shalehah?*

**Bian**

**Iya iya iya ya, iya**

#### **Int. Ruang Tamu-Subuh**

**Pakde**

*Lho lho lho tak pikir kamu bablas tidurnya*

**Bian**

*Pakde nunggu lama ya?*

**Pakde**

**Ya ndak juga, toh adzannya kan 5 menit lagi tapi ndak ada salahnya kalo kita ke mesjid sekarang supaya bisa shalat sunnah fajar**

**Bian**

**Iya, shalat sunnah fajar**

**Pakde**

**Iya, tak tinggal dulu ya, Assalamualaikum**

**Tari**

*Walaikumsalam*

**Bian**

*Tari.. shalat sunnah fajar apa*

**Tari**

*Dua rakaat shalat sunnah sebelum subuh*

**Bian**

*Oh yang itu oke, baik*

**Tari**

*Kok baik, Assalamualaikum*

**Bian**

*Assalamualaikum*

**Tari**

*(tersenyum)*

*Walaikumsalam*

### **Ext. Masjid-Subuh**

**Pakde**

*Bian... hehehe pasti kamu sering datang ke mesjid ini ya, bagus ini mesjidnya*

**Bian**

*Sering pakde*

**Pakde**

*Sering?*

**Bian**

*Hampir tiap hari*



**Pakde**

*Subhanallah..*

**Bian**

*Pengunjung tetap*

**Pakde**

*Pengunjung tetap?*

**Bian**

*Iya*

**Ustadz**

**Assalamualaikum**

**Pakde dan Bian**

**Walaikumsalam**

**Pakde**

*Lho ini kalo gak salah bapak yang jadi imam tadi*

**Ustadz**

*Iya hehehe*

*Pakde suaranya itu lho adem banget*

**Ustadz**

*MaasyaaAllah hehehe. Bapak warga baru di sini pak?*

**Pakde**

*Oh bukan bukan*

**Ustadz**

*Saya kok baru melihat ya*

**Pakde**

*Saya ini pndatang, kebetulan nginep di rumah anak saya*

**Ustadz**

*Ooo*

**Pakde**

*Dia sering lo datang ke masjid ini*

**Bian**

(menjabat tangan ustadz)

*Bian pak*

**Pakde**

*Bian... pengunjung tetap di sini*

**Bian**

*Yang rumahnya di nomor 5 di ujung pak*

**Pakde**

*Lupa ya*

**Bian**

(lalu beranjak pergi)

*Pak ustadz kebanyakan jamaahnya pakde hehe. Pakde ayo pamit dulu,*

*Assalamualiakum*

**Ustadz**

*Oh iya iya, sampai ketemu*

**Pakde**

*Iya jaga kesehatan, Assalamualiakum*

### **Ext. Teras Rumah-Pagi Hari**

**Pakde**

*Bian, Pakde sama bude ngucapin terima kasih loh sudah menjamu kami di sini,  
rasanya seneng liat kalian rukun-rukun saja*

**Bian**

(menjabat tangan pakde lalu bude)

*Sama-sama pakde, saya juga seneng ada pakde di sini*

**Pakde**

*Baik-baik ya*

**Tari**

(menjabat tangan bude dan pakde)

*Pokoknya kabarin kalo ada apa-apa di sana ya*

**Pakde**

(mengelus dadanya)

*Iyaa.. lega rasanya, ya sudah*

**Bude**

*Pamit ya, Assalamualaikum*

**Tari**

*Walaikumsalam*

**Bian**

*Kabarin kalo udah sampai ya*

**Pakde**

*Iya iya*

**Tari dan Bian**

(melambai tangan)

**Bian**

*Kita satu sama ya*

**Tari**

*Apanya?*

**Bian**

*Kamu kan udah jadi istri aku di ulang tahun papa, dan sekarang aku pura-pura jadi suami kamu di depan pakde sama bude*

**Tari**

*Aku gak pernah pura-pura*

**Bian**

*Udahlah aku mau pergi*

**Tari**

*Mau ke mana? Main futsal?*

**Bian**

*Aku mau ketemu Sarah*

**Tari**

*Astaghfirullahaladzim*

**Bian**

*Kamu pikir gara-gara kita tidur sekamar terus kita jadi suami istri gitu? Inget  
kita punya kesepakatan pernikahan*

**Tari**

*(wajah sedih)*

*Aku nggak nyangka aja*

### **Int. Gedung Seminar**

**Ami**

*(memegang micropon)*

*Terima kasih kepada pak Ahmad yang sudah memberikan motivasi, selanjutnya  
kita panggil langsung pemilik bisnis roti goreng yang sangat ngehittss banget,  
ini dia Tari Hapsari, Tari Hapsari, Tari Hapsari, hehehe.*

*Heh maju bengong lagi*

**Tari**

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

**Audiens**

*Walaikumsalam*

**Ami**

*Tar tar bikin malu lu, udah gue panggil Tari Hapsari, gak denger-denger juga,  
mau tarok di mana muka gue yang pas pasan ini Tar*

**Tari**

*Iya iya maaf gue lagi banyak pikiran soalnya*

**Ami**

*(memperlihatkan jurus tinjunya)*

*Laki lo lagi? Ha lama-lama pengen gue ketemuin pengen gue huk huk huk*

**Tari**

*Tapi sebenarnya bulan lalu tu membaik sih*

**Ami**

*Membaik? Haduh ini bukan membaik, kalo gue panggil lu nongol, ini gak nongol,  
tapi malah memburuk tu nggak... haaah puyeng kepala gua nih*

**Aldi**

(berdehem lalu enghampiri mereka berdua)

*Eehmmm*

**Tari**

*Aldi..*

**Aldi**

*Ooohhh jadi ini pemilik roti goreng yang sukses itu*

**Ami**

(melambai tangan)

*Kenalin sahabat Tari yang sukses banget ini, iya Tar ya?*

**Aldi**

*Aku Aldi saudaranya Bian*

**Ami**

(tersenyum)

*Single?*

**Tari**

(menyenggol bahu Ami)

**Ami**

*Maksudnya ke sini sendirian apa sama siapa gitu?*

**Aldi**

*Aku jauh-jauh datang ke sini, untuk menimba ilmu bisnis, dari ibu ini*

**Ami**

*Cakep banget.. cakep banget itu emang harus cari ilmu ya Tar ya?*

**Tari**

(mengangguk)

*Heemmm*

**Aldi**

*Aku ini ngefans banget sama sahabat kamu, dia bsinisnya handal banget, tapi*

*sayang bisnisnya sukses tapi galau*

**Tari**

*Maksudnya*

**Aldi**

*Semoga saudara aku nggak bikin kamu susah ya. Assalamualaikum*

**Tari**

*Walaikumsalam*

**Ami**

*Tar kalo ntar lo cerai sama suami lo sepupunya buat gue ya, cakep*

**Tari**

*(beranjak pergi)*

**Ami**

*Tar, duuhh*

**Int. Rumah Bian dan Tari-Malam hari**

**Tari**

*(merangkul suaminya menuju ke kamar lalu membaringkannya ke petiduran)*

*Astaghfirullahaladzim mas, mas kenapa? Kamu demam lho, ayo pelan-pelan.*

*Mas bajunya basah mau ganti dulu nggak? Ganti baju dulu nanti makin panas*

*lho, biar aku bantuin, aku bantuin aja gapapa.*

**Bian**

*Aku bisa sendiri*

**Tari**

*(mengompres Bian lalu mengambilkan ia minum)*

*Mau aku kompres nggak?*

**Int. Kamar Bian-Subuh**

**Tari**

*Mas..mas Bian*

**Bian**

*Hmm?*

**Tari**

*Shalat subuh dulu*

**Bian**

*Tapi kalo lagi sakit nggak wajib shalat*

**Tari**

*Shalat itu wajib selama kita masih hidup*

**Bian**

*Aku ngantuk*

**Tari**

*Wudhu dulu deh nanti ngantuknya hilang*

### **Int. Kamar Bian-Pagi**

**Tari**

*Subuhan gak bisa, tapi main hp bisa ya...*

**Bian**

*Lagi ngasih tau kantor nggak bisa masuk*

**Tari**

*Mau ke rumah sakit nggak?*

**Bian**

*Nggak, meriang doang, besok juga sembuh*

**Tari**

*Nih bubarinya*

*Kenapa? Nggak enak ya*

**Bian**

*Enak, aku malas makan tapi*

**Tari**

*(lalu menatap suaminya)*

*Mau aku suapin nggak*

**Bian**

*Boleh. Kenapa kamu?*

**Tari**

*Gapapa*

### **Int. Dapur-Pagi Hari**

Tari sedang memasak di dapur bersama Bu Darmi, tiba-tiba ada yang mengetuk pintu, dan ternyata itu adalah Sarah.

**Tari**

*Biar saya aja*

**Sarah**

*Bian ada?*

**Tari**

*Bian?*

**Sarah**

*Iya Bian*

**Tari**

*Maaf dengan siapa? Biar nanti saya sampaikan*

**Sarah**

*Dengan Sarah*

**Tari**

*(merasa kesal)*

**Sarah**

*Maaf apakah saya bisa bertemu Bian?*

**Tari**

*Tunggu sebentar saya panggil*

### **Int. Kamar Bian-Pagi Hari**

**Bu Darmi**

*(tok tok tok)*

**Bian**

*Kenapa Bu?*

**Bu Darmi**

*Anu mas, ada tamu*

**Bian**

*Siapa? Tamu saya?*



**Bu Darmi**

*Saya nggak tau mas, tapi kata mbak Tari saya disuruh kasih tau mas Bian*

**Bian**

*Mbak Tarinya mana?*

**Bu Darmi**

*Mbak Tarinya pergi sebentar*

**Bian**

*Pergi ke mana?*

**Bu Darmi**

*Saya nggak tau mas*

**Int. Ruang Tamu-Pagi Hari**

**Bian**

*(memeluk Sarah)*

*Sarah...*

**Sarah**

*Bian, aku khawatir banget sama kamu*

**Bian**

*Aku nggak papa kok*

**Bu Darmi**

*(kaget dan menjatuhkan gelas)*

*Hah...*

**Bian**

*(memungut gelas yang pecah)*

*Gapapa*

**Bian**

*Kamu ngapain ke sini?*

**Sarah**

*Aku dapat kabar kalo kamu nggak masuk kantor hari ini, kamu kenapa sih?*

**Bian**

*Gapapa, kemaren aku meriang cuma sekarang udah mendingan*

**Bu Darmi**

(sambil memberikan segelas minum dengan kesal)

*Silahkan minum, permisi*

**Bian**

*Haduuhh, kok bisa sih, aku nggak enak banget sama Bu Darmi*

**Sarah**

*Maafin aku ya*

**Bian**

*Its oke*

**Sarah**

*Kamu beneran gapapa?*

**Int.Rumah Bian dan Tari-Sore**

Tari turun dari mobil sepulang dari

**Bian**

*Ke mana aja kamu seharian?*

**Tari**

*Kamu nggak baca ya kesepakatan pernikahan yang kamu buat sendiri? Aku nggak perlu minta izin kan untuk melakukan sesuatu?*

**Bian**

*Handphone kamu mati, habis baterai?*

**Tari**

*Bukan urusan kamu*

**Bian**

*Aku belum selesai ngomong*

**Tari**

*Maksud kamu apa sih mas?*

**Bian**

*Aku cuma nanya kamu dari mana?*

**Tari**

*Bukannya kamu sibuk dengan perempuan itu?*

**Bian**

*Aku nggak suruh Sarah datang ke sini, dia tau kalo aku sakit karena temen kantor*

*aku*

**Tari**

*Aku nggak peduli, aku istri bohongan kan di sini*

**Bian**

*Aku akan suruh Sarah untuk nggak ke sini lagi, kalo itu memang ganggu kamu*

*aku minta maaf*

**Tari**

*(lalu beranjak pergi meninggalkan Bian)*

*Aku nggak mau tau mas, mau Sarah datang ke sini kek terserah, yang penting*

*jangan pas aku ada di rumah*

**Ext. Halaman Rumah-Pagi hari**

**Bian**

*Tari.. mau ke mana kamu?*

**Tari**

*Mau pergi*

**Bian**

*Pergi ke mana?*

**Tari**

*Ke Bandung*

**Bian**

*Bandung? Kamu gimana sih ada acara arisan*

**Tari**

*Hah? Acara arisan?*

**Bian**

*Ada acara arisan keluarga hari ini*

**Tari**

*Kamu kenapa nggak ngasih tau?*

**Bian**

*Aku udah ngasih tau*

**Tari**

*Kapan?*

**Bian**

*Whatsapp*

**Tari**

*Mana?*

**Bian**

*(sambil menunjukkan Whatsapp di handphone-nya)*

*Ini, aku lupa. Ya kamu ada acara apa sih di Bandung?*

**Tari**

*Aku ada seminar dari siang sampe sore*

**Bian**

*Ya emang nggak bisa ditunda?*

**Tari**

*Nggak bisa, aku udah janji sama resellernya ketemu di sana*

**Bian**

*Naik mobil ini, nyetir sendiri?*

**Tari**

*Iya*

**Bian**

*Nggak boleh*

**Tari**

*Loh kenapa nggak boleh?*

**Bian**

*Mobil ini nggak layak*

**Tari**

*Nggak layak dari mana? Aku sering banget pake mobil ini dan masih layak*

**Bian**

*Yaudah kalo gitu aku mohon sama kamu aku kan suami kamu, dalam Islam kan nggak boleh kalo istri pergi tanpa izin suami*

**Tari**

(lalu masuk ke dalam mobil dan beranjak pergi)

*Sekarang aja baru bawa-bawa agama kemaren-kemaren ke mana aja?*

*Takut ketahuan mama kalo pernikahan kita bermasalah? Hmm*

**Ext. Tol-Pagi hari**

**Tari**

*Habis nih saldonya*

**Ami**

*Ya gimana sih nggak prepare banget, ya keluar ntar minta tolong belakang*

**Tari**

*Yaudah deh*

**Ami**

*Yaudah sono, buruan malu ntar, cepetan*

**Bapak**

*atuh Buruan*

**Tari**

*Pak maaf, saya boleh minjam kartu tolnya nggak?*

**Bapak**

**(sambil mengeluarkan handphone dan kartu tol)**

*Huh orang Indonesia pisan, ntar, Nih.. awas jangan dibawa kabur, foto kamu*

*ada nih*

**Tari**

*Nih saya bayar*

**Bapak**

*Heh iya ya, malah lebih ey*

**Tari**

**(mengembalikan kartu tolnya)**

*Makasih banyak pak ya*

**Bapak**

*Iya iya*

**Ami**

*Bismillahirrahmanirrahim*

**Ext. Pinggir Jalan Tol-Pagi Hari**

**Tari**

*Kayaknya bermasalah deh*

**Ami**

(memeriksa ke luar mobil)

*Ya Allah hahah*

**Tari**

*Astaghfirullahaladzim, tumben banget bannya bocor ya*

**Ami**

*Telepon suami lho, telpon telpon*

**Tari**

*Nggak*

**Ami**

*Aduh kenapa Tar?*

**Tari**

*Gua nggak izin tadi pas jalan*

**Ami**

(lalu menepuk mobil dan melihat ke depan mobil)

*Ya ampun Tar, kan lo tau kalo istri pergi nggak izin suami begini jadinya, aaaduuuh. Ya ampun apaan itu Tar, Ya Allah Tar asap apaan ini Tar?*

**Tari**

*Hadeehh, kayaknya emang harus izin deh sama suami*

**Int. Rumah Orang Tua Bian**

**Aldi**

*Hai man? Tari ke mana? Tinggal ke Bandung?*

**Bian**

*Tau darimana lo?*

**Aldi**

*Ya taulah, gue kan selalu ikut seminarnya dia*

**Bian**

*Bi, lo harusnya bangga punya istri pengusaha sukses kayak dia*

**Bian**

*Bukan urusan lo*

**Aldi**

*Soal Sarah...*

**Bian**

*Kenapa Sarah?*

**Aldi**

*Gimana kabarnya?*

**Bian**

*Baik, kenapa lo nanya gue?*

**Aldi**

*Karena lo masih berhubungan sama dia, kasian Tari*

**Bian**

*Gak usah ikut campur urusan gue, ngerti lo*

**Aldi**

*Santai dong*

**Papa Bian**

*Eh Aldi*

*Bian Tari mana?*

**Mama Bian**

*Tari mana sayang?*

**Kinan**

*Nggak berantem kan?*

**Bian**

*Siapa yang berantem sih*

**Kinan**

*Ya habis, mbak Kinannya mana? Aku habis baca lho di artikel kalo ada orang yang dateng ke acara keluarga sendirian, itu artinya pernikahannya sudah lampu kuning atau lampu merah*

**Tari**

*Assalamualaikum*

**Semua**

*Walaikumsalam*

**Mama Bian**

*Nah kan, makanya jangan suudzon*

**Papa Bian**

*Iya Kinan, kamu tuh harus mengedepankan asas dugaan tak bersalah*

**Kinan**

*Asas praduga tak bersalah papa sayang*

**Papa**

*Ha salah lagi?*

**Kinan**

*Iya salah lagi*

**Tari**

*Maaf ya telat, ini aku beliin kue*

**Papa Bian**

*Terima kasih Tari*

**Kinan**

*Emm thank you*

**Bian**

*Tari ayo, Bian*

**Bian**

*Iya nanti aku nyusul. Kok kamu bisa?*

**Tari**

*Udah deh gak usah nanya, pokoknya aku nggak akan pergi sebelum kamu izinin*

**Int. Dapur Rumah Bian Dan Tari-Pagi Hari**

**Bian**

*Tari..*

**Tari**

*Selamat pagi*



**Bian**

*Pagi. Tumben kamu?*

**Tari**

*Tumben kenapa?*

**Bian**

*Tumben nggak pake kerudung?*

**Tari**

*Jelek ya?*

**Bian**

*Cantik*

**Tari**

*(tersenyum)*

*Emm akhir pekan kamu ada acara?*

**Bian**

*Nggak ke mana-mana, kenapa?*

**Tari**

*Aku mau minta hak aku*

**Bian**

*Hak apa?*

**Tari**

*Kompensasi*

**Bian**

*Kompensasi? Orang aku nggak melanggar janji*

**Tari**

*Perjanjiannya adalah kalo kamu nggak boleh ketemu sama perempuan itu di tempat umum, rumah kita kan tempat umum*

**Bian**

*Aku nggak suruh Sarah datang ke sini*

**Tari**

*Kan bisa ditolak*

**Bian**

*Yaudah oke, kompensasinya apa? Kamu mau apa?*

**Tari**

*Temenin aku ya?*

**Bian**

*Ke mana?*

**Tari**

*Jalan*

**Bian**

*Dufan?*

**Ext. Mall**

**Bian**

*Seneng banget kamu hari ini?*

**Tari**

*Iyalah seneng banget. Alhamdulillah sih hehehe*

**Bian**

**Gampang banget bikin kamu seneng ya? Nggak perlu ngajak ke Jepang**

**Tari**

**Hehehe**

**Bian**

*Tari..*

**Tari**

*Hmm?*

**Bian**

*Aku boleh cerita sedikit nggak sama kamu?*

**Tari**

*(mengangguk)*

*Boleh dong, mau cerita apa?*

**Bian**

*Ini dari awalnya banget pertama kalinya aku ketemu Sarah, kita ketemunya pas di kampus, dia akuntansi, aku elektro, dan kita ketemunya tuh di fakultas ekonomi tempatnya Aldi. Aku deketin dia, dia nolak terus, sampai akhirnya enam bulan berlalu dan baru itu kita jadian sih kita pacaran, dan pastinya aku pengen mama tau, akhirnya aku bawa Sarah ke rumah, mama gak pernah suka sama Sarah, ternyata mama udah jodohin aku sama anak sahabat, **setelah lama mama sakit, aku anterin kemo, yang aku pikirin gimana mama bisa seneng, biar mama bisa balik lagi ke awal, ya itu dengan cara penuhi semua keinginan mama, termasuk nikah sama kamu***

**Tari**

*Aku nggak mau tau yang sebenarnya*

**Bian**

*Tapi ini penting, penting buat kamu tau, karena saat ini jujur aku bingung*

**Tari**

*(merangkul bahu suaminya)*

*Kamu nggak usah bingung, waktu aku kan tinggal sebentar lagi, aku mau di sisa waktu ini kita bisa nikmatin dan aku bisa menjadi istri yang berbakti*

**Int. Supermarket**

**Bian**

*(mendorong troli)*

*Kamu dong yang dorong sekarang, kan emansipasi wanita, tapi wanita maunya yang haknya aja tapi kewajibannya gak mau*

**Tari**

*Hehe, Emansipasi nggak gitu tau*

**Bian**

*Terus?*

**Tari**

*Ya bukan berarti emansipasi harus sama persis, kamu mau nggak jadi istri hamil?*

**Bian**

*Hehehe*

**Tari**

*Yaudah dorong*

**Bian**

*Kamu aja yang dorong, aku ke rak sepatu dulu, bentaran doang ya*

**Tari**

*Oke*

Tiba-tiba Tari dipanggil oleh Sarah di sana.

**Sarah**

*Tari bisa bicara sebentar?*

**Tari**

*Aku lagi belanja*

**Sarah**

*Bentar aja, nggak akan lama, kebetulan ya kita bisa ketemu di sini*

**Tari**

*Kebetulan ya?*

**Sarah**

*Saya dan Bian...*

**Tari**

*Saya udah tau semuanya*

**Sarah**

*Jadi kamu udah tau yang sebenarnya?*

**Tari**

*(dengan suara tinggi)*

*Saya nggak peduli ya masa lalu kalian seperti apa, setelah mengucapkan ijab qabul, dia adalah suami saya, dan seharusnya setia sama saya!*

**Sarah**

*Ini semua nggak seperti yang kamu pikirkan, saya sama sekali nggak ada niatna jahat, kita sama-sama perempuan, saya tau rasa sakit hati itu seperti apa*

**Tari**

*Terus kenapa kamu masih sering ketemu sama dia*

**Sarah**

*Saya harap kamu bisa ngerti*

**Tari**

*Saya udah dengerin penjelasan mas Bian dan sekarang mau dengerin penjelasan kamu? Tapi tetap aja apa yang kalian lakukan itu nggak bisa dibenarkan*

**Bian**

*Akhirnya aku udah dapat, tau nggak sepatu ini pernah dipake... Tari Tari, kok kayak habis ngeliat setan gitu?*

**Tari**

(kesal)

*Emang habis ngeliat setan*

**Bian**

*Maksudnya?*

**Tari**

*Gapapa*

### **Int. Gedung Seminar**

**Tari**

*Jadi dalam berbisnis itu saya selalu menggunakan filosofi santan. Santan itu nggak terjadi begitu saja, jadi ada proses panjang yang terjadi di belakangnya, mulai dari kelapa jatuh dari pohon, dibelah, diparut, kemudian dikasih air sehingga menjadi santan. Untuk menjadi manfaat santan itu harus dimasak rendang, gulai ayam, opor. Nah santan itu adalah kita, jika kita mau potensi kita keluar, maka harus melalui proses yang panjang dan ujian yang bertubi-tubi, dan ujian yang Allah kasih tuh bukan karna Allah benci sama kita, tapi karena Allah sayang sama kita, Allah mau kita menjadi santan yang bermanfaat untuk orang lain*

**Audiens**

(tepuk tangan)

**Tari**

*Terima kasih*

**Aldi**

*(tepuik tangan)*

**Tari**

*Kok di sini? Sendirian aja nih?*

**Aldi**

*Masih jomblo ke mana-mana nggak ada yang nemein, hehe*

**Tari**

*Segealah dihalalin*

**Aldi**

*Hari gini paling nggak enak jadi orang ketiga*

**Ami**

*Eh Aldi, ya ampun, udah ada pacar belum, dapat?*

**Tari**

*Ami...*

**Ami**

*(memberikan brosur ke Aldi)*

*Eh maksud aku brosur, udah dapat brosur belum? Nih nih nih*

**Tari**

*Ngasih brosurnya udah mi?*

**Ami**

*Oh iya lupa, permisi*

**Tari**

*Maaf ya sahabatku, gimana bisnis kamu?*

**Aldi**

*Alhamdulillah lancar, aku mua kamu jadi mentor bisnis aku, bisa kan?*

**Tari**

*Gini aja kalo kamu mau belajar bisnis star-up, ntar aku tanyain temen aku yang ahli deh*

**Bian**

*Assalamualaikum*

**Tari dan Aldi**

*Walaikumsalam*

**Bian**

*Yuk duluan*

**Tari**

*Aku duluan ya, assalamualaikum*

**Aldi**

*Walaikumsalam*

**Int. Mobil Bian**

**Bian**

*Kenapa ada Aldi segala?*

**Tari**

*Dia ikut latihan acara aku, ya Cuma beberapa hari aja sih*

**Bian**

*Kok bisa*

**Tari**

*Ya bisa lah kan acaranya untuk umum*

**Bian**

*Sering ngobrol kamu sama dia?*

**Tari**

*Kadang-kadang*

**Bian**

*Whatsapp-an?*

**Tari**

*Iya pernah*

**Bian**

*Ngapain?*

**Tari**

*Kan juga sepupu kamu*

**Bian**

*Kan aku udah bilang nggak suka sama dia*

**Tari**

*Kalo nggak suka harus ada alasannya*

**Bian**

*Ya aku nggak suka aja*

**Tari**

*Kamu cemburu ya?*

**Bian**

*Apa sih kamu*

**Tari**

*Cemburu kan? Bilang aja cemburu*

**Ext Teras rumah**

**Tari**

*Makasih loh udah repot-repot bawain ke sini*

**Aldi**

**Apa sih kayak sama orang lain aja, yaudahlah aku pulang dulu ya**

**Bian**

*Assalamualaikum*

**Tari**

*Walaikumsalam*

**Aldi**

*Gue balik duluan ya buru-buru, assalamualaikum*

**Bian**

*Walaikumsalam.*

**Tari**

*Tumben kamu pulang cepet?*

**Bian**

*Ngapain sih dia ke sini?*



**Tari**

*Oh iya tadi itu dia dari rumah mama, terus mama nitipin sesuatu terus dia yang  
bawa ke sini*

**Bian**

*Kenapa mama nggak suruh aku aja?*

**Tari**

*Nggak tau*

**Bian**

*Datang jam berapa dia?*

**Tari**

*Nggak lama kok*

**Bian**

*Nggak lama pake makan-makan segala*

**Tari**

*Ya karna kebetulan aku goreng pisang*

**Bian**

*Sering dia datang ke sini*

**Tari**

*Pertama kalinya*

**Bian**

*Aku nggak tau apa yang kamu lakuin di rumah ya, mungkin kamu sering bawa  
laki-laki lain saat aku nggak ada*

**Tari**

*Mas, hanya karna kamu menemui perempuan lain saat istri kamu ada di  
rumah, bukan berarti aku melakukan hal yang sama, aku nggak serendah itu*

**Bian**

*(menghela nafas)*

*Huhh..*

**Int. Rumah Bian-Malam Hari**

**Bian**

*Tari kamu mau pergi lagi?*

**Tari**

*Iya*

**Bian**

*Mau ke mana malam-malam?*

**Tari**

*Mau jalan sama Ami, daripada di rumah ntar dicurigain terus*

**Bian**

*Emang kamu mau ngapain sama Ami*

**Tari**

*Nonton*

**Bian**

*Nonton sama aku aja di sini.*

*Kalo lagi nonton lebih enak makan soto daripada popcorn ya?*

**Tari**

*Kamu enak, aku nggak enak lho sama Ami*

**Bian**

*Kamu kan nonton sama Ami bisa kapan aja, kalo sama suami jarang-jarang*

**Tari**

*(tersenyum)*

*Suami?*

**Bian**

*Kenapa tutup mata?*

**Tari**

*(sambil menutup matanya)*

*Gapapa*

**Bian**

*Kenapa? Belum pernah liat orang... belum pernah emangnya*

**Tari**

*Apa? Apanya?*

**Bian**

*Jadi udah pernah?*

**Tari**

*Apaan sih mas Bian*

**Bian**

*Aku Cuma nanya*

**Tari**

*(beranjak pergi lalu ditahan Bian)*

*Ah aku nggak mau nonton ih*

**Bian**

*Kalo pegangan tangan pernah? Jangan-jangan pertama kali pegangan tangan waktu kita lagi sandiwara di ulang tahun papa ya?*

**Tari**

*Itu bukan sandiwara, kita memang suami istri kan?*

**Bian**

*Kamu lugu banget ternyata ya*

**Tari**

*Apaan sih, ya aku kan udah.. udah lama hijabnya, masa udah berhijab terus pegangan tangan pacar-pacaran kayak gitu. Udah ah aku mau tidur*

### **Int. Kamar Bian-Malam hari**

**Bian**

*Kamu mau nonton lagi nggak?*

**Tari**

*Hmm? Tapi aku laper*

**Bian**

*Kali ini aku yang masak*

**Tari**

*Emang bisa?*

**Bian**

*Bisa*

**Tari**

*Hehe*

**Int. Ruang keluarga-Malam hari**

**Tari**

(sambil makan)

*Hmm ini enak banget lho*

**Bian**

*Enak kan?*

**Tari**

(lanjut menonton)

*Menurut kamu mereka akan jadian nggak sih?*

**Bian**

*Film romantic comedy kayak gini udah pasti tokoh utamanya jadian. Kalopun nggak pasti kejar-kejaran di airport*

**Tari**

*Romantis kali kejar-kejaran di airport*

**Bian**

*Maksa kali*

**Tari**

*Kok maksa sih?*

**Bian**

*Yaiyalah airport itu gede, gak mungkin dia ketemu segampang itu, kalo di dunia nyata nih pasti 100:1 yang kayak mereka*

**Tari**

*Kalo Allah berkehendak sih bisa aja*

**Bian**

*Lagi ngomongin film juga*

**Tari**

(sambil menengadahkan tangan seraya berdoa)

*Nih ya, kalo misalnya suatu saat nanti kita berpisah aku tinggal angkat tangan dan berdoa, Allah pasti akan pertemuan kita kembali, karena Allah malu menolak doa hambanya yang tulus dan mengangkat tangan seperti ini*

**Bian**

*Tapi nggak segampang ini juga pasti . hehehe*

**Tari**

*Siapa?*

**Bian**

*Bukan siapa-siapa*

**Tari**

*Siapa tau penting*

**Bian**

*Nanti aku telpon lagi*

**Tari**

*Kalo Sarah juga gapapa kok, udah biasa*

**Bian**

*(mengangkat telepon)*

*Halo*

**Tari**

*Kenapa mas?*

### **Int. Rumah Sakit-Malam Hari**

**Aldi**

*Tari..*

**Tari**

*Aldi..*

**Aldi**

*Kamu ngapain di sini?*

**Tari**

*Aku lagi nemenin mas Bian, katanya temennya kecelakaan*

**Aldi**

*Kenapa nggak masuk?*

**Tari**

*Gapapa aku di sini aja*

**Sarah**

*Bian, tadi aku nabrak motor Bian*

**Bian**

*Ssttt....*

**Sarah**

*Orangnya gimana?*

**Bian**

*Udah tenang ya, udah aku urus , udah aku handle ya, kamu nggak usah  
khawatir*

**Sarah**

*Maafin aku ya Bian, aku ngerepotin kamu*

**Bian**

*Udah kamu tenang dulu*

**Sarah**

*Bener kata kamu seharusnya aku nggak nyetir dulu sampai aku bener-bener  
lancar. Bian kamu jangan tinggalkan aku ya, aku takut, kamu jangan ke mana-  
mana. Makasih (memeluk Bian)*

**Tari**

*(menangis melihat Bian dan Sarah)*

**Int. Rumah Bian-Pagi hari**

**Bian**

*Assalamualaikum*

**Tari**

*Walaikumsalam*

**Bian**

*(melihat koper di dekat pintu)*

*Koper siapa ini?*

**Tari**

*Koper aku*

**Bian**

*Koper kamu? Emang kamu mau ke mana?*

**Tari**

*Aku mau pergi sementara waktu*

**Bian**

*Sementara waktu gimana?*

**Tari**

*Aku perlu waktu memikirkan ini semua mas*

**Bian**

*Tari, Sarah udah nggak punya keluarga dia sendirian*

**Tari**

*Setiap malam aku selalu berdoa agar hati kamu terbuka mas, tapi sekarang aku capek, aku berjuang sendiri sementara kamu, kamu selalu kembali sama perempuan itu sekeras apa pun aku mencoba kamu selalu kembali sama dia*

**Bian**

*Aku tau*

**Tari**

*Mungkin rasanya nggak sesakit ini kalo aku nggak jatuh cinta sama kamu mas, aku nggak pernah tau kapan aku mencintai kamu, mungkin saat ijab qabul, atau saat pertama kali kamu gandeng tangan aku di ulang tahun papa atau saat kita belanja, yang aku tau aku sayang sama kamu mas*

**Bian**

*Kalo memang kamu...*

**Tari**

*Aku sayang kamu mas Bian*

**Bian**

*Please Tari kalo kamu memang sayang, kamu di sini dulu, jangan pergi, dengerin aku, kita omong baik-baik, cari solusi*

**Tari**

*Kalo kamu mau tinggalin perempuan itu demi aku?*

**Bian**

*(diam)*

**Tari**

(beranjak pergi)

*Aku akan pergi sampai kamu temukan jawabannya*

**Bian**

*Tari...*

**Ext. Gedung Tinggi Tempat Kerja Bian**

**Bian**

*Kita break shalat*

**Int. Rumah Sakit**

**Sarah**

*Enak nggak soto betawinya?*

**Bian**

*Enak sih, tapi nggak seenak bikinan...*

**Sarah**

*Bikinan siapa?*

**Bian**

*Bukan siapa-siapa. Sarah ada yang mau aku bicarain sama kamu*

**Sarah**

*Ngomong apa?*

**Bian**

*Soal kita*

**Sarah**

*Kita?*

**Bian**

*Aku nggak bisa pisah sama Tari*

**Sarah**

*Apa?*

**Bian**

*Aku mau lanjutin pernikahan ini*



**Sarah**

*Kamu nggak jadi pisah sama perempuan itu?*

**Bian**

*Aku jatuh cinta*

**Sarah**

*Kamu jatuh cinta sama dia hah?*

**Bian**

*Aku ketemu sama dia setiap hari, aku nggak bisa cegah perasaan ini*

**Sarah**

*Kamu udah janji sama aku*

**Bian**

*(beranjak pergi)*

*Nggak, aku nggak mau nyakitin Tari*

**Sarah**

*Bian, aku udah nunggu kamu lama tapi ini bbalesannya iya? Jawab dong jangan kayak gitu sama aku*

**Int. Rumah Pakde Bude**

**Bude**

*Nduk...*

**Tari**

*(menangis)*

*Iya bude, maaf*

**Bude**

*Kok minta maaf. gapapa pakde juga sering nangis*

**Pakde**

*Lha kok?*

**Bude**

*Hmm*

**Pakde**

*Yaya*

**Bude**

*Kamu ndak pernah cerita masalah rumah tanggamu, karna ndak mau bude dan pakde kepikiran to? Setiap rumah tangga ada persoalan itu wajar*

**Pakde**

*Pasti*

**Bude**

*Tapi harus dihadapi*

**Pakde**

*Jangan lari, semakin kita lari permasalahan itu semakiin gede lho nduk*

**Budde**

*Pesan bude Cuma satu kita sebagai istri punya kewajiban untuk?*

**Pakde**

*Berbakti sama suami*

**Bude**

*Hm kayak aku toh?*

**Pakde**

*Lho kok?*

**Bude**

*Heee...*

**Pakde**

*Lha iki makane piye?*

**Bude**

*Aduuhh*

**Pakde**

*(memegang bahu Tari)*

*Sudah-sudah, nduk*

**Int. Rumah Bian-Malam hari**

**Sarah**

*(tok tok tok)*

**Bian**

*(beranjak membuka pintu)*

*Tari tari...*

**Sarah**

*(sambil duduk)*

*Aku udah mutusin untuk nggak nikah sama kamu*

**Bian**

*Serius kamu?*

**Sarah**

*Seneng kan kamu?*

**Bian**

*Sarah sorry ya emang semua gara-gara aku, semua salah aku*

**Sarah**

*(dengan suara keras)*

*Semua emang salah kamu Bian, sekarang aku bener-bener emang mau melepas kamu Bian, aku mau nikah, ada orang selalu ada saat aku jatuh*

**Bian**

*Siapa?*

**Sarah**

*Kita udah lama kenal*

**Bian**

*Aldi?*

**Sarah**

*Aldi udah lama suka dari jaman kuliah, dia pinter nyembunyiin perasaannya*

**Bian**

*Sarah makasih banget ya*

**Sarah**

*Hehe makasih aja nih, aku nggak dikasih makan? Aku laper lho habis marah-marah*

**Bian**

*Yaudah aku bikinin*

**Sarah**

*Bikin mie rebus buatan kamu itu?*

**Bian**

*Dengan senang hati*

**Ext. Teras Rumah-Malam**

**Sarah**

*Bian makasih loh mie rebusnya*

**Bian**

*Sama-sama*

**Sarah**

*(memeluk Bian)*

*Aku pamit pulang dulu*

**Bian**

*Sekali lagi makasih banget ya sarah*

**Sarah**

*Daaa..*

**Bian**

*Daaah*

**Tari**

*(menangis melihat itu semua)*

**Bian**

*Tari buka dulu Tari, aku bisa jelasin, Tari kamu salah paham , Tari*

**Tari**

*(menangis sambil menyetir mobilnya)*

**Ext. Wahana skateboard-Pagi hari**

**Bian**

*Ami, Ami, Ami*

**Ami**

*Aduh kenapa pake jatuh dah*

**Bian**

*Ami, lu kenapa kabur sih?*

**Ami**

*Lu pasti mau nanya Tari*

**Bian**

*Mi please mi, mau nanya siapa lagi, handphone Tari mati*

**Ami**

*Bagus, itu azab seorang suami jahat sama istrinya, lu tuh*

**Bian**

*Mi gua sayang sama Tari mi, dan lu tau kalo dia juga sayang sama gua, lo rela  
liat kita pisah?*

**Ami**

*Bagus, justru itu memang tujuan utama lo kan, daripada nyakitin terus*

**Bian**

*Mi kali ini gue benar-benar yakin gue jatuh cinta sama sahabat lo, mi please mi  
kasih tau dia sekarang*

**Ami**

*Dia di airport*

**Bian**

*Mau ke mana?*

**Ami**

*Ke dasar laut jadi mermaid, noh berenang sama ikan lele, cupang slayer noh*

**Bian**

*Serius dong mi*

**Ami**

*Dia ke pengadilan agama*

**Bian**

*Pengadilan agama?*

**Ami**

*Iyalah*

**Bian**

*Ngapain?*

**Ami**

*Minta cerai sama lo, ngajuin, masa nge-vlog*

**Ami**

*Ke mane lu*

**Int. Kereta Api**

**Bian**

**(mengakat tangan untuk berdoa lalu ia melihat Tari)**

**Tari**

*Mas Bian, aku nggak tau mau turun di mana mas? Karna aku nggak tau  
alamat pengadilan agama*

**Bian**

**(memeluk Tari)**

**Tari**

**(menangis bahagia)**

**Bian**

*(tersenyum)*

*Sekarang aku udah tau, aku pilih kamu*

**Tari**

*(lalu memeluk Bian)*

**Bian**

*Jadi istri aku ya?*

**Tari**

*Bukannya memang udah jadi istri?*

**Bian**

*Kali ini jadi istri beneran buat aku ya?*

**Tari**

*(memeluk erat lagi)*

**Bian**

*Cuman kamu yang merubah aku jadi lebih baik, cuman kamu*

**Tari**

*(menunjukkan berkas-berkas cerai)*

*Terus ini gimana?*

**Bian**

(merobeknya lalu memeluk istrinya kembali)

**TAMAT**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI**

Setelah memeriksa data-data yang terkait dengan judul dan tema, judul yang akan menjadi objek penelitian saudara :

Nama : Anisa Ulmutoharoh

NIM : 1711210127

Semester : VII (Tujuh)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Nilai-Nilai Religius Dalam Film *Wedding Agreement* dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam

Tanggal Persetujuan :

Pembimbing 1 :

Pembimbing 2 :

Ketua Jurusan Tarbiyah



Nurlaili, M.Pd.I

Catatan :

\*) Diisi Oleh Jurusan

Dibuat rangkap 3 (1 lmbk arsip Jurusan, 1 lmbk arsip Prodi, 1 lmbk untuk yang bersangkutan

f





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor: 1196/In.11/F.II/PP.009/10/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Irwan Satria, M.Pd  
NIP : 197407182003121004  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Rossi Delta, M.Pd  
NIP : 198107272007102004  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Anisa Ulmutoharoh  
NIM : 1711210127  
Judul : Nilai-Nilai Religius Dalam Film *Wedding Agreement* dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : Oktober 2020  
Dekan,



- Tembusan:**
1. Wakil rektor 1
  2. Dosen yang bersangkutan
  3. Mahasiswa yang bersangkutan
  4. Arsip

4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT TUGAS**  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
Nomor : 7797/In.11/F.II/PP.009/10/2020

Tentang  
Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Anisa Ulmutoharoh  
NIM : 1711210127  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indicator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1.	M. Hidayatullah, M.Pd	Kompetensi IAIN	a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (An-Nas s/d Al-A'la)
2	Asmara Yumarni, M.Ag	Kompetensi Jurusan/Prodi	a. Hafalan Ayat Tentang Pendidikan - Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Tauban: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath 29, Al-Hajj:41, Adz Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18 ), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-Araf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu , Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan b. kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan c. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
3	Dr. Hj. Asiyah, M.Pd	Kompetensi Keguruan	a. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran c. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem Evaluasi Pembelajaran.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
  2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1( satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 ( satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
  3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
  4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
  5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, Oktober 2020  
Dekan,  
  
Zubaedi

Tembusan :  
Yth, Wakil Rektor 1



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51171 - 51276 Fax. (0736) 51172 Bengkulu

**DAFTAR HADIR AUDIEN SEMINAR PROPOSAL**

NAMA : ANISA ULMUTHAROH  
NIM : 171121027  
PRODI : Pendidikan Agama Islam

No	Nama Mahasiswa Ujian	Judul	Tanda Tangan Pengujii
1	MUTIARA 1711210148	Pembinaan Budaya Toleransi Beragama Berbasis Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 06 Bengkulu Selatan	 Asmara Yantiarni, Ni. Ag. (Pensyeheninar)
2	Sapriansyah 1711210125	Pengaruh Metode Tadaris dalam Meningkatkan Kemampuan Meqiyah Al-Qur'an Surah-surah Pendek Siswa kelas V di MI Marfatun Hasanah Kecamatan Sumberflata-kab. Musi	
3	Lasmanatun Nisai M 1711210233	Implementasi Metode Gallery Walk dalam meningkatkan keterampilan belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP N 05 Kota Bengkulu	
4	Ninda Marayulana 1711210087	Implementasi Manajemen Pembelajaran PAI Selama Masa Pandemi Covid-19 di SMP N 07 Kota Bengkulu	
5	Ai Siti Khodiyah 1711210105	Studi Komparasi Peran dalam Pendidikan Perspektif Ki Hajar Dewantara dan Kiayi Haji Hasyim Asyari	
6			

Bengkulu, 16 Februari 2021  
Ketua Prodi PAI

Adi Saputra



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIAH DAN TADRIS  
JURUSAN TARBIAH

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51171 - 51276 Fax. (0736) 51172 Bengkulu

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

NAMA : ANISA ULMU TOHAROH  
NIM : 171121027  
PRODI : Pendidikan Agama Islam

No	Nama Mahasiswa Ujian	Judul	Tanda Tangan Penyeminar
1	Haveza Diana 1711210143	Optimalisasi Pengawasan orang tua untuk mencegah terjadinya Penyimpangan akhlak Islami dalam pembelajaran diaring Siswa SMP N 19 Seluma	Dr. Ali Akbarjono, M.pd. (Penyeminar II)
2	Suryo Bela Pratama 1711210119	Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Make a match untuk Meningkatkan Hafalan arti Bacaan Sholat pada siswa kelas VIII Wustha di Madrasah Salafiyah Wustha Habasyah Gammayyah Kota Bengkulu	Dr. Ali Akbarjono, M.pd. (Penyeminar II)
3	Ayu Halasya Putri 1711210107	Implementasi Metode Kitab Untuk meningkatkan Kemampuan Menghafal Bacaan Sholat pada Anak Slow Learner di SLBN 1 Bengkulu Utara	Dr. Ali Akbarjono, M.pd. (Penyeminar II)
4	Khairani Lahmi 1711210202	Efektivitas Pembelajaran PAI dengan Menggunakan Metode Tugas pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 19 Kota Bengkulu	Dr. Ali Akbarjono, M.pd. (Penyeminar II)
5	Ela Permata Sari 1711210	Pengaruh penggunaan Media sosial Terhadap Prestasi Belajar PAI siswa kelas VII di SMPN 02 Tebat Karang Kepahiang.	Dr. Ali Akbarjono, M.pd. (Penyeminar II)

Bengkulu, 22 Februari 2021  
Ketua Prodi PAI

Adi Saputra, M.Pd  
NIP.1981022412009011013



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax Bengkulu

#### PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

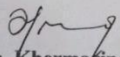
Nama : Anisa Ulmutoharoh  
NIM : 1711210127  
Jurusan Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris


Proposal skripsi yang berjudul: “*Nilai-nilai Religius Dalam Film Wedding Agreement dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam*” ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Penyeminar I

Bengkulu, Mei 2021

Penyeminar II

  
Dra. Khermafiah, M.Pd.I  
NIP. 196312231993032002

  
Abdul Aziz Bin Mustamin, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIP. 198504292015031000





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Bengkulu

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr/i Anisa Ulmutoharoh  
NIM : 1711210127

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu  
Di Bengkulu

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.* Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan  
seperlunya, maka kami selaku penyeminar berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Anisa Ulmutoharoh

NIM : 1711210127

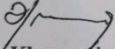
Judul : Nilai-nilai Religius Dalam Film *Wedding Agreement* dan Relevansinya  
Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam


Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian atas perhatiannya  
diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, Mei 2021

Penyeminar I

Penyeminar II

  
**Dra. Khermarinah, M.Pd.I**  
NIP. 196312231993032002

  
**Abdul Aziz Bin Mustamin, S.Pd.I., M.Pd.I**  
NIP. 198504292015031000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR  
 UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
 MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
1.	ANISA ULMUTOHAROH 1711210127	NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM FILM WEDDING AGREEMENT DAN PENERAPANNYA TERHADAP MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM		1. Dr. Irwan Satriaria, M.pd. 2. Rossi Delta, M.pd.

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Dr. Kherrmarinah, M.pd.1	196312231993032002	
2.	Abdul Aziz bin Mustamin, M.pd.1	198504292015031000	

SARAN-SARAN

1.	Penyeminar I : <ol style="list-style-type: none"> <li>Latar Belakang Masalah .</li> <li>Tentang film .</li> <li>Biografi /penyarahng film Wedding Agreement . Pemeran film tersebut .</li> </ol>
2.	Penyeminar II : <ol style="list-style-type: none"> <li>Tambahkan tentang film Wedding Agreement .</li> <li>Biografi dari film (pemeran )</li> </ol>

NO	NAMA AUDIEN			
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.	Anisa Juniarti		4. Sariyanti .	
2.	Sheila Renira Fir		5. Yopi Yopitasari	
3.	Dinda Dwi Magfira		6. RISKHA HADIANTI	

Tembusan :

- Dosen Penyeminar I dan II
- Pengelola Prodi
- Subbag AAK
- Pengelola data Umum
- Yang bersangkutan







KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ANISA ULMUTOHAROM Pembimbing I/II : Rossi DELTA, M. Pd.  
NIM : 1711210127 Judul Skripsi : NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM  
Jurusan : TARBIYAH FILM WEDDING AGREEMENT DAN RELEVANSINYA  
Prodi : PAI TERHADAP MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Selasa, 31 AGT 2021	Footnote Typo huruf abstrak Penggunaan kutipan Penguatan pada bab IV ditambah dgn pendapat dari beberapa ahli	diperbaiki lagi diperbaiki tidak perlu mengqu- rakan paragraf diperbaiki lagi	f.
2.	Rabu, 08 sept. 2021.	Kata pengantar Daftar isi huruf arab Bab 4 diperkuat menurut Pendapat ahli dan penulis kesimpulannya	diperbaiki lagi dirapikan lagi dirapikan lagi sendiri, dibuat	f.

Mengetahui  
Dekan



Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 21 September 2021  
Pembimbing I/II

Rossi DELTA FISTRIANAH, M.Pd  
NIP. 198107272007102004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS


Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI


Nama : ANISA UMMU TOHAROH Pembimbing I/II : Rossi DELTA, M. Pd.  
NIM : 1711210127 Judul Skripsi : NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM  
Jurusan : TARBIYAH FILM WEDDING AGREEMENT DAN RELEVANSINYA  
Prodi : PAI TERHADAP MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
3.	21 Sept 2021 Selasa	I — V	Acc Lanjut ke pembimbing I	fu.

Mengetahui  
Dekan

  
Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 21 September 2021  
Pembimbing I/II

  
ROSSI DELTA FITRIANA, M.Pd  
NIP. 198107272007102004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ANISA ULMUTOHAROH Pembimbing I/II : Dr. IRWAN SATRIA, M.Pd  
NIM : 1711210127 Judul Skripsi : NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM  
Jurusan : TARBİYAH FILM WEDDING AGREEMENT PAH RELEVAN-  
Prodi : PAI SINYA TERHADAP MATERI PENDIDIKAH AGAMA ISLAM

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Kamis 7 Okt 2021,	<ul style="list-style-type: none"><li>Daftar Isi</li><li>Latar Belakang</li><li>Tambahkan Identifikasi Masalah</li></ul>		
2.	Rabu. 12/10/2021	<ul style="list-style-type: none"><li>Kesimpulan pada bab V disesuaikan dengan hasil temuan penelitian pada bab IV.</li><li>Bab II penambahan narasi / sinopsis film Wedding Agreement.</li></ul>		
3.	Rabu. 27/10/2021.	<ul style="list-style-type: none"><li>Daftar pustaka</li></ul>		
4.	Rabu. 3/11/2021.	Acc. Sedang Munqasyah		

Mengetahui  
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, ..... Desember 2021.....  
Pembimbing I/II

Dr. IRWAN SATRIA, M. Pd.  
NIP. 197407182003121004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Anisa Ulmutoharoh  
NIM : 1711210127  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca alqur'an 2. Kemampuan menulis arab 3. Hafalan surat-surat pendek (An-Nas/d Al-A'la)	M. Hidayaturrehman, M.Pd.I	78	
2	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan - Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 15-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Hajj:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, an-Najm: 65, an-Nahl: 43-44, Al-Kafir: 18 ), Ayat tentang Objek Pendidikan (Al-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu, Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1+05) Menyampaikan, Mengajar dan Menggunakan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti, Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan 2. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan	Asmara Yumarni, M.Ag	88	
3	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum silabus, RPP dan desain pembelajaran 3. Kemampuan memahami metodologi, media, dan system evaluasi pembelajaran.	Dr. Hj. Asiyah, M.Pd	82	
			JUMLAH	248	
			RATA-RATA	82.6	



## cek skripsi

### ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

27%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	5%
2	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
5	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
6	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
7	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
8	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
9	bacaterus.com Internet Source	1%

Bengkulu, 03 Januari 2022  
Sudah dicek oleh tim

*In*

INTAN UTAMI, M.Pd  
N.P. 14010062019032009

10	www.kompasiana.com Internet Source	1 %
11	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
12	www.anekamakalah.com Internet Source	<1 %
13	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
14	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
17	es.scribd.com Internet Source	<1 %
18	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
20	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
21	archive.org	

	Internet Source	<1 %
22	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
23	syaunarahman.wordpress.com Internet Source	<1 %
24	core.ac.uk Internet Source	<1 %
25	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
26	filmindonesia.or.id Internet Source	<1 %
27	id.wikipedia.org Internet Source	<1 %
28	Ageng Radiyah Nooralmira, Yudi Guntara. "Bimbingan Keagamaan dalam Upaya Pencegahan Kenakalan Remaja", Iktisyaf, Jurnal Ilmu Dakwah dan Tasawuf, 2021 Publication	<1 %
29	id.scribd.com Internet Source	<1 %
30	kumparan.com Internet Source	<1 %
31	repositori.iain-bone.ac.id Internet Source	<1 %

32	<a href="http://www.seputarpengetahuan.co.id">www.seputarpengetahuan.co.id</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="http://biodata-artis.com">biodata-artis.com</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id">e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="http://smpn3telagasari.files.wordpress.com">smpn3telagasari.files.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="http://journal.stainkudus.ac.id">journal.stainkudus.ac.id</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="http://pemainsinetron.com">pemainsinetron.com</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="http://cerdika.com">cerdika.com</a> Internet Source	<1 %
40	<a href="http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id">etd.iain-padangsidempuan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
41	<a href="http://karyailmiah.unisba.ac.id">karyailmiah.unisba.ac.id</a> Internet Source	<1 %
42	<a href="http://ms.wikipedia.org">ms.wikipedia.org</a> Internet Source	<1 %
43	<a href="http://repository.syekhnurjati.ac.id">repository.syekhnurjati.ac.id</a> Internet Source	<1 %



44	outercrate.com <small>Internet Source</small>	<1 %
45	yatieshetia.blogspot.com <small>Internet Source</small>	<1 %
46	repositori.uin-alauddin.ac.id <small>Internet Source</small>	<1 %
47	repository.stainparepare.ac.id <small>Internet Source</small>	<1 %
48	Submitted to IAIN Bengkulu <small>Student Paper</small>	<1 %
49	yohanesbm.com <small>Internet Source</small>	<1 %
50	counselingeducationcenter.wordpress.com <small>Internet Source</small>	<1 %
51	unyiltea.blogspot.com <small>Internet Source</small>	<1 %
52	Submitted to Deptford Township High School <small>Student Paper</small>	<1 %
53	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung <small>Student Paper</small>	<1 %
54	docplayer.info <small>Internet Source</small>	<1 %
55	mustafatanjong.blogspot.com <small>Internet Source</small>	<1 %

		<1 %
56	www.dailysia.com Internet Source	<1 %
57	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	<1 %
58	tirto.id Internet Source	<1 %
59	ww-article-cache-1.s3.amazonaws.com Internet Source	<1 %
60	Submitted to Segi University College Student Paper	<1 %
61	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper	<1 %
62	Zam Zam Noer, "KONSEP DAKWAH BIL HIKMAH DALAM PERSPEKTIF HADIS", Holistic al-Hadis, 2021 Publication	<1 %
63	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
64	wolipop.detik.com Internet Source	<1 %
65	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	<1 %

Student Paper

- |    |   |     |
|----|---|-----|
| 66 | digilibadmin.unismuh.ac.id<br>Internet Source   | <1% |
| 67 | Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia<br>Student Paper  | <1% |
| 68 | mafiadoc.com<br>Internet Source   | <1% |
| 69 | www.orami.co.id<br>Internet Source  | <1% |
| 70 | Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta<br>Student Paper   | <1% |
| 71 | kalam.sindonews.com<br>Internet Source  | <1% |
| 72 | Vivi Novianti, Hunainah Hunainah.<br>"HUBUNGAN KEDISIPLINAN DAN PEMAHAMAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DENGAN AKHLAK SISWA", QATHRUNÂ, 2020<br>Publication | <1% |
| 73 | isnamarfuah.blogspot.com<br>Internet Source   | <1% |
| 74 | onolistrik.wordpress.com<br>Internet Source   | <1% |
| 75 | www.msn.com<br>Internet Source  | <1% |

76	123dok.com Internet Source	<1 %
77	aufamaudy0408.blogspot.com Internet Source	<1 %
78	bioearthworm.wordpress.com Internet Source	<1 %
79	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	<1 %
80	Damara Wibowo. "PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KORBAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA MENURUT HAK ASASI MANUSIA SELAMA PROSES PENYIDIKAN", JURNAL USM LAW REVIEW, 2021 Publication	<1 %
81	Submitted to Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai Student Paper	<1 %
82	anzdoc.com Internet Source	<1 %
83	dinaesterinastories.blogspot.com Internet Source	<1 %
84	dokumen.tips Internet Source	<1 %
85	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	<1 %

86	<a href="http://jawapos.com">jawapos.com</a> Internet Source	<1 %
87	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	<1 %
88	<a href="http://www.tagar.id">www.tagar.id</a> Internet Source	<1 %
89	<a href="http://firdausimaduddin.com">firdausimaduddin.com</a> Internet Source	<1 %
90	<a href="http://hot.detik.com">hot.detik.com</a> Internet Source	<1 %
91	<a href="http://humasgowa.com">humasgowa.com</a> Internet Source	<1 %
92	<a href="http://id.ecruisereviews.com">id.ecruisereviews.com</a> Internet Source	<1 %
93	<a href="http://koran.tempo.co">koran.tempo.co</a> Internet Source	<1 %
94	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
95	<a href="http://republika.co.id">republika.co.id</a> Internet Source	<1 %
96	<a href="http://soniafebryan11.wordpress.com">soniafebryan11.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
97	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %

98	2lf1.blogspot.com Internet Source	<1 %
99	Mery Misri Atin. "NILAI-NILAI AQIDAH DALAM NOVEL AYAT-AYAT CINTA 2 KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY", INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan, 2018 Publication	<1 %
100	adoc.pub Internet Source	<1 %
101	aeksimorot.blogspot.com Internet Source	<1 %
102	doku.pub Internet Source	<1 %
103	ejurnal-mapalus-unima.ac.id Internet Source	<1 %
104	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
105	issuu.com Internet Source	<1 %
106	journal.ibrahimy.ac.id Internet Source	<1 %
107	moraref.kemenag.go.id Internet Source	<1 %
108	oktober2020.blogspot.com Internet Source	<1 %

109	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
110	repository.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
111	www.bacaanmadani.com Internet Source	<1 %
112	www.renunganharianonline.com Internet Source	<1 %
113	www.worldnovel.online Internet Source	<1 %
114	sasayzuch.wordpress.com Internet Source	<1 %
115	Azhar Azhar, Putri Amelia. "Perkawinan Dalam Perspektif Tasawuf", As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga, 2021 Publication	<1 %
116	Sinta Krisnawati, Rohita Rohita. "PERAN AYAH DALAM MENANAMKAN NILAI IBADAH PADA ANAK USIA 4 – 5 TAHUN", Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI), 2021 Publication	<1 %

Exclude quotes  
Exclude bibliography

Exclude matches

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Ulmutoharoh

NIM : 1711210127

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Nilai-Nilai Religius Dalam Film *Wedding Agreement* Dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam


Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program [www.turnitin.com](http://www.turnitin.com) dengan ID: 1736468303. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 28 % dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 6 Januari 2022.

Mengetahui,

Ketua Tim Verifikasi

  
Drs. H. Ali Abba Jono, M.Pd.  
NIP. 19750925200112100427

Yang Menyatakan,


Anisa Ulmutoharoh  
NIM. 1711210127



M. Pilihan  
 KEPERMIPTAN  
 DALAM PPP

NAMA : Anisa Ulmuherdhi  
 TEMPAT/TGL LAHIR : Magelang, 10 Juni 1998  
 NIM : 171120127

FACULTAS/URUSAN/PRODI : TARBIYAH & TADRIS / TARBIYAH PAI  
 NOMOR UJAZAH : 037Jlb.11/2020  
 ANEEDHTAS : B

NO	KODE MK	ILMU PENDIDIKAN ISLAM	SKS	NILAI	AK	NO	KODE MK	ILMU KALAM	SKS	NILAI	AK	NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	NILAI	AK
1	FTT-22002	ILMU PENDIDIKAN ISLAM	3	A	12	28	PAL-9006	MATA KULIAH	3	A	12	28	PAL-9006	ILMU KALAM	3	A	12
2	FTT-22004	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	3	A	12	29	PAL-7015	PEMBELAJARAN PAI UNTUK DIPABILE	2	B	6	35	PAL-2105	ULAN KOMPREENSIF	0	A	6
3	INS-20002	BAHASA ARAB	3	B	9	30	FTT-10001	PILSAHAT PENDIDIKAN ISLAM	2	B	6	56	PAL-7008	MAGANG III	4	A	6
4	INS-20003	BAHASA INGGRIS	2	B	9	31	FTT-10001	DASAR-DASAR PENDIDIKAN	2	B	6	57	INS-8015	SKRIPSI	6	A	6
5	NAS-20002	KEMARAGANEGARAAN	2	A	12	32	FTT-32005	MANAJEMEN PENDIDIKAN	3	B	9	41					
6	PAL-01009	TAMWIDIDAN TAHRIRZ QUR'AN	2	A	12	33	FTT-32005	PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	3	B	9	42					
7	PAL-21006	PENDIDIKAN PRAMUKA	2	B	9	34	INS-10001	STUDI ISLAM	2	A	8	43					
8	PAL-21008	SEJARAH PENDIDIKAN	2	A	6	35	NAS-10001	PANCASILA	2	A	8	44					
9	PAL-41009	PENB. AL-QUR'AN HADIS DI MADRASAH	3	A	12	36	NAS-10003	BAHASA INDONESIA	2	A	8	45					
10	PAL-41014	ULUMU HADIS	3	A	12	37	PAL-00006	STATISTIK PENDIDIKAN	3	B	9	46					
11	PAL-41015	TARSIH DAN HADIS	3	A	12	38	PAL-00006	KEMERALSANAAN DALAM PENDIDIKAN	3	B	9	47					
12	PAL-41016	PENGEBAANGAN MEDIA DAN SUMBER	3	A	12	39	PAL-00012	MATERI AQIDAH AKHLAK	3	B	9	48					
13	PAL-41017	PENB. AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH	3	A	12	40	PAL-00053	TAHSINUL QUR'AN	2	A	8	49					
14	PAL-41018	MAGANG I	1	B	3	41	PAL-10001	AL-QUR'AN AL-HADIS	3	B	9	50					
15	PAL-41020	PENGEBAANGAN EVALUASI PAI	2	B	6	42	PAL-10002	USUL FIKIH-FIKIH	3	A	12	51					
16	PAL-61025	FIQH MENAKAHAT DAN MAWARIS	3	A	12	52	PAL-10003	AKHLAK TASYAUF	3	A	12	52					
17	PAL-61029	FIQH IBADAH DAN MUAMALAH	3	B	9	53	PAL-10101	STRATEGI PEMBELAJARAN PAI	3	A	12	53					
18	PAL-61030	FIQH SYARIAH DAN JINAYAH	3	B	9	54	PAL-10102	ULUMU QUR'AN	3	A	12	54					
19	PAL-61031	MICRO TEACHING/LAB	3	B	9	55	PAL-10101	STRATEGI PEMBELAJARAN PAI	3	A	12	55					
20	PAL-61032	SEMINAR PROPOSAL	4	A	16	56	PAL-10103	MATERI IBADAH KEMASAYARAKATAN	3	A	12	56					
21	PAL-61033	MANSABIL FIKH/ FIQH KONTENPOBER	4	A	16	57	PAL-10103	MATERI IBADAH KEMASAYARAKATAN	3	A	12	57					
22	PAL-61034	PENGEBAANGAN PROFESI GURU PAI	3	A	12	58	PAL-10102	PENB. FIQH DI MADRASAH	3	A	12	58					
23	PAL-61035	SEJARAH ISLAM INDONESIA	3	A	12	59	PAL-10104	PENB. SKI DI MADRASAH	3	A	12	59					
24	PAL-71003	SEJARAH ISLAM MODERN	3	A	12	60	PAL-10105	PENB. RAI DI SEKOLAH	6	A	24	60					
25	PAL-41021	PRAKTER IBADAH KEMASAYARAKATAN	0	A	0	61	PAL-10105	METODOLOGI PENELITIAN	6	A	24	61					
26	PAL-30002	STUDI ACAMA	2	A	6	62	PAL-10107	PENB. RAI DI MADRASAH	1	A	4	62					
27	PAL-30005	KEPEMIMPINAN DALAM PENDIDIKAN	3	B	9	63	PAL-20013	BIMBINGAN NON-SELING PEND.	3	A	12	63					

JUDUL SKRIPSI : Nilai-nilai Relevansi/ta terhadap Materi Weling Agreement dan Relevansinya terhadap Materi Pendidikan Agama Islam.

540 : 147 = 373

Bengkulu, 2021  
 Di Depan  
 2021  
 1/5/22  
 Rismiah  
 Dit. Zamboni, W. K. M. H. P. D  
 NRP. 190903081920031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Bengkulu, 20 Januari 2022

Nomor : 0142/Un.11/F.II/PP.009/01/2022

Lamp. : -

Perihal : Penguji Sidang Munaqasyah

Kepada yth.

1. Dra. Khermarinah, M.Pd.I  
(Ketua)
2. Sepri Yunarman, M.Si  
(Sekretaris)
3. Dra. Nurniswah, M.Pd  
(Penguji Utama)
4. Rossi Delta Fitriana, M.Pd  
(Penguji Anggota)

Di -

Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menjadi Penguji Ujian Munaqasyah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada:

Hari/ Tanggal : Jum'at, 21 Januari 2022

Tempat : Ruang Munagosah PAI (c.611)

NO.	NAMA/NIM	Waktu	Judul
1	Anisa Ulmutoharoh 1711210127	13.00-14.00 WIB	Nilai-Nilai Religius Dalam Film <i>Wedding Agreement</i> Dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam
2	Umi Rahmawati 1711210071	14.00-15.00 WIB	Pengaruh Shalat Berjama'ah Terhadap Perilaku Sosial Satri Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu
3	Gustia Hafensi 1711210199	15.00-16.00 WIB	Problematika Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Yang Di Tinggal Orang Tua Merantau (Studi Kasus Di Kelurahan Talang Dantuk Kecamatan Seluma Kabupaten Seluma)
4	Afifatur Rohmah 1711210191	16.00 - 17.00 WIB	Metode Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Orang Dewasa (Studi Kasus Di Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu)
5	Indah Purnamasari 1711210102	17.00-18.00 WIB	Persepsi Siswa Terhadap Peraturan Dalam Pelaksanaan Ibadah Shalat Jum'at Di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara

Demikian surat permohonan ini disampaikan, dalam pelaksanaan Sidang munaqasyah, penyelenggara dan penguji wajib memperhatikan ketentuan new normal, seperti mahasiswa diwajibkan mengecek suhu badan ketika memasuki area kampus, memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wallahul muwafiq ila aqamath tharieq

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

### BERITA ACARA

Berita Acara Sidang Munaqosah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Fakultas Tarbiyah  
Dan Tadris, Pada :

Hari/ Tanggal : Jum'at, 21 Januari 2022  
Nama Peserta : Anisa Ulmutoharoh  
NIM : 1711210127  
Tempat : Ruang Munaqosah PAI (C.6.11)

#### I. Team Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dra. Khermayinah, M.Pd.I	Ketua	
2	Sepri Yunarman, M.Si	Sekretaris	
3	Dra. Nurniswah, M.Pd	Penguji Ulama	
4	Rossi Delta Fitriana, M.Pd	Penguji Anggota	

#### II. Catatan Yang Dianggap Penting

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Bengkulu, 21 Januari 2022  
Sidang Terbuka  
Munaqasah Skripsi

Ketua

Sekretaris

Dra. Khermayinah, M.Pd.I  
NIP. 196312231993032002

Sepri Yunarman, M.Si  
NIP. 199002102019031015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website : [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

### YUDISIUM

Nomor :

Setelah Ketua/Pimpinan Sidang Munaqasah Skripsi Musyawarah Bersama Anggota/Team Pengui Hasil Hasil Sidang Munaqasah Pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 21 Januari 2022  
Nama Mahasiswa : Anisa Ulmutoharoh  
NIM : 1711210127  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah dan Tadris/ PAI  
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Religius Dalam Film *Wedding Agreement* Dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam

Selanjutnya dengan memperhatikan nilai Pembimbing I dan II serta nilai sidang munaqasah skripsi, maka dengan ini saudara yang tersebut di atas dinyatakan lulus ujian strata satu (S1) dengan peringkat :  
IPK : ..... oleh karenanya diberi hak untuk memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah.

Ditetapkan : Bengkulu

Pada tanggal : 21 Januari 2022

Nilai Ujian

Pembimbing I : 88

Pembimbing II : 85

Ketua : 78

Sekretaris : 70

Penguji Utama : 72


Penguji : 80

Anggota :

:  
: → :6 = 78,8

Jumlah : 473

Ketua

  
Dra. Kherrmarinah, M.Pd.I  
NIP. 196312231993032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

### DAFTAR HADIR MUNAQASAH SKRIPSI

Hari/Tanggal : Jum'at, 21 Januari 2022  
Waktu :  
Tempat : Ruang Munaqasah PAI (C.6.11)

#### III. Mahasiswa yang Munaqasah

Nomor Induk Mahasiswa	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1711210127	Anisa Ulmutoharoh		

#### IV. Team Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dra. Khermarinah, M.Pd.I	Ketua	
2	Sepri Yunarman, M.Si	Sekretaris	
3	Dra. Nurniswah, M.Fd	Penguji Utama	
4	Rossi Delta Fitriyah, M.Pd	Penguji Anggota	

Bengkulu, 21 Januari 2022

#### SIDANG TERBUKA MUNAQASAH SKRIPSI UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Ketua

Sekretaris

Dra. Khermarinah, M.Pd.I  
NIP. 196312231993032002

Sepri Yunarman, M.Si  
NIP. 199002102019031015